

PT Bank Victoria International Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements*  
*as of December 31, 2021 and for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1.	Nama Alamat kantor  Alamat domisili atau sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	: Ahmad Fajar : Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 : Emerald View Blok A-09, Parigi, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan : 021-522 8888 : Direktur Utama	: Name Office address  Domicile address or address according to ID Telephone number Title
2.	Nama Alamat kantor  Alamat domisili atau sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	: Rusli : Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 : Muara Karang Blok E.1 S No. 86, Pluit, Penjaringan, Kota Jakarta Utara : 021-522-8888 : Wakil Direktur Utama	: Name Office address  Domicile address or address according to ID Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
  - b. Laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2022/Jakarta, March 31, 2022

AHMAD FAJAR  
Direktur Utama/President Director



RUSLI  
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	10-183	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00575/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/III/2022

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Victoria International Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

Report No. 00575/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/III/2022

### *The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Victoria International Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00575/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/III/2022 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00575/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/III/2022 (continued)*

### *Auditors' responsibility (continued)*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### *Opinion*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



Building a better  
working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00575/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/III/2022 (lanjutan)

#### Hal-hal lain

Audit kami atas laporan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Victoria International Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

### *Independent Auditors' Report (continued)*

Report No. 00575/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/III/2022 (continued)

#### *Other matters*

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bank Victoria International Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year the ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial stetements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00575/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/III/2022 (lanjutan)

**Hal-hal lain (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00844/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/IV/2021 tanggal 30 April 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. 00575/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/III/2022 (continued)*

***Other matters (continued)***

*The consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose report No. 00844/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/IV/2021 dated April 30, 2021 expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



**Yovita**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

31 March 2022/ March 31, 2022



**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	53.929.444	2d,2i,4	61.723.223	Cash
Giro pada Bank Indonesia	663.113.716	2d,2j,5	612.623.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	405.666.998	2d,2j,6	184.920.912	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	763.852.298	2d,2g, 2k,7	1.692.224.733	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.485.966)		-	Less: Allowance for impairment losses
	762.366.332		1.692.224.733	
Efek-efek	5.186.595.495	2d,2g, 2l,8	6.416.334.165	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.108.843)		(9.663.323)	Less: Allowance for impairment losses
	5.175.486.652		6.406.670.842	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	690.714.570	2d,2n,9	447.804.800	Securities purchased under resale agreement
Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima	364.693.547	2d,10	248.240.453	Interest and sharia income receivables
Biaya dibayar dimuka	14.454.526	2t,13	20.999.858	Prepaid expenses
Pinjaman yang diberikan, pembayaran dan piutang syariah				Loans, sharia financing and receivables
- Pihak berelasi	219.052.277	2d,2g 2m,11	237.416.496	Related parties -
- Pihak ketiga	15.270.022.134		14.605.937.802	Third parties -
	15.489.074.411		14.843.354.298	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(702.273.753)		(597.378.266)	Less: Allowance for impairment losses
	14.786.800.658		14.245.976.032	
Penyertaan saham	34.887.238	2p,12	57.368.030	Investments in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(295)		(295)	Less: Allowance for impairment losses
	34.886.943		57.367.735	
Agunan yang diambil alih	1.436.697.691	2g,2s,15	1.645.774.259	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(282.641.086)		(278.062.370)	Less: Allowance for impairment losses
	1.154.056.605		1.367.711.889	
Aset pajak tangguhan - bersih	302.388.602	2ad,22c	250.488.701	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak guna	599.481.845	2q,14	624.163.351	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(91.362.497)		(64.489.997)	Less: Accumulated depreciation
	508.119.348		559.673.354	
Aset tak berwujud - bersih	3.194.176	2t,16	5.071.236	Intangible assets - net
Aset lain-lain	62.118.526	2t,17	70.683.254	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian Penurunan nilai	(34.847.598)		(10.772.884)	Less: Allowance for impairment losses
	27.270.928		59.910.370	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>24.947.143.045</b>		<b>26.221.407.472</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segera	335.926	2u,18	2.086.598	<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah		2v,19		<i>Obligations due immediately</i>
- Pihak berelasi	712.301.379		273.574.500	<i>Deposit from customers</i>
- Pihak ketiga	<u>17.372.570.604</u>		<u>18.057.854.619</u>	<i>Related parties</i> -
	18.084.871.983		18.331.429.119	<i>Third parties</i> -
Simpanan dari bank lain		2v,20		<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	1.037.173.068		2.060.970.040	<i>Third parties</i> -
Efek-efek yang diterbitkan	1.348.520.029	2x,21	1.544.029.002	<i>Securities issued</i>
Pinjaman dari bank lain	50.000.000	2y	-	<i>Borrowings</i>
Utang pajak		2ad,22a		<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	-		-	<i>Corporate income tax</i> -
- Pajak lainnya	<u>12.584.904</u>		<u>21.618.668</u>	<i>Other taxes</i> -
	12.584.904		21.618.668	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	43.884.161	2ae,24	58.499.231	<i>Employee benefits obligation</i>
Akrual dan liabilitas lain-lain	<u>124.855.488</u>	2d,23	<u>179.217.199</u>	<i>Accruals and other liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>20.702.225.559</u></b>		<b><u>22.197.849.857</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				
Simpanan nasabah		2w,25a		<b>TEMPORARY SYIRKAH FUND</b>
- Pihak berelasi	3.292.909		2.931.894	<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga	<u>1.218.699.403</u>		<u>1.321.750.467</u>	<i>Related parties</i> -
	1.221.992.312		1.324.682.361	<i>Third parties</i> -
Simpanan dari bank lain		2w,25b		<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	8.500.000		54.500.000	<i>Third parties</i> -
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b><u>1.230.492.312</u></b>		<b><u>1.379.182.361</u></b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUND</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to equity holders of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 14.000.000.000				Authorised capital - 14,000,000,000
saham pada				shares as of
31 Desember 2021 dan 2020				December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh –				Issued and fully paid capital –
10.487.132.568 dan 8.951.947.039				10,487,132,568 and 8,951,947,039
saham pada tanggal				shares as of December 31, 2021
31 Desember 2021 dan 2020	1.048.713.257	26	895.194.704	and 2020
Tambahan modal disetor	407.785.927	27	282.775.419	<i>Additional paid-in capital</i>
Setoran modal diterima dimuka	278.000.000	27	-	<i>Capital received in advance</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	18.283.309	2d,2l	94.219.186	<i>Unrealised gain on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax</i>
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	382.456.152	14	375.372.275	<i>Gain on revaluation of fixed assets, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	20.973.059		19.535.593	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Telah ditentukan penggunaannya	186.356.165	29	186.356.165	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>671.839.978</u>		<u>790.903.693</u>	<i>Unappropriated -</i>
	858.196.143		977.259.858	
Kepentingan nonpengendali	17.327	2c,43	18.219	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>3.014.425.174</u></b>		<b><u>2.644.375.254</u></b>	<b><i>TOTAL EQUITY</i></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b><u>24.947.143.045</u></b>		<b><u>26.221.407.472</u></b>	<b><i>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga dan syariah	1.612.210.001	2aa,30	1.790.640.395	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(1.148.555.785)	2aa,31	(1.600.981.946)	Interest and sharia expenses
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	<u>463.654.216</u>		<u>189.658.449</u>	Interest and sharia income - net
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Pendapatan dari investasi reksadana	21.743.876		83.949.209	Income from investment in mutual funds
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - bersih	163.555.055	2d	274.360.713	Gains on sale of securities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income - net
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	4.484.169	2ab	7.332.364	Fees and commissions from transactions other than loans
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(304.026)	2d	(1.662.564)	Unrealised loss on changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss - net
Lain-lain	<u>264.450.269</u>	32	<u>127.025.565</u>	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>453.929.343</u>		<u>491.005.287</u>	Total other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(567.641.302)	2g,33	(358.961.727)	Provision for impairment losses on financial assets
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(4.578.717)	2g,33	(109.717.512)	Provision for impairment losses on non-financial assets
Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(22.480.825)	2d	(28.826.492)	Loss on changes in fair value of investment in shares measured at fair value through profit or loss
Beban umum dan administrasi	(155.745.943)	2ac,34	(165.280.941)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	(144.993.753)	2ac,35	(175.277.490)	Personnel expenses
Lain-lain	<u>(109.128.028)</u>	36	<u>(90.288.890)</u>	Others
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(1.004.568.568)</u>		<u>(928.353.052)</u>	Total other operating expenses
<b>RUGI OPERASIONAL</b>	<u>(86.985.009)</u>		<u>(247.689.316)</u>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
<b>BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	<u>(63.883.139)</u>	37	<u>(50.543.184)</u>	<b>NON-OPERATING EXPENSE - NET</b>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(150.868.148)</u>		<u>(298.232.500)</u>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<u>31.804.651</u>	2ad,22b	<u>46.038.810</u>	<b>INCOME TAX BENEFIT - NET</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u><b>(119.063.497)</b></u>		<u><b>(252.193.690)</b></u>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that would be reclassified to profit or loss</b>
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(90.857.607)	2d,2l	78.466.575	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak tangguhan terkait	<u>14.920.624</u>	22c	<u>(14.746.328)</u>	Related deferred income tax
	<u>(75.936.983)</u>		<u>63.720.247</u>	
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that would never be reclassified to profit or loss</b>
Surplus revaluasi aset tetap	7.083.877	14	43.120.370	Gain on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan	<u>-</u>		<u>(7.083.877)</u>	Income tax
	<u>7.083.877</u>		<u>36.036.493</u>	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.864.856	24	211.604	Remeasurements on employee benefit liabilities
Pajak tangguhan terkait	<u>(427.394)</u>	22c	<u>216.783</u>	Related deferred income tax
	<u>1.437.462</u>		<u>428.387</u>	
<b>(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<b><u>(67.415.644)</u></b>		<b><u>100.185.127</u></b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME, NET OF INCOME TAX</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	<b><u>(186.479.141)</u></b>		<b><u>(152.008.563)</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net loss attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(119.063.715)		(252.193.680)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>218</u>	2c,43	<u>(10)</u>	Non-controlling interest
	<u>(119.063.497)</u>		<u>(252.193.690)</u>	
<b>Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive loss attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(186.478.031)		(152.009.788)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>(1.110)</u>	2c,43	<u>1.225</u>	Non-controlling interest
	<u>(186.479.141)</u>		<u>(152.008.563)</u>	
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ENTITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Dasar (Rupiah penuh)	(12,90)	2af,38	(28,17)	Basic (full Rupiah)
Dilusian (Rupiah penuh)	<u>(12,90)</u>	<u>2af,38</u>	<u>(28,17)</u>	Diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Setoran modal diterima dimuka/ <i>Capital received in advance</i>	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>				Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ <i>Gain on revaluation of fixed assets - net of tax</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Kepentingan non pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
										Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>	<b>895.194.704</b>	<b>282.775.419</b>	-	<b>94.219.186</b>	<b>375.372.275</b>	<b>19.535.593</b>	<b>186.356.165</b>	<b>790.903.693</b>	<b>2.644.357.035</b>	<b>18.219</b>	<b>2.644.375.254</b>	<b>Balance as of January 1, 2021</b>		
Dana setoran modal	26,27	153.518.553	126.274.397	278.000.000	-	-	-	-	-	557.792.950	-	557.792.950	Capital deposit fund	
Biaya emisi efek		-	(1.263.889)	-	-	-	-	-	-	(1.263.889)	-	(1.263.889)	Appropriation for general reserve	
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(75.935.877)	-	-	-	-	(75.935.877)	(1.106)	(75.936.983)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income,	
Surplus atas revaluasi aset tetap, setelah pajak	2q,14	-	-	-	-	7.083.877	-	-	-	7.083.877	-	7.083.877	net of tax	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	24	-	-	-	-	-	1.437.466	-	-	1.437.466	(4)	1.437.462	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax	
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(119.063.715)	(119.063.715)	218	(119.063.497)	Net loss for the year		
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>1.048.713.257</b>	<b>407.785.927</b>	<b>278.000.000</b>	<b>18.283.309</b>	<b>382.456.152</b>	<b>20.973.059</b>	<b>186.356.165</b>	<b>671.839.978</b>	<b>3.014.407.847</b>	<b>17.327</b>	<b>3.014.425.174</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ <i>Gain on revaluation of fixed assets - net of tax</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Kepentingan non pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	<i>Balance as of January 1, 2020 Impact on implementation of SFAS 71 and 73 - net Balance as of 31 January 1, 2020 after impact on SFAS 71 and 73 Other comprehensive income: Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax Gain on revaluation of fixed assets, net of tax Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax Net loss for the year</i>
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>											
Dampak penerapan PSAK 71 dan 73 - bersih	52	895.194.704	282.775.419	30.500.208	339.335.782	19.107.162	186.356.165	1.233.168.159	2.986.437.599	17.004	2.986.454.603
Saldo per 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71 dan 73		895.194.704	282.775.419	30.500.208	339.335.782	19.107.162	186.356.165	1.030.088.792	2.783.358.232	17.004	2.783.375.236
Penghasilan komprehensif lain:											
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	63.718.978	-	-	-	63.718.978	1.269	63.720.247	
Surplus atas revaluasi aset tetap, setelah pajak	2q,14	-	-	-	36.036.493	-	-	13.008.581	49.045.074	-	49.045.074
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	428.431	-	428.431	(44)	428.387	
Rugi bersih tahun berjalan	24	-	-	-	-	-	(252.193.680)	(252.193.680)	(10)	(252.193.690)	
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		<b>895.194.704</b>	<b>282.775.419</b>	<b>94.219.186</b>	<b>375.372.275</b>	<b>19.535.593</b>	<b>186.356.165</b>	<b>790.903.693</b>	<b>2.644.357.035</b>	<b>18.219</b>	<b>2.644.375.254</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi	1.402.170.315		1.673.182.422	Receipt from interest and sharia income and commissions
Pembayaran bunga dan syariah	(1.186.761.308)		(1.598.151.109)	Payment of interest and sharia expense
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	487.522.798		530.881.460	Receipt from other operating income
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	182.230.821		122.826.836	Receipt from sale of foreclosed assets
Pembayaran beban umum dan administrasi	(110.607.120)		(111.231.886)	Payment of general and administrative expenses
Pembayaran beban tenaga kerja	(158.001.914)		(184.009.617)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(141.685.483)		(111.760.799)	Payments of other operating expenses
Pembayaran pendapatan non-operasional lainnya	8.725.791		3.750.837	Payment of other non-operating income
Pembayaran pajak penghasilan	-		(206.555)	Payment of income tax
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	-		(376.412)	Payment of final tax on fix asset's revaluation
	483.593.900		324.905.177	
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia			20.000.000	Placements with Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan	(1.023.457.268)		2.201.160.624	Loans
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-		1.114.234.518	Securities sales under repurchase agreements
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(242.909.770)		552.201.091	Securities purchased under resale agreements
Beban dibayar dimuka	4.629.306		4.275.157	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih	(43.016.855)		(547.540.402)	Foreclosed assets
Penyertaan saham	(4.520.082)		214.606	Investments in shares
Aset hak guna	(2.502.853)		(36.758.774)	Right-of-use assets
Aset lain-lain	10.417.339		12.338.544	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:				Increase/(decrease) on operating liabilities:
Liabilitas segera	60.367		1.134.570	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	(246.557.136)		(3.461.045.008)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(1.023.796.972)		1.151.996.088	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-			Loans from other bank
Utang pajak lainnya	(9.033.764)		(8.115.125)	Other tax payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-		(1.000.000.721)	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas lain-lain	(1.074.242)		1.591.491	Other liabilities
Dana syirkah temporer	(148.690.049)		(308.507.985)	Temporary syirkah funds
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(2.246.858.079)</b>		<b>22.083.851</b>	<b>Cash flow provided from/(used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	22.013.374	14	26.956.623	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(1.118.686)	14	(2.686.526)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(983.918)	16	(753.254)	Purchase of intangible assets
Surplus revaluasi aset tetap			(6.707.464)	Revaluation surplus of fixed assets
Penjualan/(pembelian) efek-efek	1.213.485.266		571.043.347	Sale/(purchase) of marketable securities
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>1.233.396.036</b>		<b>587.852.726</b>	<b>Net cash flow provided from investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian  
scara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements  
form an integral part of these consolidated financial statements taken  
as a whole.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir (lanjutan)**  
**31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended (continued)**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan modal disetor	556.529.061		-	Additional paid-in capital
Penerbitan obligasi	-	21	60.000.000	Bonds issuance
Pinjaman yang diterima	50.000.000		-	Loans received
Pelunasan jatuh tempo obligasi	(200.000.000)	21	(300.000.000)	Bonds repayment
Pembayaran sewa	(10.942.846)		(11.236.978)	Payment for lease
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>395.586.215</b>		<b>(251.236.978)</b>	<b>Net cash flow provided from (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(617.875.828)</b>		<b>358.699.599</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>2.504.438.284</b>		<b>2.145.738.685</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.886.562.456</b>		<b>2.504.438.284</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalent consist of:</b>
Kas	53.929.444	4	61.723.223	Cash
Giro pada Bank Indonesia	663.113.716	5	612.623.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	405.666.998	6	184.920.912	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dibawah 3 bulan	763.852.298	7b	1.645.170.815	Placements with Bank Indonesia and other Banks less than 3 months
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>1.886.562.456</b>		<b>2.504.438.284</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian  
scara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements  
form an integral part of these consolidated financial statements taken  
as a whole.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 September 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 September 1993 dan telah diaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No.342/Leg/1993 tanggal 29 September 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta No. 45 tanggal 26 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-024249.AH.01.02. TH 2018 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0260632 tanggal 5 November 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994 sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994.

Bank telah mendapatkan izin menjadi bank devisa pada tanggal 13 Desember 2016 sesuai dengan Surat Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan - Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/PB.12/2016 dan efektif beroperasi menjadi bank devisa pada tanggal 20 Februari 2017. Bank memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

PT Bank Victoria International Tbk ("the Bank") was established on October 28, 1992 based on Notarial Deed No. 71 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., subsequently amended by Deed No. 30 dated September 8, 1993 from the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 dated September 19, 1993 and was registered at the State Court Secretary in North Jakarta No. 342/Leg/1993 dated September 29, 1993 also was published in Supplement No. 2602 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1998. The Bank's articles of association has been amended several times, and the latest was based on Notarial Deed No. 45 dated October 26, 2018 of Fatiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta which has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-024249.AH.01.02.TH 2018 and has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0260632 dated November 5, 2018.

According to article 3 of the Bank's articles of association, the scope of Bank's activities is to engage in commercial banking activities in accordance with the existing regulations. The Bank commenced its commercial operations on October 5, 1994 based on the operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.402/KMK.017/1994 dated August 10, 1994.

Bank was approved as a foreign exchange bank on December 13, 2016 in accordance with Head of Licensing and Banking Information Department Letter - Financial Services Authority ("OJK") and effectively commenced as a foreign exchange bank on February 20, 2017. The Bank obtained a license as money changer from Bank Indonesia based on Letter No. 029/126/UOPM dated March 25, 1997.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Kantor Pusat Bank berlokasi di Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta. Bank memiliki kantor pusat, dengan kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut (tidak diaudit):

31 Desember/ December 31,		
	2021	2020
Kantor Pusat	1	1
Kantor Cabang	14	14
Kantor Cabang Pembantu	25	38

Head Office  
Branches  
Sub-Branches

**b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank**

**Penawaran umum saham**

Pada tanggal 4 September 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 September 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No.S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*The Bank's Head Office is located at Graha BIP 10<sup>th</sup> Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta. The Bank has operational head office and a number of branches, sub-branches and cash offices as follows (unaudited):*

**b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds**

**Public offering of shares**

*On September 4, 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Letter No. S-835/PM/1999 to conduct an initial public offering of 250,000,000 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 80,000,000 Series I Warrants. On September 30, 1999, the Bank's shares have been listed in Jakarta Stock Exchange.*

*On August 14, 2000, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2044/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to issue Preemptive Rights of 614,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp115 (full amount) per share and 85,960,000 Series II Warrants. On September 28, 2000, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO I, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 100,000,000 shares.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

**Penawaran umum saham (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III.

Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 September 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 September 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

- b. *Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)*

***Public offering of shares (continued)***

*On February 21, 2003, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-36/PM/2003 to conduct LPO II to issue Pre-emptive Rights of 705,243,360 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 423,146,016 Series III Warrants.*

*On March 20, 2003, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO II, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 400,000,000 shares.*

*On September 12, 2006, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) through Letter No. S-452/BL/2006 to conduct LPO III of 670,363,760 shares with a par value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp115 (full amount) per share and 469,277,676 Series IV Warrants. On July 13, 2006, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO III, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 670,363,760 shares.*

*On June 26, 2008, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-4114/BL/2008 to conduct LPO IV of 1,167,498,560 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 630,449,220 Series V Warrants.*

*On September 17, 2011, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-6737/BL/2011 to conduct LPO V of 1,954,919,259 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 1,448,939,990 Series VI Warrants.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

**Penawaran umum saham (lanjutan)**

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang diempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021:

<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999	250.000.000
Saham yang berasal dari pendiri	250.000.000
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100.000.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66.793.400
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400.000.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193.799.960
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46.200.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670.363.760
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323.840.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1.167.498.560
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344.244.500
	Shares from Initial Public Offering in 1999 Founders' shares Shares from capitalisation of retained earnings Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) I in 2000 Shares from Exercise of Series I and II Warrants in 2002 Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) II in 2003 Shares from Exercise of Series III Warrants in 2004 Shares from Exercise of Series III Warrants in 2006 Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) III in 2006 Shares from Exercise of Series IV Warrants in 2007 Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) IV in 2008 Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2009

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

**Penawaran umum saham (lanjutan)**

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021: (lanjutan)

<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249.707.135
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1.954.919.259
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	414.580.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81.724.314
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2012	56.673.554
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2013	25.923.831
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2014	508.898.707
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2015	300
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2016	751.486.547
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Tahun 2016	780.394.335
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Tahun 2019	280.898.877
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Tahun 2021	1.535.185.529
Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	<u>10.487.132.568*</u>
	<i>Total issued and fully paid capital</i>

\*) Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh termasuk 1% saham yang tidak diperdagangkan pada PT Bursa Efek Indonesia (*delisted*) sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah RI No. 29 tahun 1999.

*Number of shares issued and fully paid \*  
includes 1% of delisted shares in the stock  
exchange in accordance with Government  
Regulation No. 29 Year 1999.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

**Penawaran umum obligasi**

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I Tahun 2000 sejumlah Rp100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 September 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp200.000.000 dan Rp300.000.000. Pada tanggal 28 September 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-340/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sejumlah Rp300.000.000 dan Rp50.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

- b. *Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)*

**Public offering of bonds**

*On December 28, 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2683/PM/1999 for the public offering of Bank Victoria Bonds I Year 2000 amounting to Rp100,000,000. On March 14, 2000, the Bonds had been listed in Surabaya Stock Exchange.*

*On March 9, 2007, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-1080/BL/2007 for the public offering of Bank Victoria Bonds II Year 2007 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Year 2007, each amounting to Rp200,000,000. On March 22, 2007, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange.*

*On September 19, 2012, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-7574/BL/2012 for the public offering of Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012, amounting to Rp200,000,000 and Rp300,000,000, respectively. On September 28, 2012, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange.*

*On September 21, 2017, the Bank obtained the notice of effectiveness from Financial Services Authority Board of Commissioner through Letter No. S-340/D.04/2017 for the public offering of Self Registration Bonds I Bank Victoria Phase I year 2017 and Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase I Year 2017 in amount of Rp300,000,000 and Rp50,000,000, respectively. On July 12, 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

**Penawaran umum obligasi (lanjutan)**

Pada tanggal 5 September 2018 Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan yang ditawarkan terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu Seri A sejumlah Rp100.000.000 dan Seri B sejumlah Rp200.000.000, sedangkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp350.000.000 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 24 September 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-85/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia 1 Juli 2019 masing-masing sejumlah Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Pada tanggal 8 November 2019, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Pada tanggal 1 April 2020, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp60.000.000.

**c. Entitas Anak**

Bank merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Anak sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

- b. *Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)*

**Public offering of bonds (continued)**

On September 5, 2018, Bank continues the Public Offering of Self Registration Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018. The Self Registration Bonds offered comprise of 2 (two) series, Series A amounted to Rp100,000,000 and Series B amounted to Rp200,000,000, while the Subordinated Bonds offered amounted to Rp350,000,000 (refer to Note 22).

On September 24, 2019, Bank obtained an effective notification from the Chairman of FSA through Letter No. S-85/D.04/2019 for continuous offering of Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019, which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 1, 2019 amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

On November 8, 2019, the Bank issued Bank Victoria Phase II Year II 2019 Continues Subordinated Bonds amounting to Rp150,000,000.

On April 1, 2020 the Bank issued Bank Victoria Phase III Year II 2020 Continues Subordinated Bonds amounting to Rp60,000,000.

**c. Subsidiaries**

*The Bank is the controlling stockholder and has a significant control over the Subsidiaries as follows:*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah asset 31 Desember/ Total assets December 31	
				2021	2020
PT Bank Victoria Syariah	Sharia banking	99,99%	1966	1.658.424.256	2.296.026.685
<b>Reksadana / Mutual Funds:</b>					
Batavia Proteksi Andalan 7	Reksadana Terproteksi	100%	-	154.874.863	-
BNI AM Proteksi XL VIII	Reksadana Terproteksi	100%	-	103.825.989	-
Maybank Dana terproteksi 1	Reksadana Terproteksi	100%	-	44.196.171	-
Mega Dana terproteksi VIII	Reksadana Terproteksi	100%	-	42.719.039	-
Reksadana terproteksi Sucorinvest Proteksi 8	Reksadana Terproteksi	100%	-	101.028.049	-
Reksadana Terproteksi Mandiri 175	Reksadana Terproteksi	100%	-	103.168.694	-

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada tanggal 13 Desember 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 26 tanggal 13 Desember 2007.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp50.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-151/PB.33/2016 tanggal 15 Agustus 2016.

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 7, 2007 of Veronika Lily Dharma, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank acquired 99.80% shareholding of PT Bank Swaguna ("Subsidiary"). On December 13, 2007, the Bank had an additional capital in the Subsidiary which increased the Bank's ownership to 99.98% based on Notarial Deed No. 26 of Veronika Lily Dharma, S.H. dated December 13, 2007.

On September 30, 2016, the Bank put additional capital of Rp50,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99% and obtained the approval from OJK based on Letter No. S-151/PB.33/2016 dated August 15, 2016.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Maret 2017 dan 18 Desember 2017, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-33/PB.33/2017 tanggal 30 Maret 2017 dan No. S-170/PB.33/2017 tanggal 18 Desember 2017, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99%.

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp50.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-53/PB.33/2019 tanggal 22 Oktober 2019.

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 November 2009 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya, Entitas Anak beroperasi dengan prinsip Syariah mulai tanggal 1 April 2010.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*On March 30, 2017 and December 18, 2017, after obtaining approval from OJK based on Letter No. S-33/PB.33/2017 dated March 30, 2017 and No. S-170/PB.33/2017 dated December 18, 2017, the Bank put additional capital of Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99%.*

*On October 24, 2019, the Bank put additional capital of Rp50,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99% and obtained the approval from OJK based on Letter No. S-53/PB.33/2019 dated October 22, 2019.*

*The Subsidiary changed its name to PT Bank Victoria Syariah based on Deed No. 5 dated August 6, 2009 and No. 24 dated November 27, 2009 of Erni Rohaini, S.H., M.B.A., a Notary in Jakarta. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02731.AH.01.02 Year 2010 dated January 19, 2010. The changes of subsidiary's business from conventional banking to sharia banking was approved by Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 dated February 10, 2010. The Subsidiary started its operations as a Sharia Bank on April 1, 2010.*

**d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees**

*The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

	<b>31 Desember/December 31,</b>		<b>Board of Commissioners</b>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>President Commissioner</b>
<b>Dewan Komisaris</b>			
Komisaris Utama Independen	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir	Commissioner/Independent Commissioner
Komisaris/Komisaris Independen	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	Commissioner/Independent Commissioner
Komisaris/Komisaris Independen	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin	Commissioner/Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			
Direktur Utama	Ahmad Fajar Rusli	Ahmad Fajar Rusli	President Director
Wakil Direktur Utama			Vice President Director
Direktur	Debora Wahjutirto Tanoyo	Debora Wahjutirto Tanoyo	Director
Direktur	Lembing	Lembing	Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Tamunan	Tamunan	Risk Management and Compliance Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0259894 tanggal 17 Mei 2019.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		<b>Chairman</b>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Ketua	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	
Anggota	Yozef Abdulrachman	Yozef Abdulrachman	Member
Anggota	Medi Sejati	Retno Dwijanti	Member
		Widaningsih*)	

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 had been accepted and recorded in the database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0259894 dated May 17, 2019.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with Financial Service Authority regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee and Financial Service Authority regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 regarding Governance Implementation in Commercial Bank.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2021	2020	
Ketua	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin	Chairman
Anggota	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir	Member
Anggota	Yozef Abdulrachman	Yozef Abdulrachman	Member
Anggota	Medi Sejati	Retro Dwijanti	Member
		Widaningsih*)	

\*) Retro Dwijanti Widaningsih telah mengajukan pengunduran diri dan telah efektif berhenti sejak tanggal 9 April 2021 sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris No. 001/SK-KOM/04/21.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2021	2020	
Ketua	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	Chairman
Anggota	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir	Member
Anggota	Syahda Chandra	Syahda Chandra	Member

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2021	2020	
Sekretaris Perusahaan Kepala Internal Audit	Caprie Ardira Azhar Djoko Soenjojo	Lidwina Dian Pratiwi Djoko Soenjojo	Corporate Secretary Internal Audit Head

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 694 dan 799 karyawan (tidak diaudit).

\*) Retro Dwijanti Widaningsih has submitted her resignation and has been effective since April 9, 2021 based on Commissioner Decree Letter No. 001/SK-KOM/04/21.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**e. Pemegang saham akhir**

Pemegang saham akhir Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Suzanna Tanojo.

**e. Ultimate shareholders**

The ultimate shareholder of the Bank as of December 31, 2021 and 2020 is Suzanna Tanojo.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak ("Grup") telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its Subsidiaries ("the Group") were authorised by the Board of Directors on March 31, 2022.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have also been prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK (now Financial Services Authority or OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated September 25, 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated December 30, 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter of Chairman of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated January 31, 2008.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets measured as fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and financial assets held at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah, disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 (Revisi 2016), "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 (Revisi 2016), "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", PSAK 111, "Akuntansi Wa'd", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaanya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

The financial statements of a Subsidiary company engaged in sharia banking are prepared under the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) 101 (Revised 2016) "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 102 (Revised 2019), "Murabahah Accounting", SFAS 104 (Revised 2016), "Istishna Accounting", SFAS 105, "Mudharabah Accounting", SFAS 106, "Musyarakah Accounting", SFAS 107 (Revised 2016), "Ijarah Accounting", SFAS 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting", SFAS 111, "Wa'd Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI"), and Indonesian Financial Accounting Standards, including accounting and reporting guidance issued by Financial Service Authority ("OJK").

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgements in the process of implementing the Group's accounting policies. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan**

Pada tanggal 1 Januari 2021, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19;
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba";
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amandemen Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Bank. Entitas Anak adalah entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Change in significant accounting policies**

On January 1, 2021 there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendment to SFAS 73 "Leases" related to COVID-19 rent concessions;
- Amendment SFAS 102 "Accounting for Murabahah";
- Annual improvements 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- IFAS 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements";
- IFAS 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks";
- IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables";
- PPSAK 13 Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations; and
- Amendment to Conceptual Framework for Financial Reporting.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.

**c. Basis of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its Subsidiaries that are controlled by the Bank. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan dari Entitas Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

**d. Aset dan liabilitas keuangan**

**(i) Aset keuangan**

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- (A) Biaya perolehan diamortisasi;
- (B) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
- (C) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Basis of consolidation (continued)**

*The financial statements of Subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.*

*The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements, accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.*

*The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Group, unless otherwise stated.*

*Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the Subsidiary.*

*Where Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.*

**d. Financial assets and liabilities**

**(i) Financial assets**

*In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:*

- (A) Amortised cost;
- (B) Fair value through profit or loss ("FVTPL"); and
- (C) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

A financial asset measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

**Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata**

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

**Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest**

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjenji yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman non-recourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

**Business model assessment**

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/conscious.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

(i) *Financial assets (continued)*

**Business model assessment (continued)**

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**Pengakuan**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

(i) *Financial assets (continued)*

**Business model assessment (continued)**

*The Group can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.*

**Recognition**

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.*

*A financial asset is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired.*

*Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan**

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Grup akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

- (a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditor pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- (b) terdapat konversi mata uang.

Grup kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

- (a) Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial
  - 1) Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/ modifikasian pada tanggal modifikasi/ negosiasi.
  - 2) Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.
  - 3) Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
  - 4) Selanjutnya, Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan membukuk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ii) Financial liabilities**

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not substantially is carried out by a business unit whose authorized to modify or restructure financial assets, when the business unit performs modification or restructure of a financial asset.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Group will cease to recognize the original financial assets when:

- (a) the financial asset (or portion thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion thereof), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- (b) there is a currency conversion.

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows:

- (a) Substantial Modification of Financial Assets
  - 1) When the contractual cashflow on a financial asset is renegotiated or modified (including when a credit is restructured) and the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new / modified financial asset on the modification / negotiation date.
  - 2) The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified assets recorded as profit or loss.
  - 3) Transaction income or costs incurred in connection with a modification event recognized as part of gain or loss on the modification.
  - 4) Next, Group assess whether new/modified financial assets are assets originating from impaired financial assets.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan**

**(a) Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial (lanjutan)**

- 5) Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan membuka ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

**(b) Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial**

1. Saat Grup melakukan renegosiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ii) Financial liabilities**

**(a) Substantial Modification of Financial Assets (continued)**

- 5) Recognition of interest income on assets originating from financial assets is calculated based on an effective interest rate adjusted for credit risk (*risk-adjusted effective interest rate*) to discount the cash flows of modified financial assets.

**(b) Non-Substantial Modification of Financial Assets**

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows of financial assets (including when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of the financial assets.
2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows, discounted at the original effective interest rate.
3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (i.e. the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortised over the remaining term of the modified financial asset.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iii) Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Determination of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulahkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Untuk penyiaraan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia, estimasi atas nilai wajar dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh LIBOR yield curve, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan counterparty spreads) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

(iii) *Determination of fair value (continued)*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss on over the life of the instrument.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities. For the investment in shares do not have readily determinable fair values, the estimated fair value recognised as at acquisition cost.*

*For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated statement of financial position.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iv) Penentuan biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iv) Determination of amortised cost**

*The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.*

*The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the consolidated statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(v) Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(v) Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist, or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.*

*In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur pinjaman yang diberikan.

**e. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum di dalam situasi bisnis yang normal, dan dalam peristiwa gagal bayar atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(v) Derecognition (continued)**

The Group write off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of debtor/financial asset's issuer such that the debtor/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

**e. Offsetting**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if only the Group has a legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**f. Classification and reclassification of financial instruments**

**Classification of financial assets and liabilities**

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)  
f. Klasifikasi dan reklassifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)  
f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Classes (as determined by the Group)
Aset keuangan/ Financial assets	Biaya perolehan diamortisasi/Amortised cost	Kas/Cash
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks
		Efek-efek/Marketable securities
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
		Pinjaman yang diberikan /Loans
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements
		Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima/Interest and sharia income receivables
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets measured at fair value through profit or loss	Aset lain-lain/Other assets
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Efek-efek/Marketable securities
		Penyertaan saham/Investments in shares
		Efek-efek/Marketable securities
		Penyertaan saham/Investments in shares
		Liabilitas segera/Obligations due immediately
		Simpanan nasabah/Deposits from customers
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreement
		Efek-efek yang diterbitkan/Securities issued
	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/Unused loan facilities granted	Utang akseptasi/Acceptance payables
Komitmen dan kontinjenpsi/ Commitment and contingency	Garansi yang diberikan/Guarantees issued	Akrual dan liabilitas lain-lain/Accruals and other liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan**

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- a. perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- b. hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- c. pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**Dampak Reklasifikasi Aset Keuangan**

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets**

*The Group can reclassify its all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.*

*The characteristic of business model changes must significantly impact to the Group operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Group has to prove the changes to external parties.*

*The Group will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Group's business model must be impacted before reclassification date.*

*The following lists are not changes in business model:*

- a. changes in intention in relation with certain financial asset (even in situations of significant changes in market conditions);
- b. temporary loss of certain markets for financial assets; and
- c. transfer of financial asset between Group with different business model.

**Impact of Reclassification of Financial Assets**

*The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows:*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi Instrumen keuangan (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f. Classification and Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact on profit or loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact on equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Value After Reclassification
Dari/ From	Ke/ To			
FVPL	Amortised Cost	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru/ <i>Fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount.</i></li> <li>2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi/ <i>Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.</i></li> </ul>
	FVOCI	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya/ <i>Financial assets is measured at fair value.</i></li> <li>2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi/ <i>Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.</i></li> </ul>
Amortised Cost	FVPL	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi/ <i>Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification</i>	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi/ <i>Fair value is measured at reclassification date.</i>
	FVOCI	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi/ <i>Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi/ <i>Fair value is measured at reclassification date.</i></li> <li>2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan/ <i>Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.</i></li> </ul>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi Instrumen keuangan (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f. Classification and Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact on profit or loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact on equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Value After Reclassification
Dari/ From	Ke/ To			
FVOCI	Amortised Cost	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar/ Cumulative gain or loss on OCI is adjusted against the fair value of the financial asset	<ol style="list-style-type: none"> <li>Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya/ Fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount by added or deducted the previous cumulative gain or loss.</li> <li>Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasi tidak perlu disesuaikan/ Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.</li> </ol>
	FVOCI	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi/ Cumulative gain or loss on OCI is reclassified to profit or loss		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya/ Financial assets is measured at fair value

Sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

Before January 1, 2020

*The Group shall not reclassify any financial instruments out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.*

*The Group shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Group has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:*

- a. are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Klasifikasi dan Reklasifikasi Instrumen keuangan (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.
- d. Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai komponen keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan.
- e. Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Classification and Reclassification of Financial Instruments (continued)**

Before January 1, 2020 (continued)

- b. occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably by the Group.
- d. *Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in other comprehensive income component until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income shall be recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under gain/loss from sale of financial assets.*
- e. *Reclassification of financial assets available for sale to held to maturity recorded at book value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the maturity date of the instrument.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* "ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah tidak terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Grup akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

**ECL 12 bulan dan ECL lifetime**

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu hidup aset keuangan.

**Staging Criteria**

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Impairment of financial assets**

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (*FVOCI*). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

**12-month ECL and Lifetime ECL**

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

**Staging Criteria**

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Stage 1: ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian pinjaman yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Pinjaman yang diberikan

a. Kriteria kuantitatif

Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

b. Kriteria kualitatif

Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi (kecuali debitur restrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19) dianggap memiliki kenaikan signifikan atas risiko kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Impairment of financial assets (continued)**

Stage 1: ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Stage 2: includes financial assets that experience a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition (unless having low credit risk at the reporting date), but do not have objective evidence of impairment. For these assets, Lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Loans

a. Quantitative criteria

Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.

b. Qualitative criteria

Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured (except for restructured debtors as a result of the COVID-19 pandemic) which is considered to have a significant increase in credit risk.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Stage 3: Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Impairment of financial assets (continued)**

*Stage 3: An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

*Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio revolving tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik).

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian pinjaman yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure At Default (EAD)*.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Impairment of financial assets (continued)**

*The period considered when measuring expected credit loss is the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn).*

*For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value less the expected credit losses.*

*To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.*

*SFAS 71 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD).*

*For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Group become a party in a irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

*a. Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktiasi sejalan dengan siklus ekonomi.

*b. Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

*c. Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Impairment of financial assets (continued)**

*a. Probability of Default ("PD")*

*The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

*b. Loss Given Default ("LGD")*

*The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.*

*c. Exposure at Default ("EAD")*

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau "CGU"). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau CGU melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau CGU dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada tahun sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill*, dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

**i. Kas dan setara kas**

Kas meliputi kas dan kas dalam *khasanah*. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets**

The carrying amount of the Group's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets (Cash Generating Units or "CGU"). If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss, except for *goodwill*, is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

**i. Cash and cash equivalents**

Cash includes cash on hand and cash in vault. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, Deposito berjangka, Sertifikat deposito, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI").

**I. Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyeertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

**1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biasa perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

**k. Placements with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of interbank call money, Time deposit, Certificate of deposits, Certificates of Interbanks Mudharabah Investment ("SIMA") and Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI").

**I. Marketable securities**

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Government Promissory Notes, Government Sharia Bonds, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units and other money market and capital market securities.

Subsequently accounted for, marketable securities depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**1. Measured at amortised cost**

Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Efek-efek (lanjutan)**

**2. Diukur pada FVOCI**

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

**3. Diukur pada FVTPL**

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* "ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah tidak terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Grup akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Marketable securities (continued)**

**2. Measured at FVOCI**

Subsequently, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

**3. Measured at FVTPL**

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. Financial instruments grouped into this category are recognised at their fair value at initial recognition; transaction costs are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Efek-efek (lanjutan)**

ECL 12 bulan dan ECL lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur hidup aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

*Stage 1:* ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

*Stage 2:* mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian pinjaman yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Marketable securities (continued)**

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

*Stage 1:* ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

*Stage 2:* includes financial assets that experience a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition (unless having low credit risk at the reporting date), but do not have objective evidence of impairment. For these assets, Lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Efek-efek (lanjutan)**

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Pinjaman yang diberikan

a. Kriteria kuantitatif

Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

b. Kriteria kualitatif

Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturasi (kecuali debitur restrukturasi akibat dampak pandemi COVID-19) dianggap memiliki kenaikan signifikan atas risiko kredit.

*Stage 3: Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami forbearance atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Marketable securities (continued)**

*The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:*

*Loans*

a. Quantitative criteria

*Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.*

b. Qualitative criteria

*Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured (except for restructured debtors as a result of the COVID-19 pandemic) which is considered to have a significant increase in credit risk.*

*Stage 3: An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Efek-efek (lanjutan)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio revolving tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik).

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Marketable securities (continued)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment

The period considered when measuring expected credit loss is the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn).

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Efek-efek (lanjutan)**

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian pinjaman yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure At Default (EAD)*.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

**d. Probability of Default ("PD")**

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**e. Loss Given Default ("LGD")**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Marketable securities (continued)**

SFAS 71 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure At Default (EAD)*.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Group become a party in a irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

**d. Probability of Default ("PD")**

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**e. Loss Given Default ("LGD")**

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Efek-efek (lanjutan)**

**f. Exposure at Default ("EAD")**

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**m. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah**

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi dan tidak dihentikan pengakuannya disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Termasuk di dalam pinjaman yang adalah termasuk pembiayaan oleh PT Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maa*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Entitas Anak mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Marketable securities (continued)**

**f. Exposure at Default ("EAD")**

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.*

**m. Loans, sharia financing and receivables**

*Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.*

*Restructured loans which are not derecognised, are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the estimate of total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.*

*Included in loans are financing by PT Bank Victoria Syariah, a Subsidiary, in the form of sharia financing and receivables.*

*Brief explanation for each type of sharia financing and receivables are as follows:*

*Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (*shahibul maa*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct certain business activity, with profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Subsidiary uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah (lanjutan)**

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Entitas Anak. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Loans, sharia financing and receivables (continued)**

*Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Subsidiary. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing.*

*Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia. Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah (lanjutan)**

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *iijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55.

**n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Grup membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Loans, sharia financing and receivables (continued)**

*Ijarah receivables* are the financing on the availability of fund in relation to transferring the right to use and benefit of a goods and service based on rental transaction which was not followed by transfer of the goods ownership to the lessee. *Ijarah muntahiyyah bittamlik* is an agreement on the availability of fund in relation to transferring the use right and benefit of a goods or service based on rental transaction with an option to transfer the ownership title of goods to the lessee. *Ijarah receivables* are recognised at due date at the amount of its lease income not yet received and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

*Murabahah* is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

*Murabahah receivables* are classified as financial assets under category loan and receivables in accordance with SFAS No. 55.

**n. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements**

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Group purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the consolidated financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Grup menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

**o. Tagihan dan utang akseptasi**

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**p. Penyertaan saham**

**(A) Penyertaan saham**

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar estimasi terbaik atas nilai wajarnya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- n. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements (continued)

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Group sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

**o. Acceptance receivables and payables**

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.

**p. Investment in shares**

**(A) Investment in shares**

Investment in shares of stock are long-term investments in non-public companies.

Investments in shares of stock where the ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at their best estimate of fair value. The carrying amount of the investments is written-down to recognise a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current year consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Penyertaan saham (lanjutan)**

**(B) Penyertaan saham sementara**

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Grup, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tersebut telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20%, tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**q. Aset tetap dan penyusutan**

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap Grup disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap (jika ada). Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Berdasarkan kebijakan internal Grup, penilaian terhadap aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal dilakukan 5 tahun sekali. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Investment in shares (continued)**

**(B) Temporary investment in shares**

Temporary investment in shares is investment in shares by Group to debtor's company to overcome the credit defaults, in accordance with the prevailing laws.

Group is obliged to divest temporary investment in shares if the temporary investment in shares have exceeded if maximum period of 5 (five) years or the company have obtained positive retained earnings in equity.

Investments in shares where the ownership above 20%, without any significant influence is classified as financial assets at fair value through profit or loss. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss.

**q. Fixed assets and depreciation**

On November 30, 2015, the Bank changed their accounting policies of fixed assets from cost model to revaluation model.

The Group's fixed assets are shown at fair value, less subsequent depreciation for fixed assets less accumulated impairment losses (if any). Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Based on Group's internal policy, valuation of fixed assets performed by external independent valuers for every 5 years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan nilai setelah revaluasi terhadap nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Grup/Group	Masa manfaat/ Useful life Tahun/Years	Penyusutan (persentase)/ Depreciation (percentage)	
Gedung kantor	20	5%	Office buildings
Kendaraan bermotor	4	25%	Vehicles
Mesin dan peralatan	4	25%	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4	25%	Office furniture and equipment

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan akan ditinjau dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penyesuaian atas masa manfaat dan metode penyusutan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai wajar dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Fixed assets and depreciation (continued)**

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets recorded in "Assets revaluation reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statement of profit or loss.*

*Gain on revaluation of fixed assets are transferred to retained earnings when fixed assets are derecognised.*

*Land is not depreciated.*

*Depreciation of fixed assets other than land are calculated based on the straight-line method to allocate their revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

Grup/Group	Masa manfaat/ Useful life Tahun/Years	Penyusutan (persentase)/ Depreciation (percentage)	
Gedung kantor	20	5%	Office buildings
Kendaraan bermotor	4	25%	Vehicles
Mesin dan peralatan	4	25%	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4	25%	Office furniture and equipment

*The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period.*

*As of December 31, 2021 and 2020, there is no adjustment on useful life and depreciation method.*

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

*When assets are retired or disposed, their fair value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset tetap dalam proses pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses renovasi atau pemasangan dan belum siap digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

**r. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Fixed assets and depreciation (continued)**

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Assets under construction consist of assets that are still in progress of renovation or installments and not yet ready for use and intended to be used in business activity. This accounts recorded based on amounts paid.

**r. Intangible assets**

Intangible assets held by the Group is software.

The software, that is not an integral part of the related hardware, is recorded as an intangible asset and is stated at carrying value, which is at cost less accumulated amortisation.

Software acquisition costs consist of all expenditures attributed directly in the preparation of the software so ready to use in accordance with the intent of management.

Expenditures after acquisition software can be added to the cost of software or capitalised as software only if the expenses add future economic benefits of the software so as to be larger than originally expected performance standards. Expenditure that does not add to future economic benefits of the software are recognised as an expense when incurred.

Software with certain useful life, are amortised using straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 4 (four) years.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Grup, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Grup. AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Grup memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi konsolidasian tahun berjalan.

**t. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain**

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah pembiayaan, pengembangan teknologi, promosi dan beban renovasi gedung.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka jaminan, uang muka pembelian aset, dan uang muka pengembangan teknologi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Foreclosed assets**

Foreclosed assets represent assets acquired by Group, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Group. Foreclosed assets represent collateral acquired in settlement of loans, sharia financing and receivables. The Group has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets are recognised at lower amount between carrying value and their net realisable value, which is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. If there is a permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals in written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognised consolidated statement of profit or loss.

Holding costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current year consolidated profit/loss as incurred.

**t. Prepaid expenses and other assets**

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Group's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are financing, technology development, promotion and office building renovation expense.

Included in other assets are amongst others membership deposits, advance for fixed assets purchase, advance for technology development.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Liabilitas segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas Grup kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**v. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Grup berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA dan *deposito on call*.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**w. Dana syirkah temporer**

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad *mudharabah mutlaqah*, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Grup*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Obligations due immediately**

*Obligations due immediately represent Group's liabilities to other parties that are immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.*

*Obligations due immediately are presented at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.*

**v. Deposits from customers and deposits from other banks**

*Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Group based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.*

*Deposits from other banks represent liabilities to banks in the form of demand deposits, interbank call money, time deposits, saving accounts, SIMA and deposits on call.*

*Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.*

**w. Temporary syirkah funds**

*Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib/Group*) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, and mudharabah demand deposits.*

*Mudharabah savings deposits and mudharabah demand deposits represent investment which could be withdrawn anythime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in the Group.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Dana syirkah temporer (lanjutan)**

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

**x. Efek-efek yang diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

**y. Pinjaman yang diterima**

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Temporary syirkah funds (continued)**

*Mudharabah* time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.

*Temporary syirkah* fund cannot be classified as liability. This was due to the Subsidiary does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (*nisbah*).

**x. Marketable securities issued**

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

*Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between net proceed of bond issuance and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised using effective interest rate during bond's period.*

**y. Borrowings**

*Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**z. Transaksi Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

y. **Borrowings (continued)**

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

**z. *Leases Transaction***

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:*

- Short term lease; and
- Low value asset

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Transaksi Sewa (lanjutan)**

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Leases Transaction (continued)**

*The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statement of financial position.*

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Transaksi Sewa (lanjutan)**

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset tetap".

**Modifikasi sewa**

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**aa. Pendapatan dan beban bunga dan syariah**

**Konvensional**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Leases Transaction (continued)**

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

**Leases modification**

The Group account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**aa. Interest income and expense and sharia**

**Conventional**

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Pendapatan dan beban bunga dan syariah (lanjutan)**

**Konvensional (lanjutan)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjenpsi.

**Pendapatan dan beban syariah**

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari sewa (*iijarah*) dan pendapatan usaha utama lainnya.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Interest income and expense and sharia (continued)**

**Conventional (continued)**

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

*Once a financial asset or a bank of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.*

*Interest income on loans or other earning assets classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.*

**Sharia income and expense**

*Revenue from fund management by Subsidiary as mudharib consists of income from sales and purchases of murabahah transactions, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing, income from lease (iijarah) and other main operating income.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Pendapatan dan beban bunga dan syariah (lanjutan)**

**Pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

Entitas Anak menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Entitas Anak melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Entitas Anak dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjenси.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (proporsional).

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang *murabahah* untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang *murabahah* tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Interest income and expense and sharia (continued)**

**Sharia income and expense (continued)**

The Subsidiary prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Subsidiary leases the amortisation of deferred income at the time its financing is classified as non-performing. The Subsidiary's income from business transactions that are classified as non-performing is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

Income from *ijarah* is recognised over the period of the contract with flat (proportional) method.

Profit sharing income for passive partner in *musyarakah* is recognised in the period when the right arises in accordance with *nisbah* (the agreed sharing ratio).

Profit sharing income from *mudharabah* is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

The revenue recognition of murabahah receivables are recognised in profit or loss using the effective rate of return method.

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivable to obtain the carrying amount of a murabahah receivable. When calculating the effective rate of return, the Subsidiary estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivable, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in a contract that are an integral part of the effective rate of return, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Pendapatan dan beban bunga dan syariah (lanjutan)**

**Pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari laba kotor Entitas Anak (*gross profit margin*).

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

**ab. Pendapatan provisi dan komisi**

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Interest income and expense and sharia (continued)**

**Sharia income and expense (continued)**

*Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.*

*The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Subsidiary's gross profit margin.*

*Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Subsidiary based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as *shahibul maal* and the Subsidiary as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.*

**ab. Fees and commissions income**

*Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.*

*Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as income incurred at the transaction date as other operating income.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Pendapatan dan beban operasional lainnya**

**Beban tenaga kerja**

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

**Beban umum dan administrasi**

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Grup.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

**ad. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berbeda membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Other operating income and expenses**

**Personnel expenses**

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

**General and administrative expenses**

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and Group operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

**ad. Taxation**

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or in equity, respectively.

Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ad. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Taksiran pajak penghasilan Grup dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**ae. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Grup. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 (2020: Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad. Taxation (continued)**

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Deferred Income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where tax is an intention to settle the balance on a net basis.

The estimated corporate income tax of Group is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be net-off in the consolidated financial statements.

**ae. Employee benefits**

**Short term employee benefits**

Short term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

**Employee benefits obligation**

The Group have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Group's policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law Art No.11/2020 (2020: Labor Law No. 13/2003). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ae. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**Pesongan pemutusan kontrak kerja**

Pesongan pemutusan kontrak terutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Grup mengakui pesongan pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesongan yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Employee benefits (continued)**

**Employee benefits obligation (continued)**

*The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss.. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

**Termination benefits**

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.*

*The Group recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**ag. Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs penutupan Bank Indonesia pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing consolidated net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.*

**ag. Foreign currency translation**

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. As at each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia closing exchange rate at 16:00 Western Indonesian Time prevailing at reporting date.*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss.*

*Below are the major exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ag. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Poundsterling Inggris	19.251	19.012
Euro Eropa	16.112	17.234
Franc Swiss	15.585	15.901
Dolar Amerika Serikat	14.253	14.050
Dolar Kanada	11.193	10.981
Dolar Singapura	10.555	10.606
Dolar Australia	10.347	10.752
Dolar New Zealand	9.732	10.088
Riyal Arab	3.796	3.745
Ringgit Malaysia	3.418	3.481
Yuan China	2.236	2.150
Dolar Hongkong	1.828	1.812
Dolar Taiwan	513	500
Baht Thailand	429	468
Yen Jepang	124	136
Won Korea	12	13

**ah. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**ah. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ah. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**ai. Pelaporan segmen**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5, sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ah. Transactions with related parties (continued)**

- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**ai. Segment reporting**

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- c. separated financial information is available.

Group presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5, a business segment is a bank of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ai. Pelaporan segmen (lanjutan)**

Segmen operasi Grup disajikan berdasarkan bank umum - konvensional dan bank syariah.

Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Grup melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur dan Luar Jawa.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ai. Segment reporting (continued)**

*The Group's operating segments are presented by commercial banks - conventional and sharia bank.*

*A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Group report geographical segment information based on Jadetabek, West Java, Central and East Java and Non Java.*

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.*

**Allowance for impairment losses of financial assets**

*According to SFAS 71, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behavior.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebaran relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan individual *impairment*.

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan.

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif (untuk Entitas Anak berbasis syariah)**

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjenji yang berisiko kredit.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI"), Bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset nonproduktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (performing) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (non-performing) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Allowance for impairment losses of financial assets**

Significant estimates are required in applying the SFAS 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;
- Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;
- Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.

Refer to Note 2g for accounting policy on impairment of financial assets.

**Allowance for impairment losses on earning assets (for Subsidiary with Sharia based)**

Earning assets consist of current accounts with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, mudharabah and musyarakah financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry credit risk.

In accordance with Bank Indonesia Regulations ("PBI"), the Bank classifies earning assets into one of five categories and non-earning assets into one of four categories. Performing earning assets categorised as "Current" and "Special Mention", while non-performing earning assets are categorised into three categories: "Substandard", "Doubtful", and "Loss". Non-Earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful", and "Loss".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset  
produkif (untuk Entitas Anak berbasis syariah)  
(lanjutan)**

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

**Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**Imbalan kerja karyawan**

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Allowance for impairment losses on earning  
assets (for Subsidiary with Sharia based)  
(continued)**

*The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principle is regulated by Otoritas Jasa Keuangan Regulations ("POJK") No.19/POJK.03/2018 dated September 20, 2018 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".*

**Foreclosed assets**

*Foreclosed assets are stated at lower amount of carrying amount and net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses on non financial assets.*

*The specific condition of foreclosed assets is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the net realisable value of each foreclosed asset based the result of independent appraisal and estimated time and cash received from selling the foreclosed assets. Each impaired assets will be measured based on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.*

**Employee benefit**

*The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (lihat Catatan 24).

**Penentuan nilai wajar**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 47.

Dalam mengukur nilai wajar atas aset dan liabilitas non-keuangan, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan.

**Perpajakan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan dan pajak lainnya.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Employee benefit (continued)**

*The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.*

*Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions (refer to Note 24).*

**Determining fair values**

*The determining of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the Group must use of valuation techniques as described in Note 2d.*

*Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 47.*

*When measuring the fair value for non-financial assets and liabilities, the Group uses observable market data to extent possible.*

**Taxation**

*Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax and other taxes. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain in the normal course of business. The Group recognised liability for corporate income tax and other taxes based on an estimate whether there would be an additional corporate income tax and other taxes*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

**Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee**

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as it is likely that taxable income will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation and the level of taxable income and future tax planning strategies. The Bank does not take into account some of the benefits of deferred tax assets as management believes that deferred tax assets will not be recoverable in the future.

**Determine the contract term with options for extension and termination of the contract - the Group as lessee**

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be cancelled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS**

**4. CASH**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Kas dalam <i>khasanah</i>			<i>Cash in vault</i>
Rupiah	51.774.320	46.188.173	Rupiah
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Dolar Amerika Serikat	1.523.735	14.988.737	United States Dollar
Ringgit Malaysia	99.058	92.227	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	36.213	84.084	Australian Dollar
Euro Eropa	12.487	80.226	European Euro
Dolar Singapura	261.049	72.684	Singapore Dollar
New Taiwan Dollar	35.053	38.132	New Taiwan Dollar
Dolar Hongkong	25.336	22.853	Hongkong Dollar
Won Korea	17.131	17.081	Korean Won
Poundsterling Inggris	7.508	8.270	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	5.817	6.934	Japanese Yen
Baht Thailand	3.085	3.370	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	25.596	2.320	New Zealand Dollar
Yuan Cina	2.927	2.277	Chinese Yuan
Real Saudi	1.879	1.855	Saudi Riyal
Kas	98.250	114.000	<i>Cash on hand</i>
	<b>53.929.444</b>	<b>61.723.223</b>	

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Rupiah	634.976.430	599.556.834	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28.137.286	13.066.500	United States Dollar
	<b>663.113.716</b>	<b>612.623.334</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp47.399.071 dan Rp42.115.859.

Rasio GWM Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp47,399,071 and Rp42,115,859, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the GWM ratios of the Group are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Bank Umum - Konvensional			<i>Commercial Bank - Conventional</i>
Rupiah			Rupiah
Giro Wajib Minimum *)	3,57%	3,06%	Minimum Statutory Reserve *)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial **)	14,97%	12,57%	Macroprudential Liquidity Buffer **)
GWM Rasio Intermediasi			GWM Macrop prudential
Makroprudensial ***)	0,23%	0,88%	Intermediation Ratio ***)
Valuta Asing	4,05%	4,05%	Foreign Currencies
Bank Syariah			<i>Sharia Bank</i>
Rupiah			Rupiah
Giro Wajib Minimum*)	3,54%	3,07%	Minimum Statutory Reserve*)

\*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer  
\*\*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder  
\*\*\*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

Previously Primary Minimum Statutory Reserve \*)  
Previously Secondary Minimum Statutory Reserve \*\*)  
Previously Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve \*\*\*)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Saldo giro pada Bank Indonesia adalah untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Disamping itu, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudential bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudential bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dari rata-rata DPK dalam Rupiah selama periode laporan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ketentuan parameter disinsentif batas bawah dan batas atas yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM masing-masing adalah 0,5% dan nihil, sedangkan rasio PLM minimal ditetapkan sebesar 6%.

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan bank**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	36.333.506	41.284.020	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.103.156	4.561	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.774.241	10.524.840	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.003.970	1.571.768	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.211.211	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)	672.110	974.302	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)
PT Bank Mega Tbk	678.642	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	592.775	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	430.926	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

*Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Reserve Requirements (GWM).*

*Furthermore, based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020 concerning the Second Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Ratio Macroprudential Intermediation and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units; and PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended several times, most recently with PADG No. 22/30/PADG/2020 dated 5 October 2020 concerning the Second Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, Banks must meet the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) of the average TPF in Rupiah during specific reporting periods. As of December 31, 2021 and 2020, the provisions for the lower and upper limit disincentive parameters used in fulfilling RIM are 0.5% and nil, respectively, while the minimum of PLM ratio is set at 6%.*

*The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for conventional banks and Subsidiary as of December 31, 2021 and 2020.*

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. By bank**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

a. Berdasarkan bank (lanjutan)

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
<b>Rupiah (lanjutan)</b>			<b>Rupiah (continued)</b>
PT Bank Permata Tbk	155.741	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.431	16.943	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	<u>60.960.709</u>	<u>54.376.434</u>	
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>Foreign Currency</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	211.368.447	109.689.499	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.910.277	19.283.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.034.542	925.156	PT Bank CIMB Niaga Tbk
OCBC Bank, Singapura	240.112	378.504	OCBC Bank, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	51.152.911	267.419	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>344.706.289</u>	<u>130.544.478</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>405.666.998</u></b>	<b><u>184.920.912</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo giro pada bank lain (pihak ketiga) termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp3.795.261 dan Rp3.049.976.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan mata uang

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Rupiah	60.960.709	54.376.434	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	340.947.585	128.926.561	United States Dollar
Yen Jepang	2.402.274	221.654	Japanese Yen
Euro Eropa	1.034.542	925.156	European Euro
Dolar Singapura	240.112	378.504	Singapore Dollar
China Yuan	81.776	92.603	Chinese Yuan
<b>Jumlah</b>	<b><u>405.666.998</u></b>	<b><u>184.920.912</u></b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

b. By currency

c. By collectibility according to Bank Indonesia Regulation

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh giro pada bank lain berada di stage 1.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Fasilitas Simpanan</b>			<b>Fasilitas Simpanan</b>
Bank Indonesia (FASBI)	164.974.798	442.924.733	Bank Indonesia (FASBI)
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposit</b>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.000.000	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.100.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Sertifikat Investasi Mudharabah</b>			<b>Sertifikat Investasi Mudharabah</b>
Antar Bank (SIMA)			Antar Bank (SIMA)
PT Bank Mega Syariah	-	105.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank BJB Syariah	40.000.000	90.000.000	PT Bank BJB Syariah
PT BPD Kaltimtara	75.000.000	20.000.000	PT BPD Kaltimtara
PT Bank Panin Dubai Syariah	70.000.000		PT Bank Panin Dubai Syariah
	<u>357.074.798</u>	<u>657.924.733</u>	
<b>Interbank Call Money Rupiah</b>			<b>Interbank Call Money Rupiah</b>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	200.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000.000	200.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	350.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	-	200.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	-	100.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank National Nobu Tbk		<u>50.000.000</u>	PT Bank National Nobu Tbk
	<u>250.000.000</u>	<u>900.000.000</u>	
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>Foreign Currency</b>
PT Bank Mega Tbk	28.505.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mega Syariah	42.757.500	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Raya Indo Tbk	42.757.500	-	PT Bank Raya Indo Tbk
PT Bank CTBC	42.757.500	84.300.000	PT Bank CTBC
	<u>156.777.500</u>	<u>84.300.000</u>	
<b>Sertifikat Deposito Rupiah</b>			<b>Certificate of Deposit Rupiah</b>
PT Bank DKI	-	50.000.000	PT Bank DKI
	-	<u>50.000.000</u>	
	<u>763.852.298</u>	<u>1.692.224.733</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.485.966)	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>762.366.332</u>	<u>1.692.224.733</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp185.000.000 dan Rp248.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penempatan Bank Indonesia dan pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Kurang dari 1 bulan	763.852.298	1.430.170.815	<i>Less than 1 month</i>
1 sampai 3 bulan	-	215.000.000	<i>1 up to 3 months</i>
3 sampai 6 bulan	-	-	<i>3 up to 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	-	47.053.918	<i>More than 6 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>763.852.298</b>	<b>1.692.224.733</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.485.966)	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<b>762.366.332</b>	<b>1.692.224.733</b>	

c. Berdasarkan mata uang

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Rupiah	607.074.798	1.607.924.733	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	156.777.500	84.300.000	<i>United States Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b>763.852.298</b>	<b>1.692.224.733</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.485.966)	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<b>762.366.332</b>	<b>1.692.224.733</b>	

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

c. By currency

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Rupiah	607.074.798	1.607.924.733	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	156.777.500	84.300.000	<i>United States Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b>763.852.298</b>	<b>1.692.224.733</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.485.966)	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<b>762.366.332</b>	<b>1.692.224.733</b>	

d. By collectability according to Bank Indonesia Regulation

As of December 31, 2021 and 2020, all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berada di stage 1 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.485.966 dan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

**8. EFEK-EFEK**

a. Berdasarkan jenis

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

e. Allowance for impairment losses

All placements in Bank Indonesia and other banks are classified in stage 1 as of December 31, 2021 and 2020. as of December 31, 2021, the Group has set aside allowance for impairment losses amounted to Rp1,485,966 and as of December 31, 2020, there is no allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**8. MARKETABLE SECURITIES**

a. By type

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Fair value through profit or loss</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Reksadana	1.001.330.496	1.736.477.992	Mutual funds
Obligasi Pemerintah	34.521.141	-	Government bonds
Subtotal	1.035.851.637	1.736.477.992	Subtotal
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Fair value through other comprehensive income</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Surat Utang Negara	2.273.323.444	2.164.751.191	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	349.056.734	465.678.692	Government Sharia Bonds
Obligasi korporasi	347.312.000	412.011.558	Corporate bonds
Reksadana	25.184.371	63.673.081	Mutual funds
Wesel jangka menengah	30.658.100	58.000.000	Medium-term notes
Surat Berharga Syariah korporasi	20.736.000	17.209.800	Corporate Sharia Bonds
Subtotal	3.046.270.649	3.181.324.322	Subtotal
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Amortised cost</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Surat Utang Negara	778.224.624	350.175.824	Government Promissory Notes
Obligasi korporasi	151.818.953	71.580.302	Corporate bonds
Surat Berharga Syariah Negara	139.429.632	214.775.725	Government Sharia Bonds
Reksadana	20.000.000	862.000.000	Mutual funds
Wesel Jangka Menengah	15.000.000	-	Medium-term notes
Subtotal	1.104.473.209	1.498.531.851	Subtotal
Jumlah	5.186.595.495	6.416.334.165	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.108.843)	(9.663.323)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>5.175.486.652</b>	<b>6.406.670.842</b>	<b>Total - net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no marketable securities pledged as collateral.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Obligasi korporasi**

**i. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Corporate bonds**

**i. Fair value through other comprehensive income**

31 Desember/ December 31, 2021					
	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Eximbank Brk IV/IV 2019 B	30.459.239	8,40	23-Apr-22	idAAA
PT Aneka Gas Industri Tbk	Obligasi Berkelanjutan II/III 2021 C	2.001.448	8,10	22-Dec-24	A-(idn)
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkelanjutan IV/III 2019 B	10.339.472	7,70	23-Oct-22	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkelanjutan IV/IV 2020 B	10.364.705	7,00	27-Mar-23	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkelanjutan IV/III 2019 C	10.692.066	7,95	23-Oct-24	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBL BKLJT II Bank CIMB Tahap II 2017 C	20.570.000	8,15	23-Aug-22	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berkl I Thp I 2012	7.123.215	7,90	05-Jun-22	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berkl I/II Th 2013	19.774.876	7,90	27-Mar-23	idAA+
PT Danareksa Indonesia Power PLN 1 - Piatung	EBA DNRK Ind Power PLN1 A	5.397.680	8,02	19-Sep-22	idAAA(sf)
EBA-SP SMF-BTN 05	EBA-SP SMF-BTN05 KELAS A SERI A1	28.588.100	8,50	7-May-32	idAAA(sf)
PT Federal International Finance	FIF berk III / V 2019 B	18.194.071	8,80	12-Mar-22	idAAA
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JAPFA Tahap II 2017	10.102.946	9,60	21-Apr-22	A+(idn)
PT Mandiri Tunas Finance	OBL BKLJT IV/II 2019 A	20.590.086	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Maybank Indonesia Finance	Maybank Fin II/II 2019 A	20.275.901	9,00	02-Apr-22	AA+(idn)
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Brk I/I 2017	20.157.747	9,25	24-Feb-22	idAA
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah I/III 2018	15.606.583	8,15	24-Apr-23	idAA
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PNM Berkelanjutan III/II 2019 A	27.720.284	8,40	28-Nov-22	idAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berkelanjutan IV/VIII 2019 B	10.114.322	8,45	22-Mar-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berkelanjutan V thp I 2019 B	25.611.164	8,50	04-Jul-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN03 KELAS A SERI A2	8.085.188	8,40	7-Jul-29	idAAA(sf)
PT Serasi Autoraya	OBL Berkelanjutan I Serasi Autoraya THP I 2019 C	5.182.539	8,35	27-Apr-23	AA-(idn)
PT Surya Artha Nusantara Finance	Surya Artha Nusantara Finance Berkelanjutan III/I 2019 B	20.360.368	8,5	28-May-22	idAA
<b>Jumlah/Total</b>		<b>347.312.000</b>			

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Obligasi korporasi (lanjutan)**

**i. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Corporate bonds (continued)**

**i. Fair value through other comprehensive income (continued)**

31 Desember/ December 31, 2020

Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate (%)</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Eximbank Brk IV/IV 2019 B	30.985.516	8,40	23-Apr-22	idAAA
PT Aneka Tambang Tbk	Obligasi Antam 2011 B	19.368.494	9,05	14-Dec-21	idAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkelanjutan IV/III 2019 B	937.249	7,70	23-Oct-22	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkel IV/IV 2020 B	25.938.030	7,00	27-Mar-23	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkl IV/III 2019 C	3.029.959	7,95	23-Oct-24	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berkl I Thp I 2012	43.735.865	7,90	05-Jun-22	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Bank CIMB II/II 2017 C	10.283.329	8,15	23-Aug-22	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berkl I/II Th 2013	10.200.779	7,90	27-Mar-23	idAA+
PT Danareksa Indonesia Power PLN 1 - Piutang	EBA DNRK Ind Power PLN1	36.228.273	8,02	19-Sep-22	idAAA
PT Federal International Finance	FIF berk III / V 2019 B	18.678.382	8,80	12-Mar-22	idAAA
PT Jamfa Comfeed Indonesia	JAPFA Tahap II 2017	20.780.317	9,60	21-Apr-22	A+ (idn)
PT Mandiri Tunas Finance	TUFI Berk IV/II 2019 A	27.204.990	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Maybank Indonesia Finance	Maybank Fin II/II 2019 A	20.655.745	9,00	02-Apr-22	idAA+
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Brk I/I 2017	12.107.258	9,25	24-Feb-22	idAA
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah I/III 2018	5.133.157	8,15	24-Apr-23	idAA
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PNM Berkel III/II 2019 A	10.306.494	8,40	28-Nov-22	idA+
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA SP SMF BTN 03 KLS A2	10.292.055	8,40	07-Jul-29	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN05 KLS A1	7.134.989	8,50	07-May-32	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN05 KLS A2	20.683.074	8,75	07-May-32	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berk IV/ VIII 2019 B	10.293.734	8,45	22-Mar-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berk V thp I 2019 B	15.528.535	8,50	04-Jul-22	idAAA
PT Serasi Autoraya	Sera Brkl I/I 2018 C	20.612.036	8,35	27-Apr-23	idAA-
PT Surya Artha Nusantara Finance	SAN Fin berkl III/I 2019 B	20.653.020	8,75	28-May-22	AA (idn)
PT Timah Tbk	Timah Berk I / II 2019 A	11.240.278	8,50	15-Aug-22	idA+
<b>Jumlah/Total</b>		<b>412.011.558</b>			

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Obligasi korporasi (lanjutan)**

**ii. Biaya perolehan diamortisasi**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Corporate bonds (continued)**

**ii. Amortised cost**

31 Desember/ December 31, 2021					
Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
Lembaga pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV/IV 2019 B	98.460.705	8,40	23-Apr-22	idAAA
PT Bank Mandiri Taspen	Bank Mantap Brk I/I 2019A	22.147.798	7,90	26-Nov-22	AA(idn)
PT Mayora Indah Tbk.	Mayora Indah I/II 2017	11.064.845	8,25	21-Dec-22	idAA
PT Mandiri Tunas Finance	TUFI Berk IV/II 2019 A	10.080.140	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berk III/II 2019 B	10.065.465	8,75	28-Jun-22	idAA+
<b>Jumlah/Total</b>		<b>151.818.953</b>			

31 Desember/ December 31, 2020					
Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berk III/II 2019 B	10.192.917	8,75	28-Jun-22	idAA+
PT Bank Mandiri Taspen	Bank Mantap Brk I/I 2019A	22.301.473	7,90	26-Nov-22	idAA
PT Aneka Tambang Tbk	OBLIGASI ANTAM 2011 B	3.036.201	9,05	14-Dec-21	idAA
PT Mandiri Tunas Finance	TUFI Berk IV/II 2019 A	10.214.506	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Mayora Indah Tbk.	Mayora Indah I/II 2017	11.127.053	8,25	21-Dec-22	idAA
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	TPS Food I Th 2013	14.708.152	10,25	05-Apr-21	N/A
<b>Jumlah/Total</b>		<b>71.580.302</b>			

**c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**c. By remaining period to maturity**

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
<u>Diukur pada biaya</u> <u>perolehan diamortisasi</u>		
Kurang dari 1 tahun	161.817.142	97.062.585
1 sampai dengan 2 tahun	-	63.792.833
2 sampai dengan 5 tahun	60.074.006	-
Lebih dari 5 tahun	862.582.061	475.676.433
Tidak ada jatuh tempo	<u>20.000.000</u>	<u>862.000.000</u>
	<b>1.104.473.209</b>	<b>1.498.531.851</b>

Measured at amortised cost  
Less than 1 year  
1 up to 2 years  
2 up to 5 years  
More than 5 years  
No maturity date

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Informasi lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank menjadi investor mayoritas dalam beberapa investasi unit reksadana masing-masing sebesar Rp25.184.371 (2020: Rp688.000.000) yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan Rp125.258.484 (2020: Rp202.653.951) yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia**

	31 Desember/December 31,			
	2021		2020	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Cadangan/ Allowance	Nilai tercatat/ Carrying Value	Cadangan/ Allowance
Lancar	5.186.595.495	(11.108.843)	6.401.626.013	-
Kurang lancar	-	-	-	-
Macet	-	-	14.708.152	(9.663.323)
<b>Jumlah</b>	<b>5.186.595.495</b>	<b>(11.108.843)</b>	<b>6.416.334.165</b>	<b>(9.663.323)</b>
				<i>Current Substandard Loss</i>
				<b>Total</b>

**f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Other information**

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has become the major investor in some mutual funds amounting Rp25,184,371 (2020: Rp688,000,000) measured at fair value through by profit or loss and Rp125,258,484 (2020: Rp202,653,951) measured at fair value through other comprehensive income.

**e. By collectability as per Bank Indonesia**

**f. The changes in allowance for impairment losses**

The changes in impairment losses on marketable securities for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

	31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	-	-	9.663.323	-	9.663.323
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur	11.108.843	-	5.605.404	-	16.714.247
Penghapusbukan	-	-	(15.268.727)	-	(15.268.727)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.108.843</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.108.843</b>
					<b>Balance end of year</b>

	31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	-	-	9.240.001	2.000.000	11.240.001
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	-
Saldo awal PSAK 71	-	-	9.240.001	2.000.000	11.240.001
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur	-	-	423.322	(516.912)	(93.590)
Penghapusbukan	-	-	-	(1.483.088)	(1.483.088)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.663.323</b>	<b>-</b>	<b>9.663.323</b>
					<b>Balance end of year</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE  
AGREEMENTS**

*The securities purchased under resale agreements as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:*

31 Desember/ December 31, 2021						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/ Type of Securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	FR0056	50.204.916	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	49.052.168
Bank Indonesia	VR0043	44.350.433	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	42.213.961
Bank Indonesia	VR0043	44.350.433	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	42.213.961
Bank Indonesia	VR0043	44.350.433	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	42.213.961
Bank Indonesia	VR0043	44.350.433	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	42.213.961
Bank Indonesia	VR0043	44.350.433	3,50%	27 September/ September 2021	3 Januari/ January 2022	42.213.961
Bank Indonesia	VR0046	41.398.178	3,50%	30 September/ September 2021	6 Januari/ January 2022	39.598.404
Bank Indonesia	VR0046	41.398.178	3,50%	30 September/ September 2021	6 Januari/ January 2022	39.598.404
Bank Indonesia	FR0077	68.065.366	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	65.595.714
Bank Indonesia	FR0077	68.065.366	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	65.595.714
Bank Indonesia	VR0050	62.507.492	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	59.722.803
Bank Indonesia	VR0050	62.507.492	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	59.722.803
Bank Indonesia	VR0054	62.473.166	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	59.579.432
Bank Indonesia	VR0054	62.473.166	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	59.579.432
Bank Indonesia	VR0058	<u>24.985.464</u>	3,50%	31 September/ September 2021	7 Januari/ January 2022	<u>23.813.852</u>
		<b><u>721.480.516</u></b>				<b><u>690.714.570</u></b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)**

31 Desember/ December 31, 2020						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/ Type of Securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	FR0056	458.800.000 <u>458.800.000</u>	3.75%	29 Desember/ December 2020	5 Januari/ January 2021	447.804.800 <u>447.804.800</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar dan berada di stage 1.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, all securities purchased under resale agreements were classified as current and are in stage 1.

Management believes that no allowance for impairment losses is required as of December 31, 2021 and 2020.

**10. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH YANG MASIH AKAN DITERIMA**

**10. INTEREST AND SHARIA INCOME RECEIVABLES**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	308.334.215	196.396.802	Loans, sharia financing and receivables
Efek-efek	56.153.303	50.608.913	Marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	159.595	139.939	Securities purchased under resale agreements
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	46.434	1.094.799	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	<u>364.693.547</u>	<u>248.240.453</u>	Total

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH**

**11. LOANS, SHARIA RECEIVABLES FINANCING AND**

Semua pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

All loans, sharia financing and receivables granted by the Bank to the debtors denominated in Rupiah.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES (continued)**

a. By counterparties and type

	31 Desember/December 31,		<b>Related Parties</b>
	2021	2020	
<b>Pihak Berelasi</b>			Fixed loans Overdraft loans Fixed loans with installments Consumer loans Other loans Sharia
Pinjaman tetap	157.606.090	168.533.639	
Pinjaman rekening koran	29.821.088	34.860.289	
Pinjaman tetap dengan angsuran	25.212.064	23.094.276	
Pinjaman konsumen	2.210.989	5.538.702	
Pinjaman serba guna	3.568.365	4.390.586	
Syariah	633.681	999.004	
	<u>219.052.277</u>	<u>237.416.496</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			Third Parties Fixed loans Fixed loans with installments Overdraft loans Sharia Consumer loans Other loans
Pinjaman tetap	9.178.798.558	10.120.737.816	
Pinjaman tetap dengan angsuran	3.602.499.953	2.079.927.118	
Pinjaman rekening koran	1.480.909.295	991.205.375	
Syariah	805.335.621	1.165.972.592	
Pinjaman konsumen	159.630.595	189.112.262	
Pinjaman serba guna	42.848.112	58.982.639	
	<u>15.270.022.134</u>	<u>14.605.937.802</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	15.489.074.411	14.843.354.298	Less: Allowance for impairment of loan losses
	<u>(702.273.753)</u>	<u>(597.378.266)</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.786.800.658</u></b>	<b><u>14.245.976.032</u></b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

b. By counterparties and economic sector

	31 Desember/December 31,		<b>Related Parties</b>
	2021	2020	
<b>Pihak Berelasi</b>			Trading, restaurant, and hotel Financing Real estate Social community service Sharia Industry Others
Perdagangan, restoran dan hotel	22.234.308	30.729.765	
Lembaga pembiayaan	29.017.261	28.708.269	
Real estate	17.328.029	17.990.873	
Jasa-jasa sosial/masyarakat	2.821.400	3.000.000	
Syariah	633.681	999.004	
Industri	379.221	-	
Lain-lain	146.638.377	155.988.585	
	<u>219.052.277</u>	<u>237.416.496</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			Third Parties Real estate Trading, restaurant, and hotel Financing Industry Sharia Construction Social community service Others
Real estate	2.555.154.647	3.210.437.992	
Perdagangan, restoran dan hotel	3.413.687.572	3.095.371.738	
Lembaga pembiayaan	2.984.366.754	2.161.015.845	
Industri	1.564.633.225	1.460.489.858	
Syariah	805.335.621	1.165.972.592	
Konstruksi	1.104.130.385	707.891.463	
Jasa-jasa sosial/masyarakat	503.427.456	659.697.981	
Lain-lain	2.339.286.474	2.145.060.333	
	<u>15.270.022.134</u>	<u>14.605.937.802</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	15.489.074.411	14.843.354.298	Less: Allowance for impairment losses
	<u>(702.273.753)</u>	<u>(597.378.266)</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.786.800.658</u></b>	<b><u>14.245.976.032</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 13,72% dan 10,91% (tidak diaudit).

**c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman**

	31 Desember/December 31,		<i>Less than 1 year</i> <i>1 up to 2 years</i> <i>2 up to 5 years</i> <i>More than 5 years</i>
	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	1.488.799.717	620.842.809	
1 sampai dengan 2 tahun	6.200.913.219	6.372.719.547	
2 sampai dengan 5 tahun	1.879.874.775	1.719.739.946	
Lebih dari 5 tahun	5.919.486.700	6.130.051.996	
	15.489.074.411	14.843.354.298	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(702.273.753)	(597.378.266)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>14.786.800.658</b>	<b>14.245.976.032</b>	<b>Total</b>

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**d. By remaining period to maturity**

	31 Desember/December 31,		<i>Less than 1 year</i> <i>1 up to 2 years</i> <i>2 up to 5 years</i> <i>More than 5 years</i>
	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	8.255.950.507	7.752.268.006	
1 sampai dengan 2 tahun	796.644.966	596.713.965	
2 sampai dengan 5 tahun	3.798.129.944	3.143.962.051	
Lebih dari 5 tahun	2.638.348.994	3.350.410.276	
	15.489.074.411	14.843.354.298	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(702.273.753)	(597.378.266)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>14.786.800.658</b>	<b>14.245.976.032</b>	<b>Total</b>

**e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**e. By Bank Indonesia collectability**

	31 Desember/ December 31,				<i>Current</i> <i>Special Mention</i> <i>Substandard</i> <i>Doubtful</i> <i>Loss</i>
	2021	2020	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	
Lancar	12.763.802.427	(101.345.707)	11.142.549.058	(58.404.282)	
Dalam perhatian khusus	1.581.216.802	(85.896.752)	2.609.157.189	(152.874.793)	
Kurang lancar	110.801.036	(41.863.392)	40.388.438	(15.494.845)	
Diragukan	57.407.272	(16.157.058)	184.681.886	(68.195.592)	
Macet	975.846.874	(457.010.844)	866.577.727	(302.408.754)	
<b>Jumlah</b>	<b>15.489.074.411</b>	<b>(702.273.753)</b>	<b>14.843.354.298</b>	<b>(597.378.266)</b>	<b>Total</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**f. Menurut Stage**

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan *stage* selama tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES (continued)**

**f. By Stage**

*Below is movement of loans based on stages during the year ended December 31, 2021 and 2020:*

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Saldo awal tahun</b>	<b>10.189.607.854</b>	<b>2.450.340.075</b>	<b>1.036.434.773</b>	<b>1.166.971.596</b>	<b>14.843.354.298</b>	<b>Balance beginning of year</b>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	652.589.323	(651.694.219)	(895.104)	-	-	Transfer to expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(940.738.614)	943.433.255	(2.694.641)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(147.401.644)	(433.358.480)	580.760.124	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	9.754.056.919	2.308.720.631	1.613.605.152	1.166.971.596	14.843.354.298	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(406.423.856)	(22.642.839)	(96.129.895)	206.562.716	(318.633.874)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	5.795.948.533	-	-	-	5.795.948.533	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(2.968.992.869)	(844.705.202)	(24.568.247)	(560.643.185)	(4.398.909.503)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang Dihilangkan	-	-	(425.763.218)	(6.921.825)	(432.685.043)	Written-off financial assets
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	2.420.531.808	(867.348.041)	(546.461.360)	(361.002.294)	645.720.113	Total additional/(reversal) during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>12.174.588.727</b>	<b>1.441.372.590</b>	<b>1.067.143.792</b>	<b>805.969.302</b>	<b>15.489.074.411</b>	<b>Balance end of year</b>
	31 Desember/ December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Saldo awal tahun</b>	<b>13.127.370.325</b>	<b>1.984.404.897</b>	<b>1.096.730.642</b>	<b>1.231.613.668</b>	<b>17.440.119.532</b>	<b>Balance beginning of year</b>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	311.789.572	(301.916.747)	(9.872.825)	-	-	Transfer to expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(1.176.825.802)	1.182.525.802	(5.700.000)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(197.737.471)	(756.838.241)	954.575.712	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	12.064.596.624	2.108.175.711	2.035.733.529	1.231.613.668	17.440.119.532	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(520.604.769)	12.951.636	(395.182.862)	(216.923.772)	(1.119.759.767)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.350.803.164	623.304.352	55.134.241	347.895.000	3.377.136.757	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(3.705.187.165)	(294.091.624)	(259.191.694)	(195.613.300)	(4.454.083.783)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang Dihilangkan	-	-	(400.058.441)	-	(400.058.441)	Written-off financial assets
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(1.874.988.770)	342.164.364	(999.298.756)	(64.642.072)	(2.596.765.234)	Total additional/(reversal) during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>10.189.607.854</b>	<b>2.450.340.075</b>	<b>1.036.434.773</b>	<b>1.166.971.596</b>	<b>14.843.354.298</b>	<b>Balance end of year</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

- g. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

Pinjaman yang mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Real estate	426.887.454	466.389.350
Perdagangan, restoran dan hotel	474.380.441	304.442.155
Industri	71.729.247	272.600.068
Konstruksi	160.816.578	135.758.897
Syariah	76.911.389	55.213.276
Jasa-jasa sosial / masyarakat	47.313.279	46.861.950
Lain-lain	<u>114.212.164</u>	<u>196.828.687</u>
	<u>1.372.250.552</u>	<u>1.478.094.383</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(522.938.791)</u>	<u>(422.072.436)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>849.311.761</u></b>	<b><u>1.056.021.947</u></b>
		<b>Total</b>

Pinjaman dikategorikan sebagai pinjaman yang bermasalah adalah termasuk pinjaman dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, macet dan pinjaman yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas dalam perhatian khusus. Termasuk dalam jumlah di atas adalah pembiayaan dan piutang syariah yang direstrukturisasi sejumlah Rp76.911.389 (2020: Rp55.213.276).

Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loan - NPL*) kotor Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 7,27% dan 7,58%. Rasio NPL neto Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 4,08% dan 4,91%.

*Impaired loans consists of loans in collectability substandard, doubtful, loss and restructured loans with special mention collectability. Including the above amounts are restructured sharia financing and receivables of Rp76,911,389 (2020: Rp55,213,276).*

*The ratio of non-performing loan (NPL)-gross of Parent Entity as of December 31, 2021 and 2020 was 7,27% and 7,58% to total loans, respectively. Ratio NPL-net to total loans of Parent Entity as of 31 December 2021 and 2020 was 4,08% and 4,91%, respectively.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**h. Pinjaman yang direstrukturisasi**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman, penggabungan fasilitas penambahan plafon	3.044.858.987	3.613.514.591	Extention of credit period, reduction of interest rate, combined facility, additions of plafond
Perpanjangan jangka waktu pinjaman	170.946.929	118.750.052	Extention of credit period Rescheduling of installments and the extention of credit period
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	3.076.349.302	3.437.404.034	Rescheduling of installment loans
Penjadwalan kembali angsuran pinjaman	138.054.113	-	Total restructured loans
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	6.430.209.331	7.169.668.677	Less: Allowance for impairment losses
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(609.957.065)	(448.142.723)	
<b>Jumlah</b>	<b>5.820.252.266</b>	<b>6.721.525.954</b>	<b>Total</b>

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang kemudian diperbarui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 dan diperbarui dengan POJK 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Jumlah pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp5.357.083.947 dan Rp5.743.805.247.

In relation to loan restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, the regulator issued POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy that amended to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 and reamend under POJK17/POJK.03/2021 dated on September 10, 2021. The amount of loan that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of December 31, 2021 and 2020 amounting Rp5,357,083,947 and Rp5,743,805,247.

**i. Pembiayaan syariah**

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pembiayaan Musyarakah	585.766.229	938.148.737	Musyarakah financing
Piutang Murabahah	215.419.088	220.403.751	Murabahah receivables
Pembiayaan Mudharabah	4.099.239	6.816.777	Mudharabah financing
Piutang Ijarah	684.746	1.602.331	Ijarah receivables
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah	805.969.302	1.166.971.596	Total sharia financing and receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.771.005)	(26.397.938)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pembiayaan dan piutang syariah - bersih</b>	<b>755.198.297</b>	<b>1.140.573.658</b>	<b>Total sharia financing and receivables - net</b>

**i. Sharia financing**

The details of sharia financing and receivables as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES (continued)**

j. The changes in allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Saldo awal tahun</b>	65.730.234	139.842.398	365.407.697	26.397.937	597.378.266	<b>Balance beginning of year</b>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	41.036.363	(40.834.071)	(202.292)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Stage 2)	(11.539.556)	12.424.514	(884.958)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.116.461)	(32.287.121)	33.403.582	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	94.110.580	79.145.720	397.724.029	26.397.937	597.378.266	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.018.449	29.719.963	503.181.587	17.682.686	555.602.685	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	19.284.830	-	-	-	19.284.830	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.815.038)	(29.065.366)	(7.038.788)	(4.315.386)	(55.234.578)	Derecognized financial assets
Penerimaan Kembali pembiayaan dan piutang syariah yang telah dihapusbukan tahun berjalan	-	-	-	17.927.593	17.927.593	Net change in exposure recoveries from written-off financing and sharia receivables during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(425.763.218)	(6.921.825)	(432.685.043)	Written-off financial assets
Total pembentukan/(pembalikan) tahun	9.488.241	654.597	70.379.581	24.373.068	104.895.487	Net change in exposure
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>103.598.821</b>	<b>79.800.317</b>	<b>468.103.610</b>	<b>50.771.005</b>	<b>702.273.753</b>	<b>Balance end of year</b>
	31 Desember/ December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Saldo awal tahun</b>	17.921.500	52.198.397	293.250.984	22.010.417	385.381.298	<b>Balance beginning of year</b>
Dampak penerapan awal PSAK 71	52.556.039	100.928.983	104.159.013	-	257.644.035	Effect on initial implementation of SFAS 71 (refer to Note 52)
Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	70.477.539	153.127.380	397.409.997	22.010.417	643.025.333	Balance, after effect on initial implementation SFAS 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	8.938.248	(6.911.618)	(2.026.630)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Stage 2)	(10.490.132)	11.621.310	(1.131.178)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.427.015)	(92.054.872)	93.481.887	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	67.498.640	65.782.200	487.734.076	22.010.417	643.025.333	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	2.917.616	61.725.447	318.768.499	(139.764)	383.271.798	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	11.417.694	31.245.058	25.646.404	874.626	69.183.782	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.103.716)	(18.910.307)	(66.682.841)	(1.469.725)	(103.166.589)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(400.058.441)	-	(400.058.441)	Written-off financial assets
Penerimaan Kembali pembiayaan dan piutang Syariah yang telah dihapusbukan tahun berjalan	-	-	-	5.122.383	5.122.383	Net change in exposure recoveries from written-off financing and sharia receivables during the year
Total penambahan/(pengurangan) tahun	(1.768.406)	74.060.198	(122.326.379)	4.387.520	(45.647.067)	Net change in exposure
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>65.730.234</b>	<b>139.842.398</b>	<b>365.407.697</b>	<b>26.397.937</b>	<b>597.378.266</b>	<b>Balance end of year</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

The Group's management believe that allowance for impairment losses of loans, sharia financing and receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN  
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

- k. Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No. 32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 September 2019 yang sebagian pasalnya diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu debitur dan/atau kelompok debitur yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.
- I. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp530.531.597 dan Rp879.944.127 (Catatan 19) dengan outstanding pinjaman masing-masing sebesar Rp489.675.283 dan Rp789.532.269. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp68.943.934 dan Rp593.495.988 (Catatan 19) dengan outstanding pinjaman masing-masing sebesar Rp70.688.008 dan Rp563.912.500. Deposito berjangka *Mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing berjumlah Rp237.600.000 dan Rp273.135.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 25).

**12. PENYERTAAN SAHAM**

**12. INVESTMENTS IN SHARES**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
<b>Diukur pada FVTPL</b>			<b>Measured at FVTPL</b>
PT Bima Multi finance	34.857.769	57.338.561	PT Bima Multi finance
<b>Diukur pada FVOCI</b>			<b>Measured at FVOCI</b>
PT Aplikasinusa Lintas Arta	29.469	29.469	PT Aplikasinusa Lintas Arta
<b>Jumlah</b>	34.887.238	57.368.030	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295)	(295)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>34.886.943</b>	<b>57.367.735</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa para Pemegang Saham PT Bima Multi Finance tertanggal 12 November 2018 dan Akta Notaris No.19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Drs. Wijanto Suwongso, SH., Notaris di Jakarta, Bank dan beberapa kreditor lainnya telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang dan MTN PT Bima Multi Finance menjadi saham dengan nilai konversi Rp500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Bank memiliki persentase kepemilikan sebesar 34,91% di PT Bima Multi Finance dan mencatatnya sebagai penyertaan saham sementara sebesar Rp168.907.325 (bruto). Setelah mencatat penyertaan saham sementara, Bank tidak lagi mengakui pinjaman yang diberikan dan MTN pada PT Bima Multi Finance.

Bank wajib untuk melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau PT Bima Multi Finance telah mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Bank untuk menjual penyertaan saham sementara pada PT Bima Multi Finance apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Bank juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada PT Bima Multi Finance dibuktikan dengan:

- i. Tidak terdapat wakil dari Bank yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di PT Bima Multi Finance;
- ii. Bank tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain pada PT Bima Multi Finance;
- iii. Tidak adanya transaksi material antara Bank dengan PT Bima Multi Finance;
- iv. Tidak terdapat pertukaran personil manajerial antara Bank dengan PT Bima Multi Finance; dan
- v. Bank tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk PT Bima Multi Finance.

Lihat Catatan 47 untuk pengukuran nilai wajar penyertaan saham sementara pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**12. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Bima Multi Finance dated November 12, 2018 and Notarial Deed No.19 dated March 12, 2019 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a Notary in Jakarta, Bank and the other creditors have agreed on the conversion from long term loan and MTN of PT Bima Multi Finance into shares with conversion rate of Rp500 per shares (Rupiah full amount). This changes has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated March 15, 2019. From this conversion process, Bank has 34.91% percentage of ownership in PT Bima Multi Finance and recorded as temporary investment in shares amounted to Rp168,907,325 (gross). After recording a temporary investment in shares, the Bank no longer recognise the loans and MTN in PT Bima Multi Finance.

Banks are obliged to divest temporary investment in shares if the temporary investment in shares have exceeded a maximum period of 5 (five) years or PT Bima Multi Finance has recorded positive retained earnings in their equity. This is in accordance with the Bank's intention to sell the temporary investment in PT Bima Multi Finance if it has meets the specified criteria.

Bank also does not have a significant influence on PT Bima Multi Finance as evidenced by:

- i. There is no representative from the Bank who serves as the Board of Directors and the Board of the Commissioners or equivalent organs in PT Bima Multi Finance;
- ii. The Bank does not participate in the policy-making process, including participation in decision-making about dividends or other distributions in PT Bima Multi Finance;
- iii. There is no material transaction between the Bank and PT Bima Multi Finance;
- iv. There is no managerial personnel exchange between the Bank and PT Bima Multi Finance; and
- v. The Bank is not involved in providing principal technical information for PT Bima Multi Finance.

Refer to Note 47 for fair value measurement of temporary investment in shares as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

**13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Promosi	5.125.511	7.189.323
Pembayaran	324.585	5.338.452
Pengembangan teknologi	1.369.768	2.502.128
Sewa dibayar dimuka	172.854	1.497.599
Renovasi gedung kantor	5.019.521	1.168.026
Lain-lain	2.442.287	3.304.330
<b>Jumlah</b>	<b>14.454.526</b>	<b>20.999.858</b>

Lain-lain sebagian besar terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka, biaya keanggotaan OJK, biaya dibayar dimuka personalia dan biaya jasa pengantaran uang.

**14. ASET TETAP DAN ASET GUNA USAHA**

Aset tetap terdiri dari:

**12. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**13. PREPAID EXPENSES**

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Promosi	5.125.511	7.189.323
Pembayaran	324.585	5.338.452
Pengembangan teknologi	1.369.768	2.502.128
Sewa dibayar dimuka	172.854	1.497.599
Renovasi gedung kantor	5.019.521	1.168.026
Lain-lain	2.442.287	3.304.330
<b>Jumlah</b>	<b>14.454.526</b>	<b>20.999.858</b>

Others mainly consists of prepaid insurances, OJK membership fees, prepaid salaries expenses and cash delivery services.

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS**

Fixed assets consist of the following:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Kepemilikan langsung	491.681.438	533.188.331
Aset hak-guna	16.437.910	26.485.023
<b>Jumlah</b>	<b>508.119.348</b>	<b>559.673.354</b>

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>								
Kepemilikan langsung:								<i>Acquisition Cost Direct ownership:</i>
Tanah	432.338.963	-	(19.953.332)	-	-	-	412.385.631	<i>Land</i>
Bangunan	78.407.220	-	(5.322.475)	19.161	-	-	73.103.906	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	8.252.726	490.850	(317.390)	-	-	-	8.426.186	<i>Vehicles</i>
Mesin-mesin dan peralatan	28.124.989	544.678	(261.201)	-	-	-	28.408.466	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan dan perabotan kantor	7.899.910	59.223	(383.133)	-	-	-	7.576.000	<i>Office furniture and equipment</i>
Aset tetap dalam proses pembangunan	21.077.206	4.774	-	-	-	-	21.081.980	<i>Assets under constructions</i>
Jumlah biaya perolehan	576.101.014	1.099.525	(26.237.531)	19.161	-	-	550.982.169	<i>Total acquisition cost</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								
Kepemilikan langsung:								<i>Accumulated Depreciation Direct ownership:</i>
Bangunan	5.875.734	13.571.310	(166.688)	-	-	-	19.280.356	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	5.950.189	1.316.211	(214.545)	-	-	-	7.051.855	<i>Vehicles</i>
Mesin-mesin dan peralatan	24.178.218	2.065.959	(467.111)	-	-	-	25.777.066	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan dan perabotan kantor	6.908.542	560.105	(277.193)	-	-	-	7.191.454	<i>Office furniture and equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	42.912.683	17.513.585	(1.125.537)	-	-	-	59.300.731	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	<b>533.188.331</b>						<b>491.681.438</b>	<i>Net book value</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP DAN ASET GUNA USAHA (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021					<i>Right-of-use assets</i> <i>Buildings</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset hak-guna						
Bangunan	48.062.337	2.502.853	(2.065.514)	-	48.499.676	
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	21.577.314	12.508.226	(2.023.774)	-	32.061.766	<i>Accumulated Depreciation</i> <i>Buildings</i>
Nilai buku neto	<u>26.485.023</u>				<u>16.437.910</u>	<i>Net book value</i>

	31 Desember/ December 31, 2020							<i>Acquisition Cost</i> <i>Direct ownership:</i> <i>Land</i> <i>Buildings</i> <i>Vehicles</i> <i>Machinery and</i> <i>equipment</i> <i>Office furniture and</i> <i>equipment</i> <i>Assets under</i> <i>construction</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Kapitalisasi/ <i>Capitalisation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification*</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>								
<b>Kepemilikan langsung:</b>								
Tanah	418.479.814	-	(21.702.000)	-	(5.008.000)	40.569.149	432.338.963	
Bangunan	105.766.819	363.838	(6.250.000)	93.000	(1.380.000)	(20.186.437)	78.407.220	
Kendaraan bermotor	8.502.632	-	(260.406)	10.500	-	-	8.252.726	
Mesin-mesin dan peralatan	26.698.896	2.078.086	(651.993)	-	-	-	28.124.989	
Perlengkapan dan perabotan kantor	8.355.202	49.478	(504.770)	-	-	-	7.899.910	
Aset tetap dalam proses pembangunan	<u>20.985.582</u>	<u>91.624</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21.077.206</u>	
Jumlah biaya perolehan	<u>588.788.945</u>	<u>2.583.026</u>	<u>(29.369.169)</u>	<u>103.500</u>	<u>(6.388.000)</u>	<u>20.382.712</u>	<u>576.101.014</u>	Total acquisition cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								
<b>Kepemilikan langsung:</b>								
Bangunan	34.153.321	10.032.756	(1.917.854)	-	(646.250)	(35.746.239)	5.875.734	
Kendaraan bermotor	4.742.109	1.468.486	(260.406)	-	-	-	5.950.189	
Mesin-mesin dan peralatan	21.470.197	3.352.926	(644.905)	-	-	-	24.178.218	
Perlengkapan dan perabotan kantor	<u>6.687.534</u>	<u>677.677</u>	<u>(456.669)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.908.542</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>67.053.161</u>	<u>15.531.845</u>	<u>(3.279.834)</u>	<u>-</u>	<u>(646.250)</u>	<u>(35.746.239)</u>	<u>42.912.683</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>521.735.784</u>						<u>533.188.331</u>	<i>Net book value</i>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat tanah dan bangunan yang direklasifikasi menjadi aset lain-lain sebesar Rp5.741.750.

As of December 31, 2020, there were land and building which reclassified \*) into other assets amounted to Rp5,741,750.

	31 Desember/ December 31, 2020					<i>Right-of-use assets</i> <i>Buildings</i>
	Dampak PSAK 73/ <i>Impact of SFAS 73</i>	Saldo awal yang disesuaikan/ <i>Adjusted beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset hak-guna						
Bangunan	36.129.803	36.129.803	11.932.534	-	48.062.337	
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	9.104.173	9.104.173	12.473.141	-	21.577.314	<i>Accumulated Depreciation</i> <i>Buildings</i>
Nilai buku neto	<u>27.025.630</u>				<u>26.485.023</u>	<i>Net book value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, depreciation charged to general and administrative expense as follows:

	31 Desember/December 31,		<i>Total</i>
	2021	2020	
Penyusutan aset tetap	17.513.585	15.531.845	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyusutan sewa guna usaha (Catatan 34)	12.508.226	12.473.141	<i>Depreciation of right-of-use asset (Note 34)</i>
Jumlah	<u>30.021.811</u>	<u>28.004.986</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP DAN ASET GUNA USAHA (lanjutan)**

Rincian laba/(rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Hasil penjualan aset tetap		22.013.374	26.956.623	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku		25.111.994	26.041.234	Book value
(Rugi)/Laba penjualan aset tetap		<b>(3.098.620)</b>	<b>915.389</b>	<b>(Loss)/Gain on sale of fixed assets</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah melakukan hapus buku terhadap aset tetap yang sudah usang dan tidak bisa digunakan masing-masing sebesar nihil dan Rp48.101.

Laba/(rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Beban non-operasional - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian (Catatan 37).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp21.081.980 dan Rp21.077.206, merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan dan perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB). Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi), PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp177.223.197 dan Rp221.326.930. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

The details of gain/(loss) on sale of fixed assets are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Hasil penjualan aset tetap		22.013.374	26.956.623	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku		25.111.994	26.041.234	Book value
(Rugi)/Laba penjualan aset tetap		<b>(3.098.620)</b>	<b>915.389</b>	<b>(Loss)/Gain on sale of fixed assets</b>

As of December 31, 2021 and 2020, Group has written-off the obsolete and unusable fixed assets amounting to nil and Rp48,101, respectively.

Gain/(loss) on sale of fixed assets is presented as part of "Non-operating expense - Net" in the consolidated profit and loss (Note 37).

Assets under construction as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp21,081,980 and Rp21,077,206, respectively, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase and extension of Rights to Build (SHGB). Those constructions are estimated to be completed on 2022.

The Group own several fields of land in Jakarta, Bekasi, Surabaya, and Denpasar with Building Usage Rights (HGB) for 20 (twenty) up to 30 (thirty) years which will expire in various years up to 2042. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and theft risks to PT Victoria Insurance (related party), PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Asuransi Takaful Umum with total insurance coverage as of December 31, 2021 and 2020 amounting Rp177,223,197 and Rp221,326,930. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP DAN ASET GUNA USAHA (lanjutan)**

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp35.462.296 dan Rp20.540.552.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

**Aset hak-guna**

Laporan posisi keuangan menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Aset hak-guna:		
- Bangunan	16.437.910	26.485.023
	<b>16.437.910</b>	<b>26.485.023</b>
Liabilitas sewa (Catatan 23)	15.631.796	25.728.104
	<b>15.631.796</b>	<b>25.728.104</b>

*Right-of-use assets:  
Buildings -*

*Lease liabilities (Note 23)*

Laporan laba rugi menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

All of the fixed assets as of the reporting date December 31, 2021 and 2020 are used to support the Group's operation activities. As of December 31, 2021 and 2020, the total acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted to Rp35,462,296 and Rp20,540,552, respectively.

*There are no fixed assets discontinued from active use or classified as assets held for sale.*

**Right-of-use assets**

*The balance sheet shows the following amounts relating to leases:*

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Beban penyusutan		
Beban bunga (Catatan 34)	12.508.226 1.343.943	12.473.141 2.266.959
	<b>13.852.169</b>	<b>14.740.100</b>

*Depreciation expense  
Interest expense (Note 34)*

*The statement of profit or loss shows the following amounts relating to leases:*

**Revaluasi aset tetap**

Pada tahun 2020, Bank kembali melakukan penilaian kembali atas golongan tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2013), Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI"), Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal, serta peraturan dan perundang-undangan.

**Fixed asset revaluation**

*In 2020, Bank has performed revaluation on land and buildings which carried out by independent external appraiser, in accordance with Indonesia Valuation Standard (SPI 2013), Indonesia Appraiser Code of Ethics ("KEPI"), Bapepam Regulation-LK No. VIII.C4 regarding Valuation Guidance and Presentation of Property Valuation, and law and regulations.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Penilaian pada nilai wajar aset tetap yang dimiliki Bank pada 31 Desember 2020 telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady dan Rekan tertanggal 26 Februari 2021 yang ditandatangani oleh Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), penilai independen yang telah terdaftar pada OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Data pembanding untuk menentukan nilai wajar aset diperoleh dari data transaksi jual beli dari aset sebanding dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara aset yang dinilai dengan data pembanding. Perbandingan ini juga menyangkut berbagai faktor seperti lokasi, luas, bentuk, karakteristik dan kegunaannya berdasarkan unsur waktu dan peruntukannya.

Surplus revaluasi tahun 2020 sebesar Rp56.128.951 telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Surplus revaluasi aset tetap" di ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat penambahan atas saldo revaluasi aset tetap sebesar Rp7.083.877 disebabkan oleh reversal cadangan pajak yang dibentuk oleh bank atas surplus revaluasi aset tetap tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo surplus revaluasi aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp382.456.152 dan Rp375.372.275.

**15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun Agunan yang Diambil Alih ("AYDA"). Rincian dalam akun ini adalah:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tanah dan bangunan	1.436.697.691	1.645.774.259	<i>Land and building</i> <i>Less:</i> <i>Allowance for</i> <i>impairment losses</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(282.641.086)</u>	<u>(278.062.370)</u>	
	<b><u>1.154.056.605</u></b>	<b><u>1.367.711.889</u></b>	

Berdasarkan peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, Group diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

**14. FIXED ASSETS (continued)**

Valuation to determine the fair value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2020 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady and Rekan dated February 26, 2021 which was signed by Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), and independent appraiser registered in OJK.

Valuation method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Comparative data to determine fair value asset is obtained from data of sale and purchase transactions from comparable assets by adjusting differences between assets valued and comparable data. This comparison is also concerns factors such as location, size, shape, characteristics and function based on its time and allotment.

The revaluation surplus on 2020 of Rp56,128,951 was credited to other comprehensive income and presented as "Gain on revaluation of fixed assets" in equity.

As of December 31, 2021, Bank has additional of revaluation surplus of fixed assets amounted Rp7.083.877 from tax reserve provided in 2020 for revaluation surplus of fixed assets in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, gain on revaluation of fixed assets amounted to Rp382,456,152 and Rp375,372,275, respectively.

**15. FORECLOSED ASSETS**

Foreclosed assets in settlement of loans are included in Foreclosed assets ("AYDA") account. The details in the account are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tanah dan bangunan	1.436.697.691	1.645.774.259	<i>Land and building</i> <i>Less:</i> <i>Allowance for</i> <i>impairment losses</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(282.641.086)</u>	<u>(278.062.370)</u>	
	<b><u>1.154.056.605</u></b>	<b><u>1.367.711.889</u></b>	

Based on BI Regulation (PBI) No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, the Group is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)**

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal	1.645.774.259	1.273.552.074
Penambahan selama tahun berjalan	44.312.071	549.885.879
Penjualan selama tahun berjalan	(253.388.639)	(177.663.694)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.436.697.691</b>	<b>1.645.774.259</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal	278.062.370	168.344.858
Penambahan selama tahun berjalan	4.578.716	109.717.512
<b>Saldo akhir</b>	<b>282.641.086</b>	<b>278.062.370</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

**15. FORECLOSED ASSETS (continued)**

The changes in foreclosed assets are as follows:

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from foreclosed assets.

**16. ASET TAK BERWUJUD**

**16. INTANGIBLE ASSETS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Kapitalisasi/ Capitalisation</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	
Biaya Perolehan Dikurangi: Akumulasi amortisasi	21.696.208	983.918	-	-	-	22.680.126
	(16.624.972)	(2.860.978)				(19.485.950)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>5.071.236</b>					<b>3.194.176</b>
						<b>Net book value</b>
	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Kapitalisasi/ Capitalisation</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	
Biaya Perolehan Dikurangi: Akumulasi amortisasi	20.942.954	753.254	-	-	-	21.696.208
	(13.396.797)	(3.228.175)				(16.624.972)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>7.546.157</b>					<b>5.071.236</b>
						<b>Net book value</b>

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp2.860.978 dan Rp3.228.175 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 34).

Amortisation charged to general and administrative expenses amounted to Rp2,860,978 and Rp3,228,175 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 34).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**17. ASET LAIN-LAIN**

**16. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Based on the Group's management assessment, there are no events or changes in circumstances indicating an impairment of intangible assets as of December 31, 2021 and 2020.

**17. OTHER ASSETS**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Uang muka pada pihak ketiga	19.155.501	11.557.440	Advance payment to third parties
Tagihan pihak ketiga	11.086.540	26.181.425	Receivables from third parties
Uang jaminan	8.194.614	8.080.294	Security deposits
Properti terbengkalai	2.990.040	5.386.365	Abandoned property
Lain-lain	<u>20.691.831</u>	<u>19.477.730</u>	Others
	62.118.526	70.683.254	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(34.847.598)</u>	<u>(10.772.884)</u>	Allowance for impairment losses
	<b><u>27.270.928</u></b>	<b><u>59.910.370</u></b>	

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

Lain-lain terutama terdiri dari tagihan transaksi valuta asing, tagihan biaya administrasi dan persediaan barang promosi.

Others mainly consists of foreign exchange transaction, administrative expense transaction and promotion inventories.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of other assets are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	10.772.884	1.671.693	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	<u>24.074.714</u>	<u>9.101.191</u>	Addition during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>34.847.598</u></b>	<b><u>10.772.884</u></b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other assets.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS SEGERA**

**18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Titipan asuransi	109.202	84.737
Titipan pembiayaan	4.351	1.913.631
Liabilitas lainnya	<u>222.373</u>	<u>88.230</u>
	<b><u>335.926</u></b>	<b><u>2.086.598</u></b>

**19. SIMPANAN NASABAH**

Semua simpanan nasabah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing, terdiri dari:

**19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

All deposits from customers in Rupiah and foreign currency, consist of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Deposito berjangka	13.010.941.538	14.060.840.414	Time deposits
Tabungan	3.138.292.184	2.400.501.762	Savings deposits
Giro	<u>1.232.960.133</u>	<u>1.453.095.572</u>	Demand deposits
	<b><u>17.382.193.855</u></b>	<b><u>17.914.437.748</u></b>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
Deposito berjangka	608.625.607	287.371.310	Time deposits
Giro	<u>94.052.521</u>	<u>129.620.061</u>	Demand deposits
	<b><u>702.678.128</u></b>	<b><u>416.991.371</u></b>	
	<b><u>18.084.871.983</u></b>	<b><u>18.331.429.119</u></b>	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, dan Yen Jepang.

All deposits from customers in foreign currency are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Euro, and Japanese Yen.

**a. Giro**

**i. Berdasarkan pihak lawan**

**a. Demand Deposits**

**i. By counterparties**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak berelasi	76.051.716	20.654.221	Related parties
Pihak ketiga	<u>1.250.960.938</u>	<u>1.562.031.412</u>	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.327.012.654</u></b>	<b><u>1.582.715.633</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

- a. Giro (lanjutan)  
ii. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Rupiah	1.232.960.133	1.453.095.572	United States Dollar
Dolar Amerika	90.147.569	128.958.061	Japanese Yen
Yen Jepang	2.335.911	211.414	European Euro
Euro Eropa	782.922	450.178	Singapore Dollar
Dolar Singapura	786.119	408	
<b>Jumlah</b>	<b>1.327.012.654</b>	<b>1.582.715.633</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah giro Wadiah pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp12.899.204 dan Rp251.344.864.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp68.943.934 dan Rp593.495.988 (Catatan 11).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak lawan

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi	28.314.327	42.035.533	Related parties
Pihak ketiga	3.109.977.857	2.358.466.229	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>3.138.292.184</b>	<b>2.400.501.762</b>	<b>Total</b>

Semua tabungan nasabah per 31 Desember 2021 dan 2020 dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan.

c. Deposito berjangka

(i) Berdasarkan pihak lawan

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi	607.935.336	210.854.746	Related parties
Pihak ketiga	13.011.631.809	14.137.356.978	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>13.619.567.145</b>	<b>14.348.211.724</b>	<b>Total</b>

**19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

- a. Demand Deposits (continued)  
ii. By currency

As of December 31, 2021 and 2020, Wadiah demand deposits from third parties under Sharia banking principles (Subsidiary) amounted to Rp12,899,204 and Rp251,344,864, respectively.

Demand deposits amounting to Rp68,943,934 and Rp593,495,988 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 11).

b. Savings deposits

By counterparties

All saving deposits from customers as of December 31, 2021 and 2020 are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no savings deposits that are pledged as cash collateral.

c. Time deposits

(i) By counterparties

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

c. Deposito berjangka (lanjutan)

(ii) Berdasarkan mata uang

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Rupiah	13.010.941.538	14.060.840.414	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika	608.625.607	287.371.310	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<b>13.619.567.145</b>	<b>14.348.211.724</b>	<b>Total</b>

(iii) Berdasarkan periode

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
1 bulan	6.673.011.290	6.132.669.195	<i>1 month</i>
3 bulan	4.591.028.073	5.570.086.085	<i>3 months</i>
6 bulan	1.593.456.280	1.809.222.289	<i>6 months</i>
12 bulan	762.071.502	836.234.155	<i>12 months</i>
Jumlah	<b>13.619.567.145</b>	<b>14.348.211.724</b>	<b>Total</b>

(iv) Berdasarkan sisa umur sampai dengan  
jatuh tempo

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Kurang dari 1 bulan	7.221.839.563	8.196.400.609	<i>Less than 1 month</i>
1 sampai dengan 3 bulan	4.954.111.582	4.452.950.602	<i>1 up to 3 months</i>
3 sampai dengan 6 bulan	959.247.191	1.154.251.614	<i>3 up to 6 months</i>
6 sampai dengan 12 bulan	484.368.809	544.608.899	<i>6 up to 12 months</i>
Jumlah	<b>13.619.567.145</b>	<b>14.348.211.724</b>	<b>Total</b>

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp530.531.597 dan Rp879.944.127 (Catatan 11).

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 47.

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp530.531.597 and Rp879,944,127, respectively (Note 11).

Informations respect to interest rate are disclosed in Note 47.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

**20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

All deposits from other banks are denominated in Rupiah and consist of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Call money	875.000.000	1.615.000.000
Giro	75.036.150	64.305.246
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	30.000.000	260.000.000
Tabungan	29.750.696	18.410.571
Deposito berjangka	25.386.222	101.254.223
Deposito on call	2.000.000	2.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.037.173.068</b>	<b>2.060.970.040</b>
		<b>Total</b>

**a. Call money**

**(i) Berdasarkan pihak lawan**

**a. Call money**

**(i) By counterparties**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah	315.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	200.000.000	200.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Jtrust Tbk	90.000.000	-	PT Bank Jtrust Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	70.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Sahabat Sampurna	60.000.000	-	PT Bank Sahabat Sampurna
PT Seabank Indonesia	50.000.000	-	PT Seabank Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	50.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	20.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim
PT Bank Amar Tbk	20.000.000	-	PT Bank Amar Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	1.400.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Prima Master	-	15.000.000	PT Bank Prima Master
<b>Jumlah</b>	<b>875.000.000</b>	<b>1.615.000.000</b>	<b>Total</b>

**(ii) Berdasarkan periode**

**(ii) By period**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kurang dari 1 bulan	875.000.000	-	Less than 1 month
1 bulan - 3 bulan	-	1.615.000.000	1 month - 3 months
<b>Jumlah</b>	<b>875.000.000</b>	<b>1.615.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Deposito berjangka**

**(i) Berdasarkan pihak lawan**

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	25.386.222	101.254.223		Third parties

**(ii) Berdasarkan periode**

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 bulan	19.186.222	75.344.223		1 month
3 bulan	1.200.000	21.900.000		3 months
6 bulan	-	10.000		6 months
12 bulan	5.000.000	4.000.000		12 months
Jumlah	<u>25.386.222</u>	<u>101.254.223</u>		<b>Total</b>

**(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo**

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kurang dari 1 bulan	17.511.222	69.844.223		Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	4.875.000	29.410.000		1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	-	-		3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	3.000.000	2.000.000		6 up to 12 months
Jumlah	<u>25.386.222</u>	<u>101.254.223</u>		<b>Total</b>

**c. Giro dan tabungan**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 46.

**d. Simpanan dari Pihak Ketiga**

Simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp30.000.000 dan Rp260.000.000 merupakan simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dari pihak ketiga milik entitas anak.

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 3,39% dan 4,74%.

**c. Demand and saving deposits**

As of December 31, 2021 and 2020 there are no demand and saving deposits from related parties.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 46.

**d. Deposit from Third Parties**

As of December 31, 2021 and 2020, deposit from other banks amounting to Rp30,000,000 and Rp260,000,000, respectively, are sharia deposits in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) from third parties owned by subsidiary.

Average annual profit sharing rate for deposit from other banks during 2021 and 2020 are 3,39% and 4,74%, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN**

**21. SECURITIES ISSUED**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I			Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018
Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	350.000.000	350.000.000	Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I			Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019
Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	300.000.000	300.000.000	Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II			Series B
Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	250.000.000	250.000.000	Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019
Obligasi Berkelanjutan I			Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019
Bank Victoria Tahap II Tahun 2018			Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018
Seri B	200.000.000	200.000.000	Series A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II			Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020
Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	150.000.000	150.000.000	Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II			
Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	-	100.000.000	
Obligasi Berkelanjutan I			
Bank Victoria Tahap II Tahun 2018			
Seri A	-	100.000.000	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II			
Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	60.000.000	60.000.000	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I			
Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	50.000.000	50.000.000	
Jumlah	1.360.000.000	1.560.000.000	<b>Total</b>
Dikurangi: biaya emisi yang belum diamortisasi	(11.479.971)	(15.970.998)	<i>Less: unamortised issuance cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.348.520.029</b>	<b>1.544.029.002</b>	<b>Total</b>

**Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020**

Pada tanggal 13 Maret 2020 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

**Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020**

*On March 13, 2020, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 with a principal amount up to Rp60,000,000.*

*Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 1 July 2020 for the first payment whereas the last payment will be on April 1, 2027, at the maturity date of the Bond.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan PUB, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 (continued)

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond II of PT Bank Victoria International Tbk from 4 April 2019 to April 1, 2020, as well as the confirmation according to Pefindo letter No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 dated February 4, 2020 regarding the Rating Certificate for Continuous Subordinated Bonds II Phase III issued through the PUB Continuous Public Offering plan, the rating results of the Subordinated Bonds are idBBB.

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 based on Pefindo was idBBB.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2021 and 2020.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019

On November 8, 2019, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 amounting Rp150,000,000.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from February 8, 2020 for the first payment whereas the last payment will be on November 8, 2026, at the maturity date of the Bond.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 September 2019 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 September 2021.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 (continued)

Based on the letter issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 dated September 26, 2019 apply rating as stated on Rating Certificate PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 which was idBBB on Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019.

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bond is unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of the subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2021 and 2020.

Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019

On September 28, 2019, the Bank issued Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 issued with fixed rate of 9.75% per annum, with tenor 2 (two) years since Emission Date.

Interest on the bonds will be paid every 3 (three) months starting from Emission Date. The first payment was on September 28, 2019 whereas the last payment will be on September 28, 2021, at the maturity date of the Bond.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi Berkelaanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2026.

Berdasarkan Sertifikat Pemeringkatan Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 dan No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelaanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, peringkat Obligasi Berkelaanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 has fixed rate of 11.75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on September 28, 2019, whereas the last payment will be on June 28, 2026, at the maturity date of the Bond.

Based on the report issued by Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 and No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019, the rating of Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 is idA-, and the rating of Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 is idBBB.

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idA-.

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bonds and subordinated bonds issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of the bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018

Pada tanggal 5 September 2018 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp350.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 5 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan 5 September 2023 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2025.

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year 2018

On September 5, 2018, the Bank issued Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 amounting to Rp300,000,000 and Rp350,000,000, respectively.

*Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 consists of 2 (two) series of Bonds:*

- *Series A amounted to Rp100,000,000 with fixed rate of 9.70% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.*
- *Series B amounted to Rp200,000,000 with fixed rate of 10.30% per annum, tenor 5 (five) years since Emission Date.*

*Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from September 5, 2018 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bonds, which on September 5, 2021 for Bonds Series A and on September 5, 2023 for Bonds Series B.*

*Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on September 5, 2018 whereas the last payment will be on June 5, 2025, at the maturity date of the Bonds and Subordinated Bonds.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II  
Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan  
I Bank Victoria Tahap II 2018 (lanjutan)

Berdasarkan surat keterangan yang diberikan oleh Pefindo No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 pada 2 April 2018, keterangan terkait pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) terdapat pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas penetapan kembali peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (berdasarkan pemantauan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) yakni idA- dan pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 yakni idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II  
Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year  
2018 (continued)

*Based on the letter issued by Pefindo No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018, the details related to the rating of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was issued through Share Registration Public Offering (PUB) were available in the Rating Certificate No. 369/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 rating, including the assessment of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 rating which was idA- and in the Rating Certificate No. 370/PEF-DIR/IV/2018 dated April 2, 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017, including the assessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was idBBB.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 based on Pefindo was idA-.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 based Pefindo was idBBB.*

*The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.*

*The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.*

*There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2021 and 2020.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I  
Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan  
I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp50.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No. 369/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year  
2017 and Subordinated Bonds I Phase I Year 2017

On July 11, 2017, the Bank issued Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp300,000,000 and Rp50,000,000, respectively.

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 10.30% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on from October 11, 2017 whereas the last payment will be on July 11, 2022, at the maturity date of the Bond.

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on October 11, 2017 whereas the last payment will be on July 11, 2024, at the maturity date of the Bond.

Based on the report issued by Pefindo as stated in its Letter No. 369/PEF-Dir/IV/2018 dated April 2, 2018, the rating of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 is idA- and Letter No. 370/PEF-Dir/IV/2018 dated April 2, 2018, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 is idBBB.

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 based on Pefindo was idA-.

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 based on Pefindo was idBBB.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**22. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of December 31, 2021 and 2020.

**22. TAXATION**

a. Taxes payable

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Entitas Induk</b>			<b>Parent Company</b>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 29	-	-	Article 29
	-	-	
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 4 ayat 2	10.484.597	18.597.104	Article 4 (2)
Pasal 21	943.333	1.069.705	Article 21
Pasal 23	34.014	37.503	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	67.008	19.260	Value Added Tax
Pasal 26	38.400	37.282	Article 26
	11.567.352	19.760.854	
Jumlah utang pajak -			Total taxes payable -
Entitas Induk	<u>11.567.352</u>	<u>19.760.854</u>	Parent Company
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 4 ayat 2	601.052	20.416	Article 4 (2)
Pasal 21	346.539	480.142	Article 21
Pasal 23	69.961	1.357.256	Article 23
	1.017.552	1.857.814	
Jumlah utang pajak -			Total taxes payable -
Entitas Anak	<u>1.017.552</u>	<u>1.857.814</u>	Subsidiary
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 29	-	-	Article 29
	-	-	
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 4 ayat 2	11.085.649	18.617.520	Article 4 (2)
Pasal 21	1.289.872	1.549.847	Article 21
Pasal 23	103.975	1.394.759	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	67.008	19.260	Value Added Tax
Pasal 26	38.400	37.282	Article 26
	12.584.904	21.618.668	
Jumlah utang pajak -			Total taxes payables -
Konsolidasian	<u>12.584.904</u>	<u>21.618.668</u>	Consolidated

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban/(manfaat) Pajak Penghasilan**

Manfaat pajak penghasilan terdiri dari:

**22. TAXATION (continued)**

**b. Deferred Tax Expense/(benefit)**

Income tax benefit consist of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Entitas Induk</b>			<b>Parent Company</b>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(40.587.749)	(49.665.345)	Deferred tax
Jumlah	<u>(40.587.749)</u>	<u>(49.665.345)</u>	Total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	8.783.098	3.626.535	Deferred tax
Jumlah	<u>8.783.098</u>	<u>3.626.535</u>	Total
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(31.804.651)	(46.038.810)	Deferred tax
Jumlah	<u>(31.804.651)</u>	<u>(46.038.810)</u>	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan rugi kena pajak yang dihitung oleh Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with taxable loss of the Bank is as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	(150.868.148)	(298.232.500)	Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss
Bagian laba bersih Entitas Anak	12.253.870	3.239.053	Equity in net income of Subsidiary
Eliminasi dan penyesuaian	<u>(21.036.969)</u>	<u>(6.865.577)</u>	Elimination and adjustments
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk (Bank)	<u>(159.651.247)</u>	<u>(301.859.024)</u>	Loss before income tax - Parent Company (Bank)
<b>Beda waktu:</b>			<b>Timing differences:</b>
Imbalan pasca kerja	(11.216.213)	(3.710.544)	Post-employment benefits Accrued bonuses, professional fees and promotion expenses
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	(7.386.373)	(8.649.514)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	140.610.086	142.764.321	Unrealised loss - on investment shares measured at fair value through profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi dari penyetaraan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	51.306.877	-	
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Tunjangan karyawan	2.350.776	2.541.850	Employees' allowance
Biaya pemasaran	60.234	77.401	Marketing expenses
Representasi, jamuan dan biaya lainnya		291.888	Representative, entertainment and other expenses
Sumbangan	94.670	251.352	Donation

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban/(manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan rugi kena pajak yang dihitung oleh Bank adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Beda tetap:</b>		
Pendapatan dari reksadana yang dikenakan pajak final	(30.137.560)	(44.817.712)
Pendapatan operasional lainnya	984.740	24.190.192
(Rugi)/penghasilan kena pajak	(12.984.010)	(188.919.790)
Beban pajak penghasilan kini:		
Bank	-	-
Entitas anak	-	-
Beban pajak kini - konsolidasian	-	-
Utang pajak kini:		
Bank	-	-
Entitas anak	-	-
Entitas anak	-	-

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan Manfaat Pajak untuk Bank Victoria dan entitas anak adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan		
	(150.856.148)	(298.232.500)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku		
	(33.190.993)	(65.611.150)
Dampak pajak penghasilan pada:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(5.862.371)	(3.842.306)
- Entitas Anak	8.783.098	(113.408)
Dampak Rugi Fiskal	2.856.482	-
Penurunan penyisihan atas Aset pajak tangguhan	(4.390.867)	-
Dampak perubahan tarif pajak	-	21.528.054
<b>Manfaat pajak penghasilan - bersih</b>	<b>(31.804.651)</b>	<b>(48.038.810)</b>

**22. TAXATION (continued)**

**b. Deferred Tax Expense/(benefit) (continued)**

The reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with taxable loss of the Bank is as follows:

<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Permanent differences:</b>		
Income from mutual funds subject to final tax		
Other operating income		
Taxable (loss)/income		
Current tax expense		
Bank Subsidiary		
Current tax expense - consolidated		
Income tax payables:		
Bank Subsidiary		
Bank Subsidiary		
The reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and income tax calculation and the related estimate of the current tax benefit for Bank Victoria and its Subsidiaries are as follows:		
Consolidated loss before income tax		
Tax calculated at applicable tax rates		
Tax effects of:		
Expenses not deductible - for tax purposes		
Subsidiary -		
Tax losses		
Decrease in valuation of allowance for deferred tax		
Impact of changes in tax rates		
Deferred tax benefit - net		

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

<b>b.</b> Beban/(manfaat)	<b>Pajak</b>	<b>Penghasilan</b> (lanjutan)
---------------------------	--------------	----------------------------------

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Bank.

Berdasarkan Pasal 5 ayat 2 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang nomor 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam pasal 5 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020, dimana tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022.

Grup telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, berupa penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp19.802.074 dimana jumlah sebesar Rp21.528.054 dibebankan ke laba rugi periode berjalan dan sebesar Rp1.725.980 dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan, antara lain mengatur bahwa tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**22. TAXATION (continued)**

**b. Deferred Tax Expense/(benefit) (continued)**

*Taxable income results from above reconciliation are the basis in filing the Bank's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for the year ended Desember 31, 2021. The calculations of income tax for the years ended December 31, 2020 conform to the Bank's Annual Tax Return.*

*Based on article 5 paragraph 2 of Government Regulation In lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 regarding Government Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Terms of Facing Threats that Endangering the National Economy and/or Financial System Stability as stipulated by Law number 2 year 2020 dated 16 May 2020, Tax Payers can obtain a reduction on income tax rate of 3% (three percent) lower than the corporate income tax rate in country as is regulated in article 5 paragraph 1 of Government Regulation in Lieu of Law Republic of Indonesia No. 1 year 2020, which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022.*

*The Group has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, in the form of a decrease in deferred tax assets by Rp19,802,074 in which the amount of Rp21,528,054 was charged to current year's profit and loss and Rp1,725,980 was credited to other comprehensive income.*

*On October 29, 2021, based on law No. 7 year 2021 harmonization of taxation regulation, among others regulates that income tax rate on corporate taxpayer and permanent establishment's corporate taxable income 22% which will be effective for fiscal year 2022 onwards.*

*The new tax rates are used as references to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak tangguhan**

	31 Desember/ December 31, 2021			31 Desember/ December	Parent Company
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ Credited to consolidated profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged)/ Credited to consolidated other comprehensive income		
<b>Entitas Induk</b>					
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	3.057.223	(2.077.660)	(427.394)	552.169	Accrued bonuses, professional fee and promotion
Cadangan kerugian penurunan nilai	185.318.812	30.988.982	-	216.307.793	Allowances for impairment losses
Imbalan pasca kerja	11.686.799	(2.467.567)	-	9.219.232	Post-employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada diukur pada FVTPL	18.203.300	11.287.513	-	29.490.813	Unrealised losses on changes in fair value of investment in shares measured at FVTPL
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI	(19.995.192)		14.920.624	(5.074.568)	Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of securities measured at FVOCI
Rugi pajak yang bisa dikompensasi	41.562.364	2.856.482	-	44.418.846	Tax loss carry forward
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank - bersih	239.833.306	40.587.749	14.493.230	294.914.285	Deferred tax asset/(liability) Bank - net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	10.655.395	(8.783.098)	5.602.019	7.474.317	Deferred tax asset/(liability) Subsidiary - net
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	250.488.701	31.804.651	20.095.250	302.388.602	Total consolidated deferred tax assets - net

	31 Desember/ December 31, 2020					Parent Company
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ Credited to consolidated profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged)/ Credited to consolidated other comprehensive income	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact on the implementation of SFAS 71	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	
<b>Entitas Induk</b>						
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	5.629.255	(1.867.204)	-	-	(704.828)	Accrued bonuses, professional fee and promotion
Cadangan kerugian penurunan nilai	112.654.401	29.471.934	(816.320)	56.681.688	(13.489.211)	Allowances for impairment losses
Imbalan pasca kerja	14.548.135	(299.240)	-	-	(1.745.776)	Post-employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada diukur pada FVTPL	20.685.568	-	-	-	(2.482.268)	Unrealised losses on changes in fair value of investment in shares measured at FVTPL
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI	(11.198.589)	-	(10.140.434)	-	1.343.831	Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of securities measured at FVOCI
Rugi pajak yang bisa dikompensasi	-	41.562.364	-	-	-	Tax loss carry forward
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank - bersih	142.318.770	68.350.774	(10.439.674)	56.681.688	(17.078.252)	Deferred tax asset/(liability) Bank - net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	19.978.978	(783.910)	(5.815.851)	-	(2.723.822)	Deferred tax asset/(liability) Subsidiary - net
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	162.297.748	67.566.864	(16.255.525)	56.681.688	(19.802.074)	Total consolidated deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Sengketa pajak**

**Tahun pajak 2016**

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23 ("PPh Pasal 23"), Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 ("PPh Pasal 4 Ayat 2"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), Pajak Penghasilan, beserta sanksi administrasi sebesar total Rp8.916.066. SKP tersebut telah disetujui oleh Bank, kecuali sanksi administrasi sebesar Rp2.891.697 yang telah diajukan permohonan keringanan sanksi administrasi kepada Kantor Pajak pada tanggal 17 Januari 2020. Pada tanggal 28 April 2020 Kantor Pajak telah menyetujui permohonan permintaan keringanan sanksi administrasi yang diajukan oleh Bank.

SKP yang telah disetujui oleh Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp10.000 untuk PPh Pasal 21, Rp101.209 untuk PPh Pasal 23, Rp499.968 untuk PPh Pasal 4 Ayat 2, Rp650.384 untuk PPN, dan Rp4.762.808 untuk Pajak Penghasilan Badan telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

**23. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**

**22. TAXATION (continued)**

**d. Tax disputes**

**Fiscal year 2016**

On December 20, 2019, the Bank received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Tax Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Income Tax Article 21, Withholding Tax articles 23, Income Tax Article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), Corporate Income Tax, and administrative sanctions with a total of Rp8,916,066. The Tax Assessment Letters have been agreed by the Bank's Management, except for the administrative sanctions of Rp2,891,697 which had been submitted for the request of administrative sanctions relief to the Tax Office on 17 January 2020. On April 28, 2020 Tax Office has approved the relief of administrative sanctions which submitted by the Bank.

The tax assessment Letters which have been agreed by the Bank's Management of Rp10,000 for Income Tax Article 21, Rp101,209 for Withholding Tax Articles 23, Rp499,968 for Income Tax Article 4(2), Rp650,384 for VAT, and Rp4,762,808 for Corporate Income Tax have been paid and were charged on 2019 consolidated statement of profit or loss.

**23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar	59.466.938	97.673.410	Interest and profit sharing payable
Liabilitas sewa	15.631.796	25.728.104	Lease liabilities
Kewajiban Transaksi ATM, Internet Banking dan Mobile Banking	11.002.143	14.124.709	ATM Transaction, Internet Banking and Mobile Banking liabilities
Beban akrual	10.327.022	17.103.447	Accrued expenses
Cadangan THR	5.801.747	5.375.637	THR reserves
Pendapatan diterima dimuka	12.926	16.192	Unearned revenues
Hutang kepada supplier	12.927.781	11.995.505	payable to third parties
Lain-lain	9.685.135	7.200.195	Others
<b>Jumlah</b>	<b>124.855.488</b>	<b>179.217.199</b>	<b>Total</b>

Beban akrual terutama terdiri dari biaya administrasi kredit, biaya personalia, biaya asuransi jiwa dan kebakaran.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terutama terdiri dari hutang kepada pihak ketiga dan cadangan biaya promosi hadiah.

Accrued expenses consist of credit administration expense, personnel expense, life and fire insurance expenses.

The balance of others as of December 31, 2021 and 2020 mainly consist of liabilities to third parties and accrued expense for promotion gift.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja		43.884.161	58.499.231	Post-employment benefits liability
Jumlah		<b>43.884.161</b>	<b>58.499.231</b>	<b>Total</b>

**Imbalan kerja jangka panjang**

Informasi di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris PT Ricky Leonard Jasatama aktuaris independen untuk Bank, tertanggal 23 Maret 2022 (2020: 20 Januari 2021) dan berdasarkan laporan aktuaris PT Ricky Leonard Jasatama dan Dafras Ahmad Bustami, aktuaris independen untuk Entitas Anak, tertanggal 24 Januari 2022 (2020: 21 Januari 2021).

**a. Beban imbalan pasca kerja**

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini		4.758.943	6.917.806	Current service cost
Biaya jasa lalu		(9.800.025)	-	Past service cost
Biaya bunga		2.542.537	3.268.419	Interest cost
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja		2.073.297	159.081	Severance payment
Jumlah		<b>(425.248)</b>	<b>10.345.306</b>	<b>Total</b>

**b. Liabilitas imbalan pasca kerja**

**a. Post-employment benefits expenses**

**b. Post-employment benefits liability**

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti		43.884.161	58.499.231	Present value of defined benefit obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation are as follow:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun		58.499.229	63.116.706	At the beginning of the period
Biaya jasa kini		4.758.943	6.917.806	Current service cost
Biaya jasa lalu		(9.800.025)	-	Past service cost
Imbalan yang dibayar		(10.273.616)	(14.592.096)	Benefits paid
Beban bunga		2.542.537	3.268.419	Interest cost
Keuntungan aktuarial		(1.842.907)	(211.604)	Actuarial gains
<b>Pada akhir tahun</b>		<b>43.884.161</b>	<b>58.499.231</b>	<b>At the end of the year</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Bank</u>	31 Desember/ December 31,		<u>Bank</u>
	2021	2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TM IV	TM III	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5,00% per tahun/ per annum	5,00% per tahun/ per annum	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji	6,52% per tahun/ per annum	6,52% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat suku bunga	6,98% per tahun/ per annum	6,74% per tahun/ per annum	Interest rate

Entitas Anak

<u>Entitas Anak</u>	<u>Subsidiary</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat mortalita	TM IV
Tingkat cacat	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5,00% per tahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6,00% per tahun/ per annum
Tingkat suku bunga	7,08% per tahun/ per annum

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti, dengan risiko paling signifikan pada tingkat diskonto obligasi dan kenaikan gaji.

Tabel di bawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Bank:

*The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plan, with the most significant risk on bond's discount rates and salary increase.*

*The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in salary increase and discount rate of obligation to Bank's post-employment benefit liability:*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Tingkat diskonto	(2.927.394)	3.495.590
Kenaikan gaji	3.305.660	(2.114.126)

	31 Desember/ December 31, 2020	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Tingkat diskonto	(8.614.068)	10.158.459
Kenaikan gaji	10.125.611	(8.654.129)

Analisis sensitivitas (tidak diaudit) di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti adalah 16,89 dan 17,72 tahun (tidak diaudit).

**24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

*Long term employee benefit (continued)*

b. Post-employment benefits liability (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Tingkat diskonto	(2.927.394)	3.495.590
Kenaikan gaji	3.305.660	(2.114.126)

  

	31 Desember/ December 31, 2020	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Tingkat diskonto	(8.614.068)	10.158.459
Kenaikan gaji	10.125.611	(8.654.129)

The above sensitivity analysis (unaudited) are based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value if the defined benefit obligation calculation with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in plans' liabilities.

In December 31, 2021 and 2020, the weighted average duration of the defined benefit obligation are 16.89 and 17.72 years (unaudited).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Harapan umur hidup (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<b>31 Desember/December 31,</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kurang dari 1 tahun		4.316.017	1.572.061	Less than 1 year
2 - 5 tahun		16.256.024	22.719.468	2 - 5 years
5 - 10 tahun		13.561.286	18.408.856	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun		<u>9.750.834</u>	<u>15.798.846</u>	Over 10 years
<b>Jumlah</b>		<b>43.884.161</b>	<b>58.499.231</b>	<b>Total</b>

**25. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Dana Syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan nasabah

(i) Giro Mudharabah

	<b>31 Desember/December 31,</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak berelasi		8.957	8.957	Related parties
Pihak ketiga		-	5.217	Third parties
<b>Jumlah</b>		<b>8.957</b>	<b>14.174</b>	<b>Total</b>

(ii) Tabungan Mudharabah

	<b>31 Desember/December 31,</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak berelasi		208.952	267.937	Related parties
Pihak ketiga		20.041.817	40.946.464	Third parties
<b>Jumlah</b>		<b>20.250.769</b>	<b>41.214.401</b>	<b>Total</b>

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk tabungan mudharabah selama 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 0.50% - 4.00% dan 0.50% - 5.00%.

Average annual profit sharing for mudharabah saving during December 31, 2021 and 2020 are 0.50% - 4.00% and 0.50% - 5.00%.

(iii) Deposito Mudharabah

	<b>31 Desember/December 31,</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak berelasi		3.075.000	2.655.000	Related parties
Pihak ketiga		1.198.657.586	1.280.798.786	Third parties
<b>Jumlah</b>		<b>1.201.732.586</b>	<b>1.283.453.786</b>	<b>Total</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

b. Simpanan dari bank lain

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	2021	2020
Deposito berjangka – pihak ketiga	<u>8.500.000</u>	<u>54.500.000</u>

*Time deposit – third parties*

Berikut ini adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain:

(i) Berdasarkan periode

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	2021	2020	
1 bulan	614.089.901	452.575.692	1 month
3 bulan	293.643.537	466.524.182	3 months
6 bulan	57.394.348	217.858.912	6 months
12 bulan	245.104.800	200.995.000	12 months
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.210.232.586</u></b>	<b><u>1.337.953.786</u></b>	<b>Total</b>

(ii) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	2021	2020	
Kurang dari 1 bulan	631.716.154	296.595.352	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	315.938.752	695.710.434	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	22.923.880	152.343.000	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	239.653.800	193.305.000	6 up to 12 months
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.210.232.586</u></b>	<b><u>1.337.953.786</u></b>	<b>Total</b>

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp237.600.000 dan Rp273.135.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 11).

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk deposito mudharabah selama periode 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,25% - 3,50% dan 2,75% - 6,00%.

*Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks:*

(i) By period

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	2021	2020	
1 bulan	614.089.901	452.575.692	1 month
3 bulan	293.643.537	466.524.182	3 months
6 bulan	57.394.348	217.858.912	6 months
12 bulan	245.104.800	200.995.000	12 months
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.210.232.586</u></b>	<b><u>1.337.953.786</u></b>	<b>Total</b>

*Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in Mudharabah Muthlaqah.*

*Mudharabah time deposits with Mudharabah Muthlaqah agreement that is pledged as collateral for receivables and financing is amounted to Rp237,600,000 and Rp273,135,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 11).*

*Average annual profit sharing for mudharabah deposits during period December 31, 2021 and 2020 are 1.25% - 3.50% and 2.75% - 6.00%, respectively.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal yang disetor/ Total capital (Rp)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Victoria Investama Tbk	4.128.870.132	39,37	412.887.013	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo	1.538.152.114	14,67	153.815.211	Suzanna Tanojo
DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH	780.394.335	7,44	78.039.434	DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH
PT Nata Patindo	395.484.865	3,77	39.548.487	PT Nata Patindo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>3.644.231.122</u>	<u>34,75</u>	<u>364.423.112</u>	Public (individually less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.487.132.568</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b><u>1.048.713.257</u></b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal yang disetor/ Total capital (Rp)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Victoria Investama Tbk	4.094.737.242	45,74	409.473.724	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo	1.538.152.114	17,18	153.815.211	Suzanna Tanojo
DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH	780.394.335	8,72	78.039.434	DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH
PT Nata Patindo	395.484.865	4,42	39.548.487	PT Nata Patindo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>2.143.178.483</u>	<u>23,94</u>	<u>214.317.848</u>	Public (individually less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.951.947.039</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b><u>895.194.704</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	<u>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
Saldo 1 Januari 2021	8.951.947.039	Balance as of January 1, 2021
Penambahan modal saham dari penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	1.535.185.529	Additional of new shares from exercise of additional new shares without preemptive rights
Saldo 31 Desember 2021	<b>10.487.132.568</b>	Balance as of December 31, 2021

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Mei 2019 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 10 Mei 2019, pemegang saham menyetujui rencana Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank.

Pada tanggal 6 Mei 2021, Bank telah melakukan penerbitan saham atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap Kedua Tahun 2021 sebanyak 586.205.939 (lima ratus delapan puluh enam juta dua ratus lima ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan) lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp160 (seratus enam puluh Rupiah) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp93.792.950 (sembilan puluh tiga miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus lima puluh ribu Rupiah) yang telah masuk ke dalam rekening Bank pada tanggal 6 Mei 2021.

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 25 Juni 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0428098 tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 10 Desember 2021, Bank melakukan penerbitan saham atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 948.979.590 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp196 (seratus Sembilan puluh enam Rupiah) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp185.999.999 (seratus delapan puluh lima miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan ratus lima puluh ribu Rupiah) yang telah masuk dalam rekening bank pada tanggal 10 Desember 2021.

**26. SHARE CAPITAL (continued)**

The movement in the number of shares issued and fully paid are as follows:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 10, 2019 which has been legalised through Notarial Deed No. 19 dated May 10, 2019, the shareholders agreed to increase paid up capital from Additional New Shares Without Preemptive Rights with maximum amount 10% of Bank's issued capital.

On May 6, 2021, the Bank has issued 586,205,939 (five hundred eighty-six million two hundred five thousand nine hundred and thirty-nine) private placement of shares with an exercise price of to Rp160 (one hundred and sixty Rupiah) per share or a total of Rp93,792,950 (ninety three billion seven hundred ninety two million nine hundred fifty thousand rupiah) which has been entered into the Bank's account on May 6, 2021.

The increase in paid-up capital has been legalised through Notarial Deed No. 57 dated June 25, 2021 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0428098 dated July 14, 2021.

On December 10, 2021, the Bank has issued 948,979,590 (nine hundred forty-eight million nine hundred seventy-nine thousand five hundred and ninety) private placement of shares with an exercise price of to Rp196 (one hundred ninety-six Rupiah) per share or a total of Rp185,999,999 (one hundred eighty five billion nine hundred ninety nine million nine hundred ninety nine thousand Rupiah) which has been entered into the Bank account on December 10, 2021.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Desember 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0488770 tanggal 21 Desember 2021. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2021 adalah 10.487.132.568 saham.

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA**

Pada tanggal 10 Desember 2021, Bank menerima tambahan dana setoran modal diterima dimuka sebesar Rp278.000.000 dari PT Victoria Investama Tbk selaku pemegang saham dalam rangka pemenuhan POJK No 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Modal Minimum Bank Umum tanggal 29 Januari 2016.

Sisa tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominal yang dicatat sebagai setoran modal.

**28. PENGGUNAAN RUGI BERSIH TAHUN 2020 DAN 2019**

Penggunaan Rugi Bersih Tahun 2020

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 25 Juni 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, Bank tidak membukukan laba untuk periode tahun 2020 sehingga Bank tidak melakukan pembagian dividen untuk para pemegang saham.

Penggunaan Rugi Bersih Neto Tahun 2019

Penggunaan Rugi Neto Tahun 2019 Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 19 Juni 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, Bank tidak membukukan laba untuk periode tahun 2019 sehingga Bank tidak melakukan pembagian dividen untuk para pemegang saham.

**26. SHARE CAPITAL (continued)**

*The increase in paid-up capital has been legalised through Notarial Deed No. 19 dated December 20, 2021 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0488770 dated December 21, 2021. Therefore, the issued and fully paid capital as of December 31, 2021 is 10,487,132,568 shares.*

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL RECEIVED IN ADVANCE**

*On December 10, 2021, the Bank received fund of capital received in advance amounted to Rp278.000.000 from PT Victoria Investama Tbk, the shareholder in order to fulfill the requirement of POJK No.11/POJK.03/2016 regarding Liability for Fulfillment of Minimum Capital of Commercial Bank dated 29 January 2016.*

*The additional paid-in capital represent the excess of proceeds from issuance of shares with the par value recorded as paid-in capital.*

**28. APPROPRIATION OF 2020 AND 2019 NET LOSS**

Appropriation of 2020 Net Loss

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2021, as stated on notarial deeds of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, Bank did not record net income for the year 2020 thus Bank did not distribute any dividend to shareholders.*

Appropriation of 2019 Net Loss

*Shareholders dated June 19, 2020, as stated on notarial deeds of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, Bank did not record net income for the year 2019 thus Bank did not distribute any dividend to shareholders.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. CADANGAN UMUM**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp186.356.165. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

**30. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**

**29. GENERAL RESERVES**

As of December 31, 2021 and 2020, Bank has set up a cumulative general and legal reserves of Rp186,356,165. These general and legal reserve were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company which requires the companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

**30. INTEREST AND SHARIA INCOME**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pendapatan bunga</b>				<b>Interest income</b>
Pinjaman yang diberikan	1.226.163.233	1.350.171.071		Loans
Efek-efek	251.622.856	275.588.473		Marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.335.095	6.244.036		Securities purchased under agreement to resell
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>10.270.458</u>	<u>9.886.638</u>		Placements with Bank Indonesia and other banks
Subtotal	<u>1.498.391.642</u>	<u>1.641.890.218</u>		Subtotal
<b>Pendapatan syariah</b>				<b>Sharia income</b>
Pendapatan bagi hasil	40.938.499	77.112.912		Profit sharing
Pendapatan margin	20.378.070	18.470.603		Margin income
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	116.635	231.551		Net income from <i>ijarah</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	<u>52.385.155</u>	<u>52.935.111</u>		Income from other main operational
Subtotal	<u>113.818.359</u>	<u>148.750.177</u>		Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.612.210.001</u></b>	<b><u>1.790.640.395</u></b>		<b>Total</b>

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp49.095.564 dan Rp22.296.156 (Catatan 40).

Total interest and sharia income from related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp49,095,564 and Rp22,296,156 respectively (Note 40).

**31. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH**

**31. INTEREST AND SHARIA EXPENSES**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Simpanan dana pihak ketiga				<i>Third party deposits</i>
Deposito	815.156.005	1.185.972.469		Time deposits
Tabungan	118.255.602	119.954.233		Savings deposits
Giro	36.223.303	70.533.478		Demand deposits
Obligasi yang diterbitkan	<u>157.443.194</u>	<u>181.750.000</u>		Bonds issued
Amortisasi emisi obligasi	6.095.559	6.420.719		Amortisation of bonds issuance cost
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
<i>Call money</i>	15.211.290	24.181.090		Call money
Kewajiban repo	-	11.380.540		Repurchase liabilities
Negotiable Certificate Deposits	-	789.417		Negotiable Certificate Deposits
Lain-lain	<u>170.832</u>	<u>-</u>		Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.148.555.785</u></b>	<b><u>1.600.981.946</u></b>		<b>Total</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)**

Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal Desember 31, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp13.728.157 dan Rp12.249.474 (Catatan 40).

**32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Penerimaan kredit yang telah dihapus buku	213.785.073	39.196.454	Gain on written-off loan
Laba transaksi spot	11.692.152	23.270.146	Spot transaction profit
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	9.308.118	10.239.267	Receipt of administrative charges for banking services
Denda keterlambatan	7.514.459	5.184.181	Penalty income
Komisi atas Internet dan Mobile Banking	5.832.177	5.212.472	Commission on Internet and Mobile Banking
Laba transaksi forward	5.205.375	-	Forward transaction profits
Laba transaksi swap	1.257.483	21.090.950	Swap transaction profits
Penerimaan dari transaksi ATM	1.190.526	1.273.542	Income from ATM transaction
Lain-lain	8.664.906	21.558.553	Others
<b>Jumlah</b>	<b>264.450.269</b>	<b>127.025.565</b>	<b>Total</b>

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari transaksi valuta asing.

**31. INTEREST AND SHARIA EXPENSES (continued)**

Total interest and sharia expenses from related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp13,728,157 and Rp12,249,474 respectively (Note 40).

**32. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS**

Others mainly consists of foreign exchange transactions.

**33. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN**

Beban/(pendapatan) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

**33. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS**

Provision for impairment losses expenses/(income) on financial assets are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Efek-efek (Catatan 8)	18.200.213	(93.590)	Marketable securities (Note 8)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	519.652.937	349.288.991	Loans (Note 11)
Penyertaan saham	-	(310)	Investments in shares
Bank Garansi	5.343.999	-	Bank Guarantee
Lain-lain	24.444.153	9.766.636	Others
<b>Jumlah</b>	<b>567.641.302</b>	<b>358.961.727</b>	<b>Total</b>

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan:

Provision of for impairment losses of non-financial assets:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Agunan yang diambil alih	4.578.717	109.717.512	Foreclosed assets
<b>Jumlah</b>	<b>4.578.717</b>	<b>109.717.512</b>	<b>Total</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Premi penjaminan	36.815.101	42.103.053	Insurance premium
Penyusutan (Catatan 14)	30.021.811	28.004.986	Depreciation (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	11.321.499	10.530.605	Repairs and maintenance
Sewa gedung dan kendaraan	11.231.370	15.176.212	Building and vehicle rental
Biaya Internet dan Mobile Banking	11.289.674	10.259.148	Internet and Mobile Banking expenses
Pungutan OJK Tahunan	10.053.676	13.951.033	Annual fee OJK
Jasa profesional	6.882.418	10.580.716	Professional fees
Asuransi	4.361.548	5.650.855	Insurance
Telepon, telex dan faksimili	4.037.791	4.708.932	Telephone, telex and facsimile
Pengembangan teknologi	4.084.719	3.717.435	Technology development
Pendidikan dan pengembangan	1.748.525	3.249.846	Study and development
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 16)	2.860.978	3.228.175	Amortisation of intangible assets (Note 16)
Pemakaian listrik, gas dan air minum	2.403.450	2.953.626	Electricity, gases and waters
Biaya jasa pihak ketiga	2.154.417	2.801.859	Third party fee
Barang cetakan dan alat tulis	2.122.558	2.304.680	Printing items and stationery
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.343.943	2.266.959	Interest expense of lease liabilities
Iklan dan promosi	1.146.830	732.755	Advertising and promotion
Transportasi	376.349	542.620	Transportation
Benda pos dan materai	43.703	41.608	Postage and stamp
Lainnya	11.445.583	2.475.838	Others
<b>Jumlah</b>	<b>155.745.943</b>	<b>165.280.941</b>	<b>Total</b>

**35. BEBAN TENAGA KERJA**

**35. PERSONNEL EXPENSES**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Gaji dan tunjangan	117.599.406	133.492.032	Salaries and allowance
Biaya jasa tenaga kerja	12.412.307	16.163.630	Outsourcing service expenses
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	(425.248)	10.345.306	Post-employment benefits (Note 24)
THR dan bonus	9.976.345	9.966.900	Tunjangan Hari Raya and bonus
Lain-lain	5.430.943	5.309.622	Others
<b>Jumlah</b>	<b>144.993.753</b>	<b>175.277.490</b>	<b>Total</b>

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan karyawan kunci (Catatan 40).

Included in the personnel expenses are compensation to key management and employees (Note 40).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

**36. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Rugi atas modifikasi pinjaman yang diberikan	58.445.675	24.526.094		<i>Loss on loan modification</i>
Rugi transaksi valuta asing	19.555.636	47.534.665		<i>Loss on foreign exchange transaction</i>
Beban pajak	7.289.175	3.369.831		<i>Tax expenses</i>
Beban <i>membership</i> ATM dan iuran tahunan ATM	5.065.549	6.626.444		<i>ATM membership and annual fee ATM expenses</i>
Beban administrasi dan kliring	5.171.002	2.647.930		<i>Administration and clearing expenses</i>
Beban parkir dan tol	1.145.138	1.352.939		<i>Parking and toll expenses</i>
Beban representasi dan jamuan	196.420	291.888		<i>Representation and entertainment expenses</i>
Beban pemasaran	157.635	286.140		<i>Marketing expenses</i>
Beban keperluan kantor	170.671	257.264		<i>Office supplies expenses</i>
Beban sumbangan	94.670	67.732		<i>Donation expenses</i>
Lain-lain	11.836.457	3.327.963		<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>109.128.028</b>	<b>90.288.890</b>		<b>Total</b>

**37. BEBAN NON-OPERASIONAL - BERSIH**

**37. NON-OPERATING EXPENSE - NET**

	<b>31 Desember/December 31,</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pendapatan non-operasional:				<i>Non-operating income:</i>
Laba revaluasi valas	(8.345.068)	-		<i>Revaluation profit</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	-	(915.389)		<i>Gain on sale of fixed assets (Note 14)</i>
Hasil sewa	(143.055)	(266.380)		<i>Rent fees</i>
Laba penjualan AYDA	(122.443)	-		<i>Gain on sale of foreclosed assets</i>
Lain-lain	(1.290.960)	(250.601)		<i>Others</i>
Beban non-operasional:				<i>Non-operating expense:</i>
Rugi penjualan AYDA	69.632.754	49.765.606		<i>Loss on sale of foreclosed assets</i>
Penurunan nilai properti terbengkalai		355.384		<i>Impairment on abandoned property</i>
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 14)	3.098.620	-		<i>Loss on sale of fixed assets (Note 14)</i>
Lain-lain	1.053.291	1.854.564		<i>Others</i>
<b>Beban non-operasional - bersih</b>	<b>63.883.139</b>	<b>50.543.184</b>		<i>Non-operating expense - net</i>

**38. RUGI PER SAHAM**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Bank dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**38. LOSS PER SHARE**

*Basic loss per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the Bank's shareholders with the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted loss per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. RUGI PER SAHAM (lanjutan)**

**38. LOSS PER SHARE (continued)**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			<u>Loss for the year attributable to equity holders of the Parent Company</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	(119.063.497)	(252.193.680)	<u>Loss for the year attributable to equity holders of the Parent Company to be accounted for basic and diluted earnings per share</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	9.228.483	8.951.947	<u>Weighted-average common stock for computation of basic earnings per share</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	9.228.483	8.951.947	<u>Weighted-average common stock for computation of diluted earnings per share</u>
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(12,90)	(28,17)	<u>Basic loss per share (in full amount)</u>
Rugi per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh)	(12,90)	(28,17)	<u>Diluted loss per share (in full amount)</u>

**39. TRANSAKSI NON-KAS**

Transaksi non-kas yang penting adalah perolehan agunan yang diambil alih sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 15.

Transaksi non-kas dari rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

**39. NON-CASH TRANSACTIONS**

*The principal non-cash transaction is acquisition of foreclosed assets, as discussed in Note 15.*

*Non-cash transaction from net debt reconciliation affected from financing activities as it follows:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash activity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
Efek-efek yang diterbitkan Liabilitas sewa	1.544.029.002 25.728.104	(200.000.000) (10.942.846)	4.491.027 846.538	1.348.520.029 15.631.796	<i>Securities Issued Lease liabilities</i>
Jumlah	<b>1.569.757.106</b>	<b>(210.942.846)</b>	<b>5.337.565</b>	<b>1.364.151.825</b>	<b>Total</b>

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash activity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
Efek-efek yang diterbitkan Liabilitas sewa	1.780.135.010	(240.000.000) (11.236.978)	3.893.992 36.965.082	1.544.029.002 25.728.104	<i>Securities Issued Lease liabilities</i>
Jumlah	<b>1.780.135.010</b>	<b>(251.236.978)</b>	<b>40.859.074</b>	<b>1.569.757.106</b>	<b>Total</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI  
BERELASI**

**MENGENAI**

**PIHAK-PIHAK**

**Sifat Hubungan**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ah.

**40. INFORMATION OF RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Group as stated in Note 2ah.

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Victoria Investama Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Victoria Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Grha Swahita	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Merak Energi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Tridaya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo)	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Victoria Insurance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans, fixed assets insurance
PT Padi Unggul Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/ Deposit from customers
PT Victoria Alife Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Victoria Manajemen Investasi	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT BIP Loka Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT BIP Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Studio One	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Asri Kencana Gemilang	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Artoda Karya Gemilang	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI BEREELASI (lanjutan)**

**PIHAK-PIHAK**

**40. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bhuwanatala Indah Permai	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Frogurt Sari Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Emperor Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Grata Mulia Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Putra Asih Laksana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Suryayudha Investindo Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT GMT Investama Mandiri Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Dwimagna Kapital Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Jaya Bhakti Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah, Pinjaman yang diterima/ <i>Deposits from Customers, Loans</i>
PT Magna Investa Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bintang Jaya Bara Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT BIP Boga Entertainment	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT BIP Boga Permai	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bumi Semesta Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Cahaya Medika Health Care	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah, Pinjaman yang diterima/ <i>Deposits from Customers, Loans</i>
PT Prolestari Mega Persada	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Regis Pratama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI BEREELASI (lanjutan)**

**PIHAK-PIHAK**

**40. INFORMATION OF RELATED PARTIES**  
(continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Surya Cakra Multi Sarana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Verena Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sulfindo Adiusaha	Dimiliki oleh pemegang saham utama/ <i>Under common control</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Nata Patindo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Suzanna Tanojo	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Christine Tanojo	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Luciana Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Relative of Suzanna Tanojo</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Grup/Board of Commissioners, Directors and executive officers of Group	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key management and employees</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat Eksekutif Entitas Asosiasi/Board of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key management and employees</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI BEREELASI (lanjutan)**

**PIHAK-PIHAK**

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**40. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties**

Transactions with related parties are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Aset</b>			
Pinjaman yang diberikan - bruto (Catatan 11)			<b>Assets</b>
PT Merak Energi Indonesia	138.454.744	146.059.298	Loans - gross (Note 11)
PT Grha Swahita	22.231.107	30.729.764	PT Merak Energi Indonesia Grha Swahita
PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo)	17.328.029	17.990.873	PT Tri Daya Investindo (formerly PT BIP Tridaya Propertindo)
PT Cahaya Medika Health Care	3.201	-	PT Cahaya Medika Health Care
PT Jaya Bhakti Mandiri	1.400	-	PT Jaya Bhakti Mandiri
PT Victoria Investama Tbk	18.227.864	7.195.312	PT Victoria Investama Tbk
PT Victoria Insurance Indonesia	1.355.230	-	PT Victoria Insurance Indonesia
PT Victoria Sekuritas Indonesia	-	12.405.903	PT Victoria Securities Indonesia
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Entitas Asosiasi	10.120.534	13.563.521	Boards of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Grup	11.330.168	9.471.825	Boards of Commissioners, Directors and executive officers of Group
Jumlah pinjaman yang diberikan - bruto	<b>219.052.277</b>	<b>237.416.496</b>	Total loans - gross
Persentase terhadap jumlah aset	<b>0,87%</b>	<b>0,91%</b>	Percentage from total assets
<b>Liabilitas</b>			
Simpanan nasabah (Catatan 19)			<b>Liabilities</b>
Giro	76.051.716	20.652.652	Deposits from customers (Note 19)
Tabungan	28.314.327	42.035.533	Demand deposits
Deposito berjangka	607.935.336	210.854.746	Savings deposits
Jumlah	<b>712.301.379</b>	<b>273.542.931</b>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<b>3,44%</b>	<b>1,23%</b>	Percentage from total liabilities
Dana Syirkah Temporer (Catatan 25)			Temporary Syirkah Funds (Note 25)
Deposito mudharabah	3.075.000	2.655.000	Mudharabah deposit
Tabungan mudharabah	208.952	267.937	Mudharabah saving deposit
Giro mudharabah	8.957	8.957	Mudharabah demand deposit
Jumlah	<b>3.292.909</b>	<b>2.931.894</b>	Total
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<b>0,27%</b>	<b>0,21%</b>	Percentage from total temporary syirkah funds
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 30)	<b>49.095.564</b>	<b>22.296.156</b>	Interest and sharia income (Note 30)
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	<b>3,05%</b>	<b>1,25%</b>	Percentage from total interest and sharia income
Beban bunga dan syariah (Catatan 31)	<b>13.728.157</b>	<b>12.249.474</b>	Interest and sharia expenses (Note 31)
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	<b>1,20%</b>	<b>0,77%</b>	Percentage from total interest and sharia expenses

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

**40. INFORMATION OF RELATED PARTIES**  
(continued)

Transactions with related parties (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Beban tenaga kerja (Catatan 35)		
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	41.416.320	45.080.465
Percentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	28,56%	25,72%
<b>Liabilitas komitmen dan kontinjenji</b>		
Komitmen dan kontinjenji (Catatan 41)		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(37.329.246)	(7.319.711)
<b>Jumlah</b>	<b>(37.329.246)</b>	<b>(7.319.711)</b>
Percentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjenji - bersih	1,16%	0,29%

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for transactions with related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	Tingkat suku bunga per 31 Desember/ Interest rate as of December 31,	
	2021	2020
<b>Aset</b>		
Pinjaman yang diberikan - bersih (Catatan 11)	5,25% - 12,00%	5,00% - 16,00%
<b>Liabilitas</b>		
Simpanan nasabah (Catatan 19)		
Giro	0,50% - 3,50%	0,25% - 5,00%
Tabungan	1,25% - 5,00%	1,75% - 4,50%
Deposito berjangka	1,00% - 7,00%	1,25% - 8,88%

Grup memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The Group provided compensation to Board of Commissioners, Directors and executive officers for the years ended December 31, 2021 and 2020 as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Dewan Komisaris:		
Imbalan kerja jangka pendek*	4.386.827	3.542.105
Direksi:		
Imbalan kerja jangka pendek*	15.722.494	17.038.025
Pejabat eksekutif:		
Imbalan kerja jangka pendek*	21.306.999	24.500.335
<b>Jumlah</b>	<b>41.416.320</b>	<b>45.080.465</b>

\*Terdiri dari gaji, tunjangan, THR dan bonus

Consist of salaries, allowances, THR and bonuses\*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

**41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Ikhtisar komitmen dan kontinjenensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
<b>Komitmen:</b>			<i>Commitments</i>
Liabilitas komitmen:			<i>Commitment liabilities:</i>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:			<i>Unused loan facilities:</i>
Pihak ketiga	(3.251.257.959)	(2.472.646.734)	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	(37.329.246)	(7.319.711)	<i>Third parties</i>
Liabilitas komitmen - bersih	(3.288.587.205)	(2.479.966.445)	<i>Commitment liabilities - net</i>
<b>Kontinjenensi:</b>			<i>Contingencies</i>
Tagihan kontinjenensi:			<i>Contingent receivables:</i>
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah - pihak ketiga	443.666.319	357.137.355	<i>Interest receivables on non-performing loans - third parties</i>
Liabilitas kontinjenensi:			<i>Contingent liabilities:</i>
Garansi yang diterbitkan - pihak berelasi	(2.497.607)	-	<i>Guarantees issued - related parties</i>
Garansi yang diterbitkan - pihak ketiga	(365.543.651)	(368.502.796)	<i>Guarantees issued - third parties</i>
<i>Letter of Credit</i>	(2.523.379)	(1.760.979)	<i>Letter of Credit</i>
Kontinjenensi - bersih	73.101.682	(13.126.420)	<i>Contingent - net</i>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjenensi - bersih	(3.215.485.523)	(2.493.092.865)	<i>Total commitment and contingencies liabilities - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat komitmen dan kontinjenensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjenensi yang telah diungkapkan di atas.

**41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The following is the summary of the Group's commitments and contingencies at contractual amounts:

As of December 31, 2021 and 2020, there are no significant commitments and contingencies other than the aforementioned commitments and contingencies.

**42. PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Sigma Cipta Caraka**

Pada tanggal 26 Agustus 2014, Bank dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis Bank.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari Bank;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada Bank;

**42. SIGNIFICANT AGREEMENT**

**Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Sigma Cipta Caraka**

On August 26, 2014, Bank and PT Sigma Cipta Caraka have signed Application Integrated Transaction Management, in which PT Sigma Cipta Caraka agrees to distribute Integrated Transaction Management Application for Bank's business operation.

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka have right and obligation as follows:

1. PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from the Bank;
2. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to give the license of the application to the Bank;

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut: (lanjutan)

3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan Bank;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi; dan
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum V No.299/SCC/BVIC/B/2017 tanggal 25 September 2017, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Rupiah	4.234.606	2.721.795

Rupiah

**43. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Perubahan kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	18.219	17.004
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) tahun berjalan	218	(10)
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif lainnya	(4)	(44)
Bagian kepentingan nonpengendali atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI di dalam ekuitas Entitas Anak	(1.106)	1.269
Saldo akhir tahun	17.327	18.219

Balance at beginning of the year profit/(loss) for the year attributable to non-controlling interest  
Other comprehensive income attributable to non-controlling interest  
Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI in Subsidiary's equity to non-controlling interest

Balance at end of the year

**44. INFORMASI SEGMENT USAHA**

a. Bidang usaha

**Nama Perusahaan/Company**

PT Bank Victoria International Tbk  
PT Bank Victoria Syariah

**44. SEGMENT INFORMATION**

a. Business activities

**Bidang Usaha/Business Activities**

Perbankan Konvensional/Conventional banking  
Perbankan Syariah/Banking activities based on Sharia Principles

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**b. Segmen Usaha**

**Segmen Operasi**

Berikut adalah informasi segmen Grup berdasarkan segmen operasi:

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	418.200.022	45.454.194	-	463.654.216	Interest and sharia income – net
Pendapatan operasional lainnya	430.648.582	27.800.842	(4.520.081)	453.929.343	Other operating income
Beban operasional lainnya	(943.567.402)	(61.001.166)	-	(1.004.568.568)	Other operating expense (Loss)/income from operations
(Rugi)/laba operasional	(94.718.798)	12.253.870	(4.520.081)	(86.985.009)	
Jumlah aset	23.659.941.243	1.658.424.256	(371.222.454)	24.947.143.045	Total assets
Jumlah liabilitas	20.648.874.638	66.969.737	13.618.816	20.702.225.559	Total liabilities

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	153.152.137	36.506.312	-	189.658.449	Interest and sharia income – net
Pendapatan operasional lainnya	476.262.011	14.528.670	214.606	491.005.287	Other operating income
Beban operasional lainnya	(880.557.122)	(47.795.920)	(10)	(928.353.052)	Other operating expense (Loss)/income from operations
(Rugi)/laba operasional	(251.142.974)	3.239.062	214.596	(247.689.316)	
Jumlah aset	24.279.915.899	2.295.412.644	(353.921.071)	26.221.407.472	Total assets
Jumlah liabilitas	21.662.013.641	536.673.281	(837.065)	22.197.849.857	Total liabilities

**Segmen Geografis**

Berikut ini adalah informasi segmen Grup berdasarkan daerah geografis:

**Geographic Segment**

The following is the business segment information of the Group based on geographical area:

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Jadetabek/ Jadetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	427.758.837	7.085.722	15.898.127	12.911.530	463.654.216	Interest and sharia income – net
Pendapatan operasional lainnya	451.261.829	1.447.387	517.090	703.037	453.929.343	Other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(567.083.569)	(2.510.067)	(2.626.383)	-	(572.220.019)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban umum dan Administrasi, tenaga kerja, kerugian atas perubahan nilai wajar dan lain-lain	(390.223.327)	(6.909.004)	(21.375.437)	(13.840.781)	(432.348.549)	General and administrative expenses, personnel expenses, unrealized loss changes of fair value and others
Rugi operasional	(78.286.230)	(885.962)	(7.586.603)	(226.214)	(86.985.009)	Loss from operations
Beban non operasional - bersih	(62.046.406)	(106.458)	(1.719.371)	(10.904)	(63.883.139)	Non-operating expense - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(140.332.636)	(992.420)	(9.305.974)	(237.118)	(150.868.148)	loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan	31.804.651	-	-	-	31.804.651	loss tax benefit
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan	(108.527.985)	(992.420)	(9.305.974)	(237.118)	(119.063.497)	Net (loss)/profit for the year
Jumlah aset	24.362.455.032	93.695.097	335.831.364	155.161.552	24.947.143.045	Total assets
Jumlah liabilitas	19.294.325.767	227.555.199	580.356.223	599.988.370	20.702.225.559	Total liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**b. Segmen Usaha (lanjutan)**

**Segmen Geografis (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen Grup berdasarkan daerah geografis: (lanjutan)

**44. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**b. Business Segment (continued)**

**Geographic Segment (continued)**

The following is the business segment information of the Group based on geographical area: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020					
	Jadetabek/ Jadetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	165.814.892	5.199.035	13.108.541	5.535.981	189.658.449	Interest and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	486.265.244	3.203.223	494.736	1.042.084	491.005.287	Other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(439.718.526)	(125.130)	(9.092)	-	(439.852.748)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban umum dan Administrasi, tenaga kerja, kerugian atas perubahan nilai wajar dan lain-lain	(441.047.611)	(8.795.751)	(27.145.416)	(11.511.526)	(488.500.304)	General and administrative expenses, personnel expenses, unrealized loss changes of fair value and others
Rugi operasional Pendapatan non operasional - bersih	(228.686.001)	(518.623)	(13.551.231)	(4.933.461)	(247.689.316)	Loss from operations Non-operating income - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(275.654.131)	(473.857)	(16.990.649)	(5.113.863)	(298.232.500)	Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan	46.038.810	-	-	-	46.038.810	Loss tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan	(229.615.321)	(473.857)	(16.990.649)	(5.113.863)	(252.193.690)	Net loss for the year
Jumlah aset	25.691.043.372	105.107.656	330.583.229	94.673.215	26.221.407.472	Total assets
Jumlah liabilitas	20.627.724.121	282.923.369	540.570.728	746.631.639	22.197.849.857	Total liabilities

**45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah sebagai Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk nasabah per bank.

**45. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective 22 September 2005, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes. The law was changed with the Government Regulation as at the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since January 13, 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of December 31, 2021 and 2020, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp2,000,000.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut dan beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp33.636.381 dan Rp39.902.270.

**46. MANAJEMEN RISIKO**

Kegiatan usaha Grup senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Grup dikelola dengan baik supaya tidak menimbulkan kerugian. Di dalam melaksanakan strategi bisnis Grup, maka manajemen berupaya untuk dapat menyalaraskan antara:

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatkan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan otoritas.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Grup menyadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha yang diikuti dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal sehingga meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menyadari akan risiko yang dihadapi, Grup harus menerapkan kebijakan manajemen risiko yang baik dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan meningkatkan praktik tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*) pada keseluruhan lingkup aktivitas usaha.

Penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dimonitor akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan *stakeholder*.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS (continued)**

*The Bank is a participant of this government guarantee program and the premium paid for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp33,636,381 and Rp39,902,270, respectively.*

**46. RISK MANAGEMENT**

*Group's business activities always faced with risks that are closely related to its function as a financial intermediary. Therefore, the Group's operations are properly managed so it could prevent any harm. In the performance of the Group's business strategy, management seeks to harmonise between:*

- *Business growth and increased market share of credit and financing portfolios.*
- *Increasing the efficiency of banking operations.*
- *Maintain the level of minimum capital requirements pursuant to the authority.*
- *Implementation of business-oriented risk management.*

*As a financial intermediary institution, the Group realises that the business activity is more complex and also depends with development of internal and external conditions that increase the Group's risk in conducting its business activities. Realising the risk it faces, the Group must apply good risk management policy that can adapt with the changes and also enhance the Good Corporate Governance Practice in the whole activities of the Group.*

*The effective application of risk management by considering all aspects and prudential principles which has objective to ensure that potential arises in conducting its business activities can be identified, measured, reviewed and monitored will give a benefit to increase stakeholder trust to the Group.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Grup senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana kontinjensi apabila terjadi kondisi yang tidak diinginkan.

Selain hal tersebut di atas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), Assets & Liabilities Committee (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi informasi, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) merupakan salah satu industri yang memiliki sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor jasa keuangan baik dalam produk dan kelembagaan, maupun kepemilikan yang menyebabkan meningkatnya eksposur risiko. Menghadapi kondisi tersebut, penerapan manajemen risiko akan dilakukan secara terintegrasi dengan memperhatikan seluruh risiko, baik yang berasal dari perusahaan anak dan perusahaan terelasi (*sister company*), maupun entitas lainnya yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan.

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

In supporting the implementation of risk management, the Group continuously improve the active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors, including establishing several permanent working units and committee to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Working Unit (SKMR) under Risk Management Committee who authorise and responsible to prepare and decide risk management policy and its changes including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happens.

Besides the above matters, there are other committee to handle more specific risks, such as Credit Committee at Board of Directors level (KKD), Assets & Liabilities Committee (ALCO), Information System Technology Committee, whereas at the Board of Commissioners level, there are Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Integrated Corporate Governance Committee.

All of the Boards of Commissioners and Directors passed the examination of Risk Management Certification that was held by the Board of Risk the Management Certification and Banking Professional Certification Institute.

As a response with the development of globalisation and information technology, Financial Services Institution (LJK) is one of industry which has a complex, dynamic and inter-related between each financial sector, both in product and organisation, and ownership which can increase the risk exposure. Facing this circumstances, the implementation of risk management will be performed integratedly by concerning all the risks, including from subsidiary and sister companies, and other financial entities included in one financial conglomeration.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Manajemen Risiko Terintegrasi telah diterapkan secara komprehensif dan efektif sesuai POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. LJK yang ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam hal Pengawasan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Victoria adalah Bank Victoria.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko terintegrasi, maka Grup berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban mereka. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian pinjaman. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian efek-efek, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Grup melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain sebagai berikut:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

*Integrated Risk Management has been implemented comprehensively and effectively in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 about Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration. The appointed LJK as the main entity in the Integrated Monitoring of Financial Conglomeration is Bank Victoria.*

*In supporting the implementation of integrated risk management, Group encourage the active monitoring by Board of Directors and Board of Commissioners, such as through SKMRT under supervision of Integrated Risk Monitoring Committee, whereas at the Board of Commissioners level through the Integrated Corporate Governance Committee.*

**Credit risk**

*Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty's failure to fulfil their obligations. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.*

*In managing credit risk, the Group has credit policies and standard operations, that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on OJK regulations and other external regulatory and risk management policies related to credit. Management of credit risk include lending activities and other credit risk exposures such as placement, purchase of securities and investments, which are managed comprehensively at both portfolio and transaction.*

*The Group evaluates the credit risk level related to financing the customers or projects by considering various factors, which include the following:*

- i. Historical and projected financial condition, including statement of financial position, profit or loss, and statement of cash flows of the customers;
- ii. Credit history;
- iii. Quality, performance and experience of the customers' management;
- iv. Customers' industry sector;

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Grup melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- v. Kualitas agunan debitur, baik berupa aset berwujud maupun agunan setara kas;
- vi. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vii. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Grup melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang mungkin berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas dan eksposur risiko kredit harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio pinjaman yang bermasalah maupun eksposur risiko kredit lain. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas pinjaman yang bermasalah, pengambilalihan agunan dan pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Grup telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Grup terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan pinjaman yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari risiko penurunan kualitas kredit atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Group evaluates the credit risk level related to financing the customers or projects by considering various factors, which include the following:*  
*(continued)*

- v. *Debtor's collateral quality, both in form of tangible assets or cash equivalents;*
- vi. *Customers' competitive position in the industry; and*
- vii. *General economic conditions.*

*In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Group separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure. The approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the credit committee and/or other committee.*

*Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, foreclosing assets and providing allowances to cover potential losses, and write-off. The Group has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile in a comprehensive risk management. In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Group continues to review and accomplish the implementation of credit risk control function.*

*Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans from becoming Non Performing Loan, and to optimise the use of capital allocated for the credit risk.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Grup mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran pinjaman, secara rutin Grup melakukan analisis terhadap portofolio pinjaman dan segmentasi bisnis berdasarkan kualitas kredit dari debitur.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Grup menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan batas maksimum pemberian pinjaman.

Grup mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit, secara khusus terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian pinjaman ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan evaluasi kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan pinjaman, pembelian efek-efek maupun penempatan pada bank lain, Grup menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas pemasaran, petugas pemeriksa dan pejabat yang berwenang.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

**Agunan**

Pengelolaan risiko kredit terhadap pinjaman yang diberikan tidak hanya menjaga kualitas pinjaman namun juga memitigasi risiko dengan tambahan aset sebagai jaminan atas kewajiban kontraktual debitur. Beberapa jenis agunan yang diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain:

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

i. Credit risk measurement

In measuring credit risk for loans, the Group considers the estimated losses when debtor may be unable to meet its obligations and estimated losses on defaulting debtor's liabilities. To manage and monitor the credit risk, the Group conducts a regular analysis of the loan portfolio and business segmentation based on the credit quality of debtor.

ii. Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Group sets an exposure limit to each related and third parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

The Group manages, limits and controls the credit concentration risk, in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographies.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Group sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorised approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

**Collateral**

Risk management of loans, not only maintain loans quality but also to mitigate the risk with additional assets as collateral to cover financial contractual obligation of debtors. Some of acceptable collateral to mitigate the credit risk such as:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

- Kas (Deposito)
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan
- Garansi perorangan/Perusahaan/Bank

iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Grup jika liabilitas atas bank garansi terjadi. Untuk fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

ii. Risk limit control and mitigation policies (continued)

- Cash (Deposits)
- Land and/or building
- Machinery and equipment
- Vehicle
- Trade receivables
- Inventory
- Personal/Corporate/Bank Guarantee

iii. Maximum credit risk

For financial assets recognised on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Group has to pay if the obligations of the bank guarantees issued are called upon. For the unused loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The maximum exposure to credit risk of financial assets on consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>		<b>Consolidated statements of financial position</b>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Giro pada Bank Indonesia	663.113.716	612.623.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	405.666.998	184.920.912	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	763.852.298	1.692.224.733	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.186.595.495	6.416.334.165	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	690.714.570	447.804.800	Securities purchased under resale agreement
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	364.693.547	248.240.453	Interest receivable
Pinjaman yang diberikan. pembiayaan dan piutang syariah	15.489.074.411	14.843.354.298	Loans, sharia financing and receivables
Penyertaan saham	34.887.238	57.368.030	Investment in shares
Aset lain-lain	38.438.654	30.638.516	Other Assets
Jumlah	<u>23.637.036.927</u>	<u>24.533.509.241</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(714.868.857)</u>	<u>(617.814.473)</u>	Allowance for impairment losses
	<b><u>22.922.168.070</u></b>	<b><u>23.915.694.768</u></b>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Rekening administratif</b>			
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	3.288.587.205	2.479.966.445	Unused loan facilities
Letter of credit	2.523.379	1.760.979	Letter of credit
Garansi yang diberikan	368.041.258	370.263.775	Guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>3.656.628.463</b>	<b>2.850.230.220</b>	<b>Total</b>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai agunan. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, 65,66% dan 60,64% dari jumlah eksposur maksimum adalah berasal dari pinjaman yang diberikan (sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai).

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai pinjaman yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari dan 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

iii. Maximum credit risk (continued)

The maximum credit risk exposures relating to administrative accounts as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>Administrative accounts</u>
<b>Rekening administratif</b>				
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	3.288.587.205	2.479.966.445	Unused loan facilities	
Letter of credit	2.523.379	1.760.979	Letter of credit	
Garansi yang diberikan	368.041.258	370.263.775	Guarantees issued	
<b>Jumlah</b>	<b>3.656.628.463</b>	<b>2.850.230.220</b>	<b>Total</b>	

The table above shows the maximum exposure to credit risk for the Group as of December 31, 2021 and 2020, gross of allowance for impairment losses and collateral. For financial assets, the exposures set out above are based on the gross carrying value as disclosed in the consolidated statements of financial position.

As mentioned above, as of December 31, 2021 and 2020, 65.66% and 60.64% of the total maximum exposure, respectively, is derived from loans (gross of allowance for impairment losses).

iv. Impairment assessment

For accounting purposes, the Group uses an expected credit loss model for the recognition of losses on impaired financial assets.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 30 (thirty) days and 90 (ninety) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Group addresses impairment assessment in 2 (two) areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

iv. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Grup menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing pinjaman signifikan yang diberikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas pinjaman yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan juga untuk pinjaman signifikan yang diberikan yang tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

v. Kualitas aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

iv. *Impairment assessment (continued)*

a. *Individually assessed allowances*

*The Group determines the allowances for impairment losses for each significant loans on an individual basis and have objective evidence of impairment.*

b. *Collectively assessed allowances*

*Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and for individually significant loans with no objective evidence of impairment.*

v. *Quality of financial assets*

*As of December 31, 2021 and 2020, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:*

31 Desember/ December 31, 2021					
<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Syariah/ Sharia</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Giro pada Bank Indonesia	615.714.645	-	-	47.399.071	663.113.716
Giro pada bank lain	401.871.737	-	-	3.795.261	405.666.998
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	578.852.298	-	-	185.000.000	763.852.298
Efek-efek	4.648.563.587	-	-	538.031.908	5.186.595.495
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	690.714.570	-	-	-	690.714.570
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	12.174.588.727	1.441.372.590	1.067.143.792	805.969.302	15.489.074.411
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	219.347.307	131.672.248	-	13.673.992	364.693.547
Penyertaan Saham	34.887.238	-	-	-	34.887.238
Aset lain-lain	<u>38.438.654</u>	-	-	-	<u>38.438.654</u>
Jumlah	19.402.978.763	1.573.044.838	1.067.143.792	1.593.869.534	23.637.036.927
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(714.868.857)	Allowance for impairment losses <u>22.922.168.070</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

v. Quality of financial assets (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	570.507.475	-	-	42.115.859	612.623.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	182.708.000	-	-	2.212.912	184.920.912	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.444.224.733	-	-	248.000.000	1.692.224.733	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.688.382.090	-	15.268.728	712.683.347	6.416.334.165	Marketable securities Securities purchased under resale agreement
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	447.804.800	-	-	-	447.804.800	Loans, sharia financing and receivables
Pinjaman yang diberikan, pembayaran dan piutang syariah	10.189.607.854	2.450.340.075	1.036.434.773	1.166.971.596	14.843.354.298	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	174.921.928	58.210.895	-	15.107.630	248.240.453	Interest receivables
Penyertaan Saham	57.368.030	-	-	-	57.368.030	Investment in share
Aset lain-lain	30.638.516	-	-	-	30.638.516	Other assets
Jumlah	18.786.163.426	2.508.550.970	1.051.703.501	2.187.091.344	24.533.509.241	Total Less:
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					(617.814.473)	Allowance for impairment losses
					23.915.694.768	

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen klien dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (days past due) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2g.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Grup dan debitur.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Grup. Manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

In determining credit quality by client segment are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2g.

Where there is doubt on the ability of the debtors to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Group and the debtors.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. Management has taking actions to mitigate the impacts on the Group's business as follow:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran pinjaman yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Grup.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Grup dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihian relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang/ penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat 469 dan 461 debitur dengan total pinjaman sebesar Rp5.820.252.266 dan Rp6.721.525.954 yang telah direstrukturisasi.

Manajemen telah berupaya untuk memperbaiki kualitas kredit Grup dan menjaga rasio NPL dibawah ketentuan maksimal yang dipersyaratkan oleh OJK dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

v. Quality of financial assets (continued)

- Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Group's liquidity position.

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors who still have good business prospects and the ability to pay, the Group can provide loan relaxation, among others through tenor extension in accordance with the debtor's current business cycle cycle (generally for period up to 1 year). Meanwhile, for debtors who need relatively longer recovery time, its can be given loan restructuring, among others in the form of grace period/payment holiday and/or a reduction in interest rates.

As of December 31, 2021, there are 469 and 461 debtors with total outstanding loans of Rp5.820.252.266 and Rp6.721.525.954 respectively which have been restructured.

Management has made efforts to improve the quality of the Group's credit and maintain the NPL ratio below the maximum stipulated by the OJK by doing the following:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

- Melakukan *cessie* pinjaman untuk debitur yang masuk ke dalam kategori pinjaman yang bermasalah;
- Mentransfer pinjaman untuk debitur yang masuk ke dalam kategori pinjaman yang bermasalah menjadi Aset Yang Diambil Alih ("AYDA") dengan mengambil alih agunan yang dijaminkan oleh debitur;
- Membuat pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai tambahan untuk pinjaman; dan
- Melakukan restrukturisasi pinjaman sesuai dengan ketentuan dari OJK.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Stage 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika debitur diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

v. Quality of financial assets (continued)

- Conduct a loan cessie for debtors who fall into the non-performing loan category;
- Transferring loans for debtors that are categorised as non-performing loans into Foreclosed Assets ("AYDA") by taking over the collateral guaranteed by the debtor;
- Create an additional allowance for impairment losses for loans; and
- Performed loan restructuring in accordance with the provisions of the OJK.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition, management has considered that such a restructuring or event was not automatically trigger a significant increase in credit risk if the debtor would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

- v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

**Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian**

**Lifetime**

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Bank memiliki proses review dari setiap model bisnis/produknya. Baik kredit *revolving* maupun *non-revolving*, untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian menggunakan jangka waktu kontraktual sesuai dengan jangka waktu kontraknya. Penetapan periode tersebut khususnya untuk kredit revolving dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dimana proses perpanjangan kredit revolving yang diberikan oleh Bank dilakukan melalui kajian yang *robust* yaitu melalui evaluasi yang substantif dibandingkan administratif.

**Variabel Makro Ekonomi (“MEV”)**

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Indeks barang konsumtif, Inflasi, dan GDP Nasional.

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

- v. Quality of financial assets (continued)

**Key assumptions and judgments in determining expected credit loss**

**Lifetime**

*Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. The Bank has a review process for each of its business models/products. Both revolving and non-revolving loans, to calculate expected credit losses using the contractual term in accordance with the contract period. Determination of this period, especially for revolving credit, is carried out by taking into account the conditions in which the Bank carries out the process of extending revolving credit through a robust study, namely through a substantive compared to administrative evaluation.*

**Macro Economic Variable (“MEV”)**

*The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.*

*To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.*

*Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are Consumer Goods Index, Inflation and National GDP.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

- v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

**Sensitivitas MEV terhadap ECL**

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Analisis sensitivitas ECL dilakukan untuk mengeksplorasi efek dari pandemi global COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi Indonesia.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. *Assets & Liabilities Committee (ALCO)* merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Grup seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk efek-efek dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana dan pinjaman, kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Grup harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LFR (*Loan to Funding Ratio*) Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 79,89% dan 75,38%.

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

- v. Quality of financial assets (continued)

**Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)**

**Sensitivity of MEV to ECL**

*The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.*

*A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of the global COVID-19 pandemic that leads to Indonesia economy slowdown.*

**Market risk**

*Market risk is the risk on the consolidated statements of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk include, among others, interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk and commodity risk. Interest rate risk, foreign exchange risk and commodity risk can come from trading book and banking book, whereas equity risk come from trading book. Assets & Liabilities Committee (ALCO) is a committee assisting Directors in monitoring and maintaining market risk.*

*Market risk is adhered on functional activities of the Group such as treasury activity and investment in securities and money market or investment in other financing institution, funding and lending, funding activity and issued obligation and financing trading activity. The Group must and always identify and monitor from time to time to anticipate the market risk. The Loan to Funding Ratio (LFR) of the Bank as of December 31, 2021 and 2020 are 79.89% and 75.38%, respectively.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Grup.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Grup menggunakan perhitungan Metode Standar untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup melakukan upaya-upaya sebagai berikut, antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Grup dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja Treasury dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
  - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Grup pada Efek-efek;
  - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
  - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk (continued)**

*The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimising the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Group.*

*In measuring market risk, the Group uses the Standardised Method in calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk.*

**Interest rate risk**

*Interest rate risk arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.*

*To minimise interest rate risk, the Group makes the following efforts, among others:*

- *Increasing function and role of Assets & Liabilities Committee (ALCO) in identifying and determining interest rate and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rate.*
- *Application of Assets & Liabilities Management's (ALMA) policy to related parties in application of risk management of the Group and it is one of a guidance for Treasury working unit in money market and capital market transactions such as:*
  - i. Identifying interest rate risk from transaction and Group's portfolio of securities;*
  - ii. Determining measuring system of interest rate risk using gap analysis or duration analysis; and*
  - iii. Strategies of investment and collection of funds.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	2021	2020

Aset			Assets
Giro pada bank lain	0,00% - 2,00%	0,00% - 2,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada			
Bank Indonesia dan bank lain	0,05% - 3,50%	3,82% - 7,25%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4,88% - 10,30%	3,75% - 10,30%	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,50%	3,75%	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	5,00% - 40,48%	5,00% - 38,09%	Loans, sharia financing and receivables
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah	0,00% - 8,00%	0,00% - 9,50%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,50% - 5,50%	0,00% - 7,00%	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	10,30% - 11,75%	9,70% - 11,75%	Securities issued

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan tingkat suku bunga:

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk (continued)**

Interest rate risk (continued)

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	2021	2020

Aset			Assets
Giro pada bank lain	0,00% - 2,00%	0,00% - 2,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada			
Bank Indonesia dan bank lain	0,05% - 3,50%	3,82% - 7,25%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4,88% - 10,30%	3,75% - 10,30%	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,50%	3,75%	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	5,00% - 40,48%	5,00% - 38,09%	Loans, sharia financing and receivables
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah	0,00% - 8,00%	0,00% - 9,50%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,50% - 5,50%	0,00% - 7,00%	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	10,30% - 11,75%	9,70% - 11,75%	Securities issued

Sensitivity to net income

The following table summarises the sensitivity of Group's net income to movement of interest rates on December 31, 2021 and 2020:

	<u>2021</u>	
--	-------------	--

	<u>Peningkatan dalam 100 basis point/ Increase by 100 basis point</u>	<u>Penurunan dalam 100 basis point/ Decrease by 100 basis point</u>
--	---	---

Pengaruh terhadap laba bersih

	<u>16.122.100</u>	<u>(16.122.100)</u>
--	-------------------	---------------------

*Impact to net income*

	<u>2020</u>
--	-------------

	<u>Peningkatan dalam 100 basis point/ Increase by 100 basis point</u>	<u>Penurunan dalam 100 basis point/ Decrease by 100 basis point</u>
--	---	---

Pengaruh terhadap laba bersih

	<u>17.906.404</u>	<u>(17.906.404)</u>
--	-------------------	---------------------

*Impact to net income*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

**Risiko mata uang**

Grup memiliki eksposur risiko mata uang akibat adanya transaksi dalam valuta asing. Grup memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap valuta sehubungan dengan penjabaran transaksi dalam valuta asing ke dalam aset dan liabilitas moneter dalam Rupiah.

Pengelolaan posisi valuta asing Bank dilakukan dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank secara keseluruhan.

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

**Currency risk**

The Group is exposed to currency risk through transaction in foreign currencies. The Group monitors any concentration risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions into monetary assets and liabilities in Rupiah.

The Bank's foreign currency position management is conducted by managing the Bank's overall Net Open Position ("NOP").

Valuta	31 Desember/ December 31, 2021			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Currencies
Keseluruhan (laporan posisi Keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statements of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	838.738.888	863.255.489	24.516.601	United States Dollar
Yen Jepang	3.026.940	2.335.911	691.029	Japanese Yen
Euro Europa	1.047.029	782.922	264.107	European Euro
Dolar Singapura	501.160	786.426	285.266	Singapore Dollar
Yuan China	84.702	-	84.702	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	99.058	-	99.058	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	36.213	-	36.213	Australian Dollar
Dolar Taiwan	35.053	-	35.053	New Taiwan Dollar
Dolar New Zealand	25.596	-	25.596	New Zealand Dollar
Dolar Hongkong	25.336	-	25.336	Hongkong Dollar
Won Korea	17.131	-	17.131	Korean Won
Poundsterling Inggris	7.508	-	7.508	Great Britain Poundsterling
Baht Thailand	3.085	-	3.085	Thailand Baht
Riyal Arab Saudi	1.879	-	1.879	Saudi Arabian Riyal
<b>Total</b>		<b>26.092.564</b>		<b>Total</b>
Jumlah ekuitas		<b>2.659.889.413</b>		<b>Total equity</b>
<b>Rasio PDN</b>		<b>0,98%</b>		<b>NOP Ratio</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Grup memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Grup. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana dan transaksi antar Grup.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Grup tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditur yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Grup untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. Assets and Liabilities Committee (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko likuiditas.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Grup dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Grup dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjian secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Grup, Kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Group to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Group. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed by:*

- a. *Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or*
- b. *Inability to generate cash flows from funding and intergroup transactions.*

*Liquidity risk related with the possibility of Group's inability to meet the maturing obligations to its customers, investors or creditors in which due to the limitation of funding line or inability of the Group to liquidate its assets with the fair value. Assets and Liabilities Committee (ALCO) is a committee under Director who monitor and manage liquidity risk.*

*In general, the main purpose of liquidity risk management is to minimise the possibility of the Group's inability to obtain sources of financing. Thus the Group can fulfill any financial obligations as they fall due in a timely manner, and in order to maintain an adequate and optimal level of liquidity.*

*Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, which basically set the implementation of the Group's Liquidity Risk Management, Liquidity Risk Management Policy which generally include liquidity risk management strategy, the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance (*risk tolerance*) and Information Systems Risk Management and Internal Control System by implementing internal control and review of appropriate independent of the implementation of Risk Management for liquidity risk is carried out by the Internal Audit (SKAI) and Risk Management Unit (SKMR).*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Grup mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, *wholesale* dan *professional market* lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Grup seperti pengumpulan dana dan pemberian pinjaman.

Langkah yang diambil oleh Grup sehubungan dengan perbedaan antara aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan dari nasabah. Di samping itu, Grup juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Grup membutuhkan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

*The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.*

*The Group manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows against cash outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorised access to interbank, wholesale and other professional markets, to supplement core Group activities such as deposit taking and lending.*

*The steps taken by the Group in connection with the maturity gap mismatch between its financial assets and liabilities due in 1 (one) to 3 (three) months such as improving its services to customers, monitor the extension of deposit, search for new customers and offering services including attractive products and interest rates in order to maintain stability and continuity of deposits from customers. In addition, the Group also intensify collection efforts from non-performing debtors and placing excess funds on marketable securities so they can be withdrawn at any time as the Group needs a fund.*

*The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on December 31, 2021 and 2020:*

31 Desember/ December 31, 2021								Liabilities	
Liabilitas	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	≤ 1 bulan/ < 1 month	> 1 bulan- 3 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan- 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Obligations due immediately Deposits from customers Deposits from other banks Securities issued Borrowings Other liabilities	
Liabilitas segera	335.926	-	335.926						
Simpanan nasabah	18.185.521.475	-	11.711.555.320	5.006.246.957	1.467.562.335	156.863	-		
Simpanan dari bank lain	1.039.682.992	-	1.001.704.807	34.901.699	3.076.486	-	-		
Efek-efek yang diterbitkan	1.807.161.181	-	-	316.480.000	1.394.737.431	95.943.750	-		
Pinjaman yang diterima	50.074.028	-	50.074.028						
Liabilitas lain-lain	69.397.205	-	55.197.655	859.035	9.356.610	3.983.905	-		
	<b>21.152.172.807</b>	<b>-</b>	<b>12.818.867.736</b>	<b>5.042.007.691</b>	<b>1.796.475.431</b>	<b>1.398.878.199</b>	<b>95.943.750</b>		

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	31 Desember/ December 31, 2020					<b>Liabilities</b>
		≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan- 3 bulan/ 1 month/ 3 months	> 3 bulan- 1 tahun/ 3 months/ 1 year	> 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>Liabilitas</b>							
Liabilitas segera	2.086.598	-	2.086.598	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	18.506.586.099	-	10.170.543.416	5.640.454.839	2.695.587.844	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.073.184.989	-	2.047.111.324	22.038.335	4.035.330	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	2.166.774.931	-	-	209.051.250	1.191.115.000	766.608.681	Securities issued
Liabilitas lain-lain	160.672.869	-	129.567.027	-	5.377.737	25.728.105	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>22.909.305.486</b>	<b>-</b>	<b>12.349.308.365</b>	<b>5.662.493.174</b>	<b>2.914.052.161</b>	<b>1.216.843.105</b>	<b>766.608.681</b>

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan cash outflow dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as of December 31, 2021 and 2020:

Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	31 Desember/ December 31, 2021					<b>Unused loan facilities</b> Letter of credits Guarantees issued
		Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>Fasilitas pinjaman yang belum digunakan</b>							
Letter of credit	3.288.587.205	-	543.441.991	396.784.449	2.248.397.095	99.963.670	-
Garansi yang diberikan	2.523.379	-	8.485.000	61.191.191	293.292.520	2.523.379	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.659.151.842</b>	<b>-</b>	<b>551.926.991</b>	<b>457.975.640</b>	<b>2.541.689.615</b>	<b>107.559.596</b>	<b>-</b>
<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>							
Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	<b>Unused loan facilities</b> letter of credit Guarantees issued
<b>Fasilitas pinjaman yang belum digunakan</b>							
Letter of credit	2.479.966.445	-	537.357.689	289.009.792	1.590.816.708	62.782.256	-
Garansi yang diberikan	1.760.979	-	52.865.844	10.467.287	20.045.000	1.760.979	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.850.230.220</b>	<b>-</b>	<b>590.223.533</b>	<b>299.477.079</b>	<b>1.610.861.708</b>	<b>349.667.900</b>	<b>-</b>

**Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Grup.

**Operational risk**

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems and/or from external problems that affect the Group's operations.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko operasional (lanjutan)**

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Grup, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Grup hingga akhirnya mempengaruhi kecukupan modal Grup. Tujuan Grup dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian.

Grup menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Grup telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, pengkajian, mitigasi risiko serta dilakukan pengawasan dan pelaporan atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi atas risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Grup. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi dari teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang dapat menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melaksanakan penilaian terhadap penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Grup atas profil risiko Grup dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational risk (continued)**

*This type of risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and products of the Group, from Head Office to Cash Office. Failure to manage operational risks properly could lead to financial losses, loss of employee safety, and reputation of the Group until affected capital adequacy of the Group. The Group's objective in managing operational risk is to minimise the impact of the failure of/inadequate internal process, people, system or from external events, which could have financial loss impact.*

*The Group applies the operational risk management with the main target to ensure that the Group has conducted a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and conducted monitoring and reporting on implementation. This is done with the ultimate target to maximise the benefits of a product/service or process transactions/activities with potential operational risks that have been taken into account.*

*A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Group's management. Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.*

*In monitoring operational risk, the Internal Audit (SKAI) conducted an assessment of the implementation of risk management policies and procedures in each functional activity, new products or services and Risk Management Unit (SKMR) function ensures the identification, measurement, monitoring and risk control work effectively on any functional activity, new products or services.*

*Monitoring by the Group's Boards of Commissioners and Director actively monitor of the Group's risk profile and its risk management implementation through meeting that are conducted regularly.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko operasional (lanjutan)**

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Grup juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit (SKAI) sebagai lini pertahanan ketiga.

**Risiko hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Grup harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Grup juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Grup. Kegagalan Grup dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Grup. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Grup memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan beberapa faktor-faktor yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Pengendalian risiko hukum dilakukan Grup dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Grup dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan dari aspek hukum, Grup memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational risk (continued)**

*Other than policy and the above mentioned method, the Group has continued developing its culture and support the implementation for operational risk. The three line of defense implementation, which consist of unit business as the first line of defense, establishment of operational risk management as second line of defense and coordination with Internal Audit (SKAI) as third line of defense.*

**Legal risk**

*Legal risk is the risk related to legal claims and/or weaknesses in the legal aspect. Such weaknesses in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or the weaknesses of contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.*

*As an entity which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Group should always comply with all such laws and regulations issued by the regulator in the banking industry in Indonesia. In addition, the Group should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Group. Failure by the Group to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Group. If legal claims against the Group are material in amounts, then it may directly affect the Group's financial performance.*

*Group implements legal risk identification based on several factors include lawsuits, lack of rule or law that supports the regulation and the weakness of the agreement. The Group performed legal risk control to ensure that all activities and working relationships with third parties have been based on the rules and requirements that can protect the Group's interests from legal terms including the anticipation of potential demands from external parties.*

*To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Group has a General Legal Counsel Bureau. Such division has the following functions:*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko operasional (lanjutan)**

- 1) melakukan analisis hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas baru tersebut;
- 2) memberikan analisis/pendapat hukum;
- 3) memberikan pendapat atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Grup dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat.

Dengan adanya biro tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Grup kepada masyarakat dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek hukum dari Grup.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimum mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil pembelajaran dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Grup senantiasa memperhitungkan potensi kerugian.

**Risiko reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Grup. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Grup. Kegagalan Grup dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Grup. Apabila risiko ini dihadapi oleh Grup, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Grup yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Grup.

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational risk (continued)**

- 1) to provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;
- 2) to provide legal analysis/advice;
- 3) to provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;
- 4) to review any contracts between the Group and third party;
- 5) to conduct a periodical review on contracts which have been executed.

*Based on the bureau above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Group to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Group.*

*In addition, the General Legal Counsel Bureau also has a Litigation division to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimised as minimum as possible.*

*The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lesson learnt principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Group is calculating potential loss at all time.*

**Reputation risk**

*Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Group. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Group. The Group's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Group. If the Group faces this risk, then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Group's income and volume of activities.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko reputasi (lanjutan)**

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Grup menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, Grup berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dalam menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media.

*Corporate Secretary* setiap hari melakukan pengawasan atas pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Grup dilakukan oleh *Group Quality Service* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya.

Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang akan ditempuh Grup. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Grup meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisis risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

**Risiko strategik**

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau penerapan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Grup dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Grup di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Grup dalam meningkatkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Grup di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Grup dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Grup untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Reputation risk (continued)**

Reputational risks can have a direct impact on the decreasing of customer confidence as a result the number of customers or the Group's income decreased. In managing reputation risk , the Group seeks to maintain a reputation for providing the best service to handle complaints and provide satisfaction to customers to avoid the appearance of such complaints in media.

*The Corporate Secretary performs a daily media monitoring of the news to observe negative publications or customers' complaints which appear in the media. The monitoring of customers' complaints which are submitted directly to the Group is performed by the Group Quality Service for follow up action to resolve.*

*For negative news publication and customers' complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Group. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Group launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the customer, the Corporate Secretary also prepares guidelines for frontliners and spokespersons so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers.*

**Strategic risk**

*Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Group's business in the future.*

*This risk also includes the Group's ability to develop its competitiveness and create a Group's competitiveness edge amidst the stiff competition in the banking industry. The inability of Group to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead Group to failure to accomplished determined vision.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko stratejik (lanjutan)**

Grup mengelola risiko stratejik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara komprehensif dan kolektif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan oleh Grup.

**Risiko kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Grup tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Grup diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Otoritas. Selain itu, Grup juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Grup sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Grup untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Grup dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Grup.

Grup melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Grup untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Strategic risk (continued)**

*The Group manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committee that influence and impact business decisions on policies and directions that the Group will embark on.*

**Compliance risk**

*Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Group in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia banking. In engaging in the banking industry services, the Group is required to always comply with the banking regulations issued by the Government and Authority. In addition, the Group is also required to comply with several other rules such as: regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Capital Market (Financial Services Authority) regulations and Fatwa of National Islamic Council.*

*In general, the compliance risk is embedded in the Group as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Assessment of Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG) and other risks related to certain regulations. The inability of the Group to follow and comply with all laws and regulations related to the Group's business activities may affect the continuity of the Group's operation.*

*The Group implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity and also evaluated the Group's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Tingkat 1: input yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
- ii. Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasi untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasi untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- iii. Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar:

**47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

- i. Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Group can access at the measurement date.
- ii. Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- iii. Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

The following table presents the Group's financial instruments that are measured at fair value:

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Efek-efek	398.602.275	3.683.520.011	-	4.082.122.286	Marketable securities
Penyertaan saham	-	-	34.886.943	34.886.943	Investment in shares
<b>Jumlah</b>	<b>398.602.275</b>	<b>3.683.520.011</b>	<b>34.886.943</b>	<b>4.117.009.229</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/ December 31, 2020				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Efek-efek	2.598.477.992	2.319.324.322	-	4.917.802.314	Marketable securities
Penyertaan saham	-	-	57.367.735	57.367.735	Investment in shares
<b>Jumlah</b>	<b>2.598.477.992</b>	<b>2.319.324.322</b>	<b>57.367.735</b>	<b>4.975.170.049</b>	<b>Total</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki nilai wajar.

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada instrumen keuangan Grup yang diukur dengan tingkat 3 - hierarki nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

31 Desember/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kerugian yang diakui pada laba rugi/ Loss recognised in profit or loss	Jumlah/ Total	
Aset keuangan Penyertaan saham	57.367.735	-	(22.480.792)	34.886.943	Financial assets Investment in shares
<b>31 Desember/December 31, 2020</b>					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kerugian yang diakui pada laba rugi/ Loss recognised in profit or loss	Jumlah/ Total	
Aset keuangan Penyertaan saham	86.224.917	-	(28.857.182)	57.367.735	Financial assets Investment in shares

Pada Tanggal 31 Desember 2021 nilai wajar dari penyertaan saham sementara di PT Bima Multi Finance ditentukan dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 7,65% yang dihasilkan melalui analisa atas kinerja historis pada periode tahun 2014 - 2021 serta proyeksi kinerja yang dibuat oleh Manajemen PT Bima Multi Finance untuk periode tahun 2022 - 2026 berdasarkan rencana bisnis untuk masa yang akan datang yang telah disesuaikan untuk menghasilkan arus kas bersih untuk periode tahun 2022 - 2026.

Tabel berikut merangkum informasi kuantitatif mengenai asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3) yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar penyertaan saham sementara pada PT Bima Multi Finance.

**47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*There is no transfer between level 1 and level 2 of fair value hierarchy.*

*The following table presents the changes in Group's financial instruments measured at level 3 - fair value hierarchy for the year ended December 31, 2021 and 2020.*

31 Desember/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kerugian yang diakui pada laba rugi/ Loss recognised in profit or loss	Jumlah/ Total	
Aset keuangan Penyertaan saham	57.367.735	-	(22.480.792)	34.886.943	Financial assets Investment in shares
<b>31 Desember/December 31, 2020</b>					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kerugian yang diakui pada laba rugi/ Loss recognised in profit or loss	Jumlah/ Total	
Aset keuangan Penyertaan saham	86.224.917	-	(28.857.182)	57.367.735	Financial assets Investment in shares

*As of December 31, 2021 the fair value of of temporary investment in shares in PT Bima Multi Finance is determined using a discounted cash flow model with a discount rate of 7.65% generated through analysis of historical performance in the period of 2014 - 2021 and the performance projections made by the Management of PT Bima Multi Finance for the period 2022 - 2026 based on adjusted future business plans to generate net cash flow for the period 2022 - 2026.*

*The following table summarises the quantitative information about the significant unobservable assumptions (level 3) used in the fair value measurements of temporary investment in shares in PT Bima Multi Finance.*

	Rentang Input/Range of Input		
	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.65%	6.31%	Discount rate
Tingkat diskon likuiditas pasar	30.00%	30.00%	Discount for lack of marketability
Suku Bunga kontraktual	41.00%-43.00%	41.00%-43.00%	Contractual interest rate
Rata-rata pembiayaan per unit	Rp5.500	Rp5.500	Average financing per unit
Rata-rata tertimbang kenaikan Penjualan per tahun	31.00%	24.26%	Weighted average of increment in sales per year
Tingkat kolektibilitas angsuran	99.00%-91.00%	99.00%-91.00%	Collection rate for installment

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Input utama tingkat 3 yang digunakan oleh Grup didapatkan dan dievaluasi sebagai berikut:

- Tingkat diskonto ditentukan menggunakan biaya ekuitas. Semakin tinggi nilai diskonto, semakin rendah nilai wajar.
- Tingkat diskon likuiditas pasar adalah suatu jumlah atau persentase tertentu yang merupakan pengurang dari nilai suatu ekuitas sebagai cerminan dari kurangnya likuiditas objek penilaian. Semakin tinggi nilai diskon likuiditas pasar, semakin rendah nilai wajar.
- Suku bunga kontraktual adalah suku bunga yang tercatat pada kontrak pembiayaan PT Bima Multi Finance. Semakin tinggi nilai suku bunga kontraktual, semakin tinggi nilai wajar.
- Rata-rata pembiayaan per unit adalah rata-rata nilai kontrak pembiayaan di PT Bima Multi Finance. Semakin tinggi nilai rata-rata pembiayaan per unit, semakin tinggi nilai wajar.
- Rata-rata tertimbang kenaikan penjualan per tahun ditentukan berdasarkan kinerja historis pada periode tahun 2014 - 2021 serta proyeksi kinerja yang dibuat oleh Manajemen PT Bima Multi Finance untuk periode tahun 2022 - 2026 berdasarkan rencana bisnis untuk masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai rata-rata tertimbang kenaikan penjualan per tahun, semakin tinggi nilai wajar.
- Tingkat kolektibilitas angsuran ditentukan berdasarkan kinerja historis pada periode tahun 2014 - 2021 serta proyeksi kinerja yang dibuat oleh Manajemen PT Bima Multi Finance untuk periode tahun 2022 - 2026 berdasarkan rencana bisnis untuk masa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat kolektibilitas angsuran, semakin tinggi nilai wajar.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The main level 3 inputs used by the Group are derived and evaluated as follows:*

- *Discount rate is determined using cost of equity. The higher the discount rate, the lower the fair value.*
- *The discount for lack of marketability is a certain amount or percentage which is a deduction from the value of an equity as a reflection of the lack of liquidity of the valued object. The higher the discount for lack of marketability, the lower the fair value.*
- *Contractual interest rate is the interest rate recorded in the financing contract of PT Bima Multi Finance. The higher the contractual interest rate, the higher the fair value.*
- *Average financing per unit is the average value of the financing contract at PT Bima Multi Finance. The higher the average value of financing per unit, the higher the fair value.*
- *The weighted average sales increase per year is determined based on historical performance in the period 2014 - 2021 and the performance projections made by the Management of PT Bima Multi Finance for the period 2022 - 2026 based on future business plans. The higher the weighted average value of sales increases per year, the higher the fair value.*
- *The installment collectibility level is determined based on historical performance in the period 2014 - 2021 and performance projections made by the Management of PT Bima Multi Finance for the period 2022 - 2026 based on future business plans. The higher the installment rate, the higher the fair value.*

*The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities except those measured at fair value. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2021 and 2020, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)** **47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Financial Assets</u>
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas	53.929.444	53.929.444		Cash
Giro pada Bank Indonesia	663.113.716	663.113.716		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	405.666.998	405.666.998		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	762.366.332	762.366.332		Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	1.113.455.670	1.093.364.366		Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	690.714.570	721.480.516		Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	364.693.547	364.693.547		Interest receivables
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang kembali - bersih	14.786.800.658	15.298.892.707		Loans, sharia financing and receivables - net
Aset lain-lain	<u>38.438.654</u>	<u>38.438.654</u>		Other assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b><u>18.879.179.589</u></b>	<b><u>19.401.946.280</u></b>		<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Liabilitas segera	335.926	335.926		Obligations due immediately
Simpanan nasabah	18.084.871.983	18.084.871.983		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.037.173.068	1.037.173.068		Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	50.000.000	50.000.000		Borrowings
Efek-efek yang diterbitkan	1.348.520.029	1.371.920.780		Securities issued
Akrual dan liabilitas lain-lain	<u>86.610.776</u>	<u>86.610.776</u>		Accruals and other liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b><u>20.607.511.782</u></b>	<b><u>20.630.912.533</u></b>		<b>Total financial liabilities</b>
	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas	61.723.223	61.723.223		Cash
Giro pada Bank Indonesia	612.623.334	612.623.334		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	184.920.912	184.920.912		Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	1.692.224.733	1.692.224.733		Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	1.488.868.528	1.508.118.816		Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	447.804.800	458.800.000		Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	248.240.453	248.240.453		Interest receivables
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah - bersih	14.245.976.032	14.148.629.607		Loans, sharia financing and receivables - net
Aset lain-lain	<u>30.638.516</u>	<u>30.638.516</u>		Other assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b><u>19.013.020.531</u></b>	<b><u>18.945.919.594</u></b>		<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Liabilitas segera	2.086.598	2.086.598		Obligations due immediately
Simpanan nasabah	18.331.429.119	18.331.429.119		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.060.970.040	2.060.970.040		Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1.544.029.002	1.582.223.152		Securities issued
Akrual dan liabilitas lain-lain	<u>160.672.869</u>	<u>160.672.869</u>		Accruals and other liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b><u>22.099.187.628</u></b>	<b><u>22.137.381.778</u></b>		<b>Total financial liabilities</b>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

a. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hierarki nilai wajar). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

c. Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hierarki nilai wajar). Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

d. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Berikut daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:*

a. *Marketable securities*

*The fair value for securities measured at amortised cost is based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy). Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics (level 2 - fair value hierarchy).*

b. *Loans*

*Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).*

c. *Securities issued*

*The fair value for securities issued measured at amortised cost based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy). The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity (level 2 - fair value hierarchy).*

d. *Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or reprice to current market rates frequently.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

- d. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Berikut daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.  
(lanjutan)

**Aset Keuangan:**

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Pendapatan bunga yang masih akan diterima
- Aset lain-lain

**Liabilitas Keuangan:**

- Liabilitas segera
- Simpanan nasabah
- Simpanan dari bank lain
- Pinjaman yang diterima
- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Akrual dan liabilitas lain-lain

**48. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

**47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

- d. Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or reprice to current market rates frequently.  
(continued)

**Financial Assets:**

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placement with Bank Indonesia and other banks
- Securities purchased under resale agreements
- Interest receivables
- Other assets

**Financial Liabilities:**

- Obligations due immediately
- Deposits from customers
- Deposits from other banks
- Borrowings
- Securities sold under repurchase agreements
- Accrued and other liabilities

**48. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I dan Modal Tier II.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

**48. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis as supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Directors as part of the Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support the Bank's strategy.

The Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into 2 Tiers: Tier I Capital and Tier II Capital.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

Konsolidasi	31 Desember/December 31,		<i>Consolidated Capital</i>	
	2021	2020	<i>Tier I</i>	<i>Tier II</i>
Modal				
Tier I	2.339.061.218	2.169.418.041		
Tier II	836.085.894	948.194.125		
Jumlah Modal	3.175.147.112	3.117.612.166		<i>Total Capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	16.369.736.354	16.637.610.392		<i>Risk Weighted Assets for Credit Risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	1.039.636.918	1.303.631.080		<i>Risk Weighted Assets for Operational Risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	439.169.614	720.264.036		<i>Risk Weighted Assets for Market Risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	18,24%	17,38%		<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	17,79%	16,71%		<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%		<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**48. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Bank	31 Desember/December 31,		Bank
	2021	2020	
Modal			Capital
Tier I	2.078.799.243	1.919.949.689	Tier I
Tier II	828.718.865	943.446.885	Tier II
Jumlah Modal	2.907.518.108	2.863.396.574	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	15.296.537.412	15.260.762.251	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	932.424.247	1.204.567.431	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	396.881.734	697.735.341	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	17,92%	17,39%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	17,49%	16,68%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	Minimum Capital Adequacy Ratio required

**49. STANDAR AKUNTANSI BARU**

**49. NEW ACCOUNTING STANDARD**

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak; dan
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Effective on January 1, 2022:

- Amendments to SFAS 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract – fulfillment Costs; and
- 2020 Annual Adjustments – SFAS 71: Financial Instruments – Fees in the 10 per cent test for derecognition of financial liabilities.

Effective on January 1, 2023:

- Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current and Non Current.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Dampak dari penerapan standar, amendemen/penyesuaian, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses evaluasi dan belum dapat ditentukan oleh manajemen.

**50. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2d, Grup telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**49. NEW ACCOUNTING STANDARD (continued)**

Effective on January 1, 2025:

- SFAS 74: Insurance Contract.

*The Company's management is currently evaluating and has not determined the effect of these SFAS amandements and improvements and ISAK to the consolidated financial statements.*

**50. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND 73**

*As described in Note 2d, the Group has adopted SFAS 71 and 73 as of 1 January 2020, the effect of this transition to SFAS 71 and 73 has had on these consolidated financial statements as of 1 January 2020 are as follows:*

	Catatan/ Notes	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73/ Balance before adoption of SFAS 71 & 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73/ Balance after adoption of SFAS 71 & 73	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Biaya dibayar dimuka	14	25.668.592	-	(5.340.474)	20.328.118	Prepaid expenses
Pinjaman yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	11	17.054.738.234	(257.644.035)	-	16.797.094.199	Loans - net allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan - bersih	24c	162.297.748	56.681.688	-	218.979.436	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15	521.735.784	-	37.937.570	559.673.354	Fixed assets - net accumulated depreciation
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Akrual dan liabilitas lain-lain	25	154.416.158	-	35.105.739	189.521.897	Accruals and other liabilities
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Saldo laba						Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	30	186.356.165	-	-	186.356.165	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		1.233.168.159	(200.962.347)	(2.117.020)	1.030.088.792	Unappropriated -

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**50. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73  
(lanjutan)**

**a. Dampak Penerapan PSAK 71**

**Penurunan Nilai Instrumen Keuangan**

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari “incurred loss approach” menjadi “kerugian kredit ekspektasian” untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Catatan/ Notes	Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ Allowance for impairment losses per SFAS 55			Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71/ Impairment losses per SFAS 71						Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)	Marketable securities Loans Investment in shares	
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ Collective impairment provision	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ Individual impairment provision	Jumlah/ Total	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ sharia	Jumlah/ Total				
Efek-efek Pinjaman yang diberikan Penyertaan saham	8	-	11.240.001	11.240.001	-	-	11.240.001	-	11.240.001	-	-	
	11	52.601.635	332.779.663	385.381.298	70.477.539	153.127.380	397.409.997	22.010.417	643.025.333	257.644.035		Loans Investment in shares
	13	295	-	295	295	-	-	-	295	-		
		<u>52.601.930</u>	<u>344.019.664</u>	<u>396.621.594</u>	<u>70.477.834</u>	<u>153.127.380</u>	<u>408.649.998</u>	<u>22.010.417</u>	<u>654.265.629</u>	<u>257.644.035</u>		

**b. Dampak Penerapan PSAK 73**

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	-	
Ditambah: komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	42.364.622	Operating leases commitment disclosed as of 31 December 2019 Add: operating lease commitments were not disclosed as of 31 December 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman antar bank	(5.790.987)	Discounted using the interbank borrowing rate
Dikurangi: - aset bernilai rendah	<u>(1.467.896)</u>	Less: low value assets -
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>35.105.739</u>	Leases liabilities recognised as of January 1, 2020

**b. Impact on Implementation of SFAS 73**

The reconciliation between the operating leases  
commitments disclosed under SFAS 30 as of  
31 December 2019 and the leases liabilities  
recognised under SFAS 73 as of January 1,  
2020 is as follow:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**51. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi yang disajikan pada lampiran 1-4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Victoria International Tbk, Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan bank pada entitas anak PT Bank Victoria Syariah berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan Entitas Induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka Catatan atas laporan keuangan Entitas Induk tidak disajikan dalam informasi tambahan ini.

---

**51. ADDITIONAL INFORMATION**

*The additional information presented in appendix 1-4 is a supplementary financial information of PT Bank Victoria International Tbk, parent entity, which presents the bank's investment in subsidiary PT Bank Victoria Syariah using equity method.*

*On the basis that the differences between the Parent Entity and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the Parent Entity are not presented in this additional information.*

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas	52.684.904	59.905.635	Cash
Giro pada Bank Indonesia	615.714.645	570.507.475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	401.871.737	182.708.000	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	590.852.298	1.444.224.733	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.485.966)</u>	-	Less: Allowance for impairment losses
	589.366.332	1.444.224.733	
Efek-efek	4.648.563.587	5.703.650.818	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.108.843)</u>	<u>(9.663.323)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>4.637.454.744</u>	<u>5.693.987.495</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	690.714.570	447.804.800	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	351.020.505	233.132.823	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	7.688.275	12.317.581	Prepaid expenses
Pinjaman yang diberikan - Pihak berelasi	218.418.595	236.533.785	Loans
- Pihak ketiga	<u>14.464.686.514</u>	<u>13.439.848.917</u>	Related parties - Third parties -
	14.683.105.109	13.676.382.702	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(651.502.748)</u>	<u>(570.980.328)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>14.031.602.361</u>	<u>13.105.402.374</u>	
Penyertaan saham	392.461.825	410.422.569	Investments in shares
Agunan yang diambil alih	1.324.042.288	1.531.471.349	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(259.113.737)</u>	<u>(262.694.276)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1.064.928.551</u>	<u>1.268.777.073</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih	294.914.285	239.833.306	Deffered tax assets - net
Aset tetap	581.538.940	603.602.747	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(77.949.546)</u>	<u>(52.234.680)</u>	Less: Accumulated depreciation
	503.589.394	551.368.067	
Aset tak berwujud - bersih	2.189.971	3.241.090	Intangible assets - net
Aset lain-lain	58.458.490	65.225.850	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(34.719.346)</u>	<u>(8.942.972)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>23.739.144</u>	<u>56.282.878</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>23.659.941.243</u></b>	<b><u>24.279.915.899</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(ENTITAS INDUK)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(PARENT ENTITY)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	712.270.247	273.542.932	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>17.359.671.400</u>	<u>17.806.541.323</u>	<i>Third parties -</i>
	18.071.941.647	18.080.084.255	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	1.008.790.934	1.801.807.103	<i>Third parties -</i>
Efek-efek yang diterbitkan	1.348.520.029	1.544.029.002	<i>Securities issued</i>
Pinjaman dari bank lain	50.000.000	-	<i>Loans from other banks</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	-	-	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	<u>11.567.353</u>	<u>19.760.854</u>	<i>Other taxes -</i>
	11.567.353	19.760.854	
Akrual dan liabilitas lain-lain	117.891.301	163.210.618	<i>Accruals and other liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>40.163.374</u>	<u>53.121.809</u>	<i>Employee benefits obligation</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>20.648.874.638</u></b>	<b><u>21.662.013.641</u></b>	<b><i>TOTAL LIABILITIES</i></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			<i>Share capital - par value</i>
Rp100 (dalam Rupiah penuh)			<i>Rp100 (full amount)</i>
per saham			<i>per share</i>
Modal dasar - 14.000.000.000			<i>Authorised capital - 14,000,000,000</i>
saham pada			<i>shares as at</i>
31 Desember 2021 dan 2020			<i>December 31, 2021 and 2020</i>
Modal ditempatkan dan disetor			<i>Issued and fully paid</i>
penuh – 10.487.132.568			<i>capital – 10,487,132,568</i>
dan 8.951.947.039			<i>and 8,951,947,039</i>
saham pada tanggal			<i>shares as at</i>
31 Desember 2021 dan			<i>December 31, 2021 and</i>
31 Desember 2020	1.048.713.257	895.194.704	<i>December 31, 2020</i>
Tambahan modal disetor	407.785.927	282.775.419	<i>Additional paid-in capital</i>
Setoran modal diterima dimuka	278.000.000	-	<i>Capital received in advance</i>
Keuntungan yang belum			<i>Unrealised gain on changes in</i>
direalisasi atas perubahan nilai			<i>fair value of marketable securities</i>
wajar efek-efek yang diukur			<i>measured at fair value through other</i>
pada nilai wajar melalui penghasilan			<i>comprehensive income, net of tax</i>
komprehensif lain, setelah pajak	17.991.650	70.892.050	
Surplus revaluasi aset tetap,			<i>Gain on revaluation of</i>
setelah pajak	382.456.152	375.372.275	<i>fixed assets, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas			<i>Remeasurements on employee</i>
imbalan kerja, setelah pajak	17.908.422	16.393.115	<i>benefit liabilities, net of tax</i>
Saldo laba:			<i>Retained earnings:</i>
- Telah ditentukan penggunaannya	177.200.000	177.200.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>681.011.197</u>	<u>800.074.695</u>	<i>Unappropriated -</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>3.011.066.605</u></b>	<b><u>2.617.902.258</u></b>	<b><i>TOTAL EQUITY</i></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>23.659.941.243</u></b>	<b><u>24.279.915.899</u></b>	<b><i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i></b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2021	2020	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
Pendapatan bunga		1.498.391.642	1.641.890.218	<i>Interest income</i>
Beban bunga		<u>(1.080.191.620)</u>	<u>(1.488.738.081)</u>	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan bunga - bersih		<u>418.200.022</u>	<u>153.152.137</u>	<i>Interest income - net</i>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Pendapatan dari investasi reksadana		21.743.876	83.949.209	<i>Income from mutual funds</i>
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - bersih		137.419.251	260.902.553	<i>Gain on sale of securities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income - net</i>
Provisi dan komisi selain dari pinjaman		4.484.169	7.332.364	<i>Fees and commissions from transactions other than loans</i>
Kerugian atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih		(304.026)	(1.662.564)	<i>Loss on changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss - net</i>
Lain-lain		<u>267.305.312</u>	<u>125.740.449</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>430.648.582</u>	<u>476.262.011</u>	<i>Total other operating income</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan		(554.274.003)	(360.213.811)	<i>Provision for impairment losses on financial assets</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan		3.580.539	(104.861.674)	<i>Provision for impairment losses on non-financial assets</i>
Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(22.480.825)	(28.826.491)	<i>Loss on changes in fair value of investment in shares measured at fair value through profit or loss</i>
Beban umum dan administrasi		(138.587.538)	(146.724.447)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja		(123.543.647)	(151.205.559)	<i>Personnel expenses</i>
Lain-lain		<u>(108.261.928)</u>	<u>(88.725.140)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(943.567.402)</u>	<u>(880.557.122)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
<b>RUGI OPERASIONAL</b>		<b>(94.718.798)</b>	<b>(251.142.974)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
<b>BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>		<b>(64.932.449)</b>	<b>(50.716.050)</b>	<b>NON-OPERATING EXPENSE - NET</b>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(159.651.247)</b>	<b>(301.859.024)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>		<b>40.587.749</b>	<b>49.665.345</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT - NET</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(119.063.498)</b>	<b>(252.193.679)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

2021	2020
------	------

**PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN:**

**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke  
laba rugi**

Perubahan nilai wajar - efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(67.821.027)	46.092.882
Pajak tangguhan terkait	<u>14.920.624</u>	<u>(8.796.603)</u>
	<u>(52.900.403)</u>	<u>37.296.279</u>

**OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME:**

*Items that would be reclassified  
to profit or loss*  
Changes in fair value of  
marketable securities  
measured at fair value through  
other comprehensive income  
Related deferred income tax

**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi  
ke laba rugi**

Surplus revaluasi aset tetap	-	43.120.370
Pajak penghasilan	<u>7.083.877</u>	<u>(7.083.877)</u>
	<u>7.083.877</u>	<u>36.036.493</u>

*Items that would never be  
reclassified to profit or loss*  
Gain on revaluation of  
fixed asset  
Income tax

Pengukuran kembali atas liabilitas  
imbalan kerja

Pajak tangguhan terkait	(427.394)	(35.895)
	<u>1.515.308</u>	<u>1.324.287</u>

Remeasurements on  
employee benefit liabilities  
Related deferred income tax

**LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF  
LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN**

**(44.301.218)**

**OTHER COMPREHENSIVE INCOME/  
(LOSS) - NET OF INCOME TAX**

**JUMLAH RUGI PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF**

**(163.364.716)**

**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE  
LOSS**

**RUGI PER SAHAM**

Dasar (Rupiah penuh)	(12,90)	(28,17)
Dilusian (Rupiah penuh)	(12,90)	(28,17)

**LOSS PER SHARE**  
Basic (full Rupiah)  
Diluted (full Rupiah)

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

---

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(ENTITAS INDUK)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(PARENT ENTITY)  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>						Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax</i>			Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>
	Modal ditempatkan dan disediakan penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disediakan/ <i>Additional paid-in capital</i>	Setoran Modal diterima dimuka/ <i>Capital received in advance</i>	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ <i>Gain on revaluation of fixed assets - net of tax</i>			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>	<b>895.194.704</b>	<b>282.775.419</b>	-	<b>70.892.050</b>	<b>375.372.275</b>	<b>16.393.115</b>	<b>177.200.000</b>	<b>800.074.695</b>	<b>2.617.902.258</b>	<b>Balance at January 1, 2021</b>
Dana setoran modal	153.518.553	126.274.397	278.000.000	-	-	-	-	-	557.792.950	Capital deposit fund
Biaya emisi efek	-	(1.263.889)	-	-	-	-	-	-	(1.263.889)	Emission fund
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(52.900.400)	-	-	-	-	(52.900.400)	Financial assets measured fair value through other comprehensive income net of tax
Surplus revaluasi aset tetap setelah pajak	-	-	-	-	7.083.877	-	-	-	7.083.877	Gain on revaluation of fixed asset net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	1.515.307	-	-	1.515.307	Remeasurements on employee benefit liabilities net of tax
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(119.063.498)	(119.063.498)	Net loss for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>1.048.713.257</b>	<b>407.785.927</b>	<b>278.000.000</b>	<b>17.991.650</b>	<b>382.456.152</b>	<b>17.908.422</b>	<b>177.200.000</b>	<b>681.011.197</b>	<b>3.011.066.605</b>	<b>Balance as at December 31, 2021</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

---

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(ENTITAS INDUK)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(PARENT ENTITY)  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

			Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ <i>Gain on revaluation of fixed assets - net of tax</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	895.194.704	282.775.419	33.595.771	339.335.782	15.068.828	177.200.000	1.242.339.160	2.985.509.664	<b>Balance as at January 1, 2020</b>
Penghasilan komprehensif lainnya:									
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	37.296.279	-	-	-	-	37.296.279	<i>Other comprehensive income: Financial assets measured fair value through other comprehensive income, net of tax</i>
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	36.036.493	-	-	13.008.581	49.045.074	<i>Gain on revaluation of fixed assets, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	1.324.287	-	-	1.324.287	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(252.193.679)	(252.193.679)	<i>Net loss for the year</i>
Dampak penerapan PSAK 71 dan 73 - bersih	-	-	-	-	-	-	(203.079.367)	(203.079.367)	<i>Impact on implementation of SFAS 71 and 73 - net</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>895.194.704</b>	<b>282.775.419</b>	<b>70.892.050</b>	<b>375.372.275</b>	<b>16.393.115</b>	<b>177.200.000</b>	<b>800.074.695</b>	<b>2.617.902.258</b>	<b>Balance as at December 31, 2020</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKI/  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(ENTITAS INDUK)  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(PARENT ENTITY)  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari bunga dan komisi	1.342.025.021	1.578.206.249
Pembayaran bunga	(1.114.884.732)	(1.483.832.563)
Penerimaan operasional lainnya	430.949.342	477.767.904
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	182.230.821	122.826.836
Pembayaran beban umum dan administrasi	(110.607.120)	(111.231.886)
Pembayaran beban tenaga kerja	(134.560.665)	(158.887.117)
Pembayaran beban operasional lainnya	(128.874.555)	(94.099.812)
Pembayaran beban non-operasional lainnya	7.871.422	4.007.174
Pembayaran pajak penghasilan	-	(206.555)
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	-	(376.412)
	474.149.534	334.173.818
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi:		
Pinjaman yang diberikan	(1.394.006.686)	2.132.064.722
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.114.234.518
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(242.909.770)	552.201.091
Biaya dibayar dimuka	4.629.306	4.275.157
Aset yang diambil alih	(44.312.072)	(549.885.879)
Penyertaan saham	(4.520.082)	214.606
Aset Hak Guna	(2.379.000)	(36.758.774)
Aset lain-lain	8.568.719	6.710.939
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:		
Simpanan nasabah	(8.142.608)	(3.688.258.154)
Simpanan dari bank lain	(793.016.169)	1.074.996.088
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(1.000.000.721)
Utang pajak lainnya	(8.193.501)	(7.972.866)
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(2.010.132.329)</b>	<b>(64.005.455)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	21.815.074	26.866.378
Pembelian aset tetap	(1.093.083)	(2.454.190)
Pembelian aset tak berwujud	(828.918)	(395.440)
Surplus revaluasi aset tetap	-	(6.707.464)
Penjualan/(pembelian) efek-efek	1.041.228.194	525.131.720
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>1.061.121.267</b>	<b>542.441.004</b>
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>		
Receipt from Interest and commission income		
Payment of interest		
Receipt from other operating income		
Receipt from sale of foreclosed assets		
Payment of general and administrative expenses		
Payment of personnel expenses		
Payments of other operating expenses		
Payment of other non-operating expense		
Payment of income tax		
Payment of final tax on fix asset's revaluation		
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>		
Proceeds from sale of fixed assets		
Purchase of fixed assets		
Purchase of intangible assets		
Revaluation surplus of fix asset		
Sale/(purchase) of marketable securities		
<b>Net cash flow provided from investing activities</b>		

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(ENTITAS INDUK)  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
(PARENT ENTITY)  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan modal disetor	556.529.061	-	Additional paid-in capital
Pinjaman yang diterima	50.000.000	-	Loans received
Penerbitan obligasi	-	60.000.000	Bonds issuance
Pelunasan jatuh tempo obligasi	(200.000.000)	(300.000.000)	Bonds payment
Pembayaran sewa	<u>(6.686.340)</u>	<u>(11.236.978)</u>	Payment for lease
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>399.842.721</b>	<b>(251.236.978)</b>	<i>Net cash flow (used in)/provided from financing activities</i>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(549.168.341)</b>	<b>227.198.571</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>2.210.291.925</b>	<b>1.983.093.354</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.661.123.584</b>	<b>2.210.291.925</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalent consist of:</b>
Kas	52.684.904	59.905.635	Cash
Giro pada Bank Indonesia	615.714.645	570.507.475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro Bank lain	401.871.737	182.708.000	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank Bank Indonesia dan bank lain kurang dari 3 bulan	<u>590.852.298</u>	<u>1.397.170.815</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks less than 3 months
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>1.661.123.584</b>	<b>2.210.291.925</b>	<b>Total cash and cash equivalent</b>